

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DALAM
MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA
KOGNITIF REFLEKTIF DAN IMPULSIF PADA SISWA KELAS VIII
SMPN 1 MANUJU**



SKRIPSI

Oleh
FITRA HUNNISA
NIM 105361105919

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2023**

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DALAM
MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA
KOGNITIF REFLEKTIF DAN IMPULSIF PADA SISWA KELAS VIII
SMPN 1 MANUJU**



SKRIPSI

*Disajikan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh
FITRA HUNNISA
NIM 105361105919**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Fitra Hunnisa**, NIM **10536 11059 19**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 267 TAHUN 1445 H/2023 M, pada tanggal 27 Juli 2023 M/09 Muharram 1445 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 31 Juli 2023 M.

Makassar, 13 Muharram 1445 H
31 Juli 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Ass. M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji
1. Prof. Dr. Abdul Rahman, M.Pd. (.....)
2. Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd. (.....)
3. Dr. Takdirmin, M.Pd. (.....)
4. Dr. St. Fithriani Saleh, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh,
Dekan EKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif *Reflektif* dan *Impulsif* pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Manuju

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Fitra Hunnisa
NIM : 10536 11059 19
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juli 2023

Disetujui Oleh:
Pembimbing I
Pembimbing II
Prof. Dr. Abdul Rahman, M.Pd.
Dr. Takkirmin, M.Pd.
Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Aji, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitra Hunnisa
NIM : 105361105919
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif Dan Impulsif Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Manuju

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan


Fitra Hunnisa
NIM. 105361105919


METER
TE
ADSAKX618937958



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitra Hunnisa
NIM : 105361105919
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif Dan Impulsif Pada Siswa Kelas VIII SMPN I Manuju

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan

Fitra Hunnisa
NIM. 105361105919



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Fitra Hunnisa
NIM : 105361105919
Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Juli 2023

Mengetahui

Kepala Perpustakaan dan Penerbitan,



Fitra Hunnisa, M.P.P
NIM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Impikan, Harapkan, dan Wujudkan”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini dengan sepenuh hati kepada kedua orang tuaku tercinta Muh Jufri dan Syamsuwarti atas segala perngorbanan dan untaian doa dalam mendukung penulis mencapai harapannya. Dan karya ini kupersembahkan kepada suamiku tercinta Syamsir Sandi atas segala kerja keras dan untaian doa dalam mendukung penulis mencapai harapannya.

ABSTRAK

Fitra Hunnisa. 2023, *Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif Dan Impulsif Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Manuju*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Abdul Rahman dan pembimbing II Takdirmin.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif pada siswa kelas VIII SMPN 1 manuju. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang siswa terdiri dari 1 orang siswa yang bergaya kognitif reflektif dan 1 orang siswa yang bergaya kognitif impulsif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes MFFT (*Matching Familiar Figure Test*), tes literasi numerasi, dan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes tertulis, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik/metode. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kemampuan literasi numerasi siswa ditinjau dari gaya kognitif reflektif diperoleh bahwa subjek FA (SR) memiliki literasi numerasi yang baik, karena sudah memenuhi semua indikator dari literasi numerasi, yaitu: menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar pada pemecahan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain), dan menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (2) kemampuan literasi numerasi siswa ditinjau dari gaya kognitif impulsif diperoleh bahwa subjek LNI (SI) memiliki literasi numerasi yang kurang baik, karena hanya mampu memenuhi satu indikator dari literasi numerasi, yaitu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain).

Kata Kunci: Analisis, kemampuan literasi numerasi, gaya kognitif reflektif dan impulsif

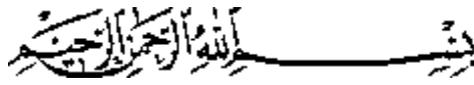
ABSTRACT

Fitra Hunnisa. 2023 *Analysis of Numerical Literacy Ability in Solving Mathematics Problems in View of Reflective and Impulsive Cognitive Style in Class VIII Student of SMPN 1 Manuju*. Thesis. Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. University of Muhammadiyah Makassar. Advisor I Abdul Rahman and Advisor II Takdirmin.

This research is a descriptive qualitative research. This study aims to determine the ability of numeracy literacy in solving math problems in terms of reflective and impulsive cognitive style in class VIII students of SMPN 1 Manuju. The subjects in this study were 2 students consisting of 1 student with a reflective cognitive style and 1 student with an impulsive cognitive style. The instruments used in this study were the MFFT (Matching Familiar Figure Test), numeracy literacy tests, and interview guidelines. Data collection techniques in this study were written tests and interviews. Test the validity of the data used in this study is the triangulation technique/method. The data analysis techniques in this study are data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that (1) students' numeracy literacy in terms of reflective cognitive style shows that subject FA (SR) has good numeracy literacy, because it fulfills all indicators of numeracy literacy, namely: using various kinds of numbers and symbols related to basic mathematics in solving problems in various contexts of daily life, analyzing information displayed in various forms (graphs, tables, charts, etc.), and interpreting the results of the analysis to predict and make decisions (2) students' numeracy literacy skills In terms of impulsive cognitive style, it is found that LNI (SI) subjects have poor numeracy literacy, because they are only able to fulfill one indicator of numeracy literacy, namely analyzing information displayed in various forms (graphs, tables, charts, etc.).

Keywords: Analysis, numeracy literacy skills, reflective and impulsive cognitive styles

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan ridhonya yang diberikan kepada penulis mulai dari pra penelitian sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini. Alhamdulillah mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Matematika ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Manuju”** dengan tepat waktu.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, sebagai suri tauladan yang baik.

Penyelesaian ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak. Dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta Muh. Jufri dan Syamsuwarti yang telah mengasuh membesarkan, mendidik, membiayai, berjuang, berdoa, dan memenuhi segala kebutuhan penulis dalam proses menuntut ilmu pengetahuan sehingga sampai ditahap penyelesaian skripsi ini. Demikian pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada suami tercinta Syamsir Sandi yang telah memberikan dukungan, membiayai, berjuang, berdoa, dan memenuhi segala kebutuhan penulis dalam proses menuntut ilmu di bangku perkuliahan.

Tidak lupa juga penulis berterimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan. Dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Ma'rup, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Gaffar S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, sekaligus sebagai penasehat akademik yang selalu memberikan motivasi kepada penulis selama menempuh bangku perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 dan bapak Dr. Takdirmin, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Haerul Syam, S.Pd., M.Pd. selaku validator 1 dan bapak Ahmad Syamsuadi, S.Pd., M.Pd. selaku validator 2 yang telah memberikan arahan dan petunjuk terhadap instrumen penelitian.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mendidik dan mengajar penulis selama menempuh bangku perkuliahan.

8. Seluruh staf Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah melayani dengan sepenuh hati demi kelancaran proses perkuliahan.
9. Ibu Nurliah, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMPN 1 Manuju yang telah membantu penelitian dalam hal pemberi izin penelitian.
10. Ibu Tambiati, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Matematika SMPN 1 Manuju yang telah membantu peneliti selama proses penelitian.
11. Siswa-Siswi kelas VIII² SMPN 1 Manuju yang telah berpartisipasi dan bekerja sama dengan baik dalam pelaksanaan penelitian ini.
12. Seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan bantuan dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.
13. Teman-teman angkatan 2019 di Pendidikan Matematika khususnya 2019 C dan terkhusus untuk saudari St. Amaliah, Resmi Mursal, Nurul Aizyl Qarirah, Nirmala, Sri Maryam Nurcahyani, dan Khaerun Nisa yang selalu memberikan ide dan motivasi selama penyusunan skripsi.
14. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik. Penulis menyadari dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, Juli 2023

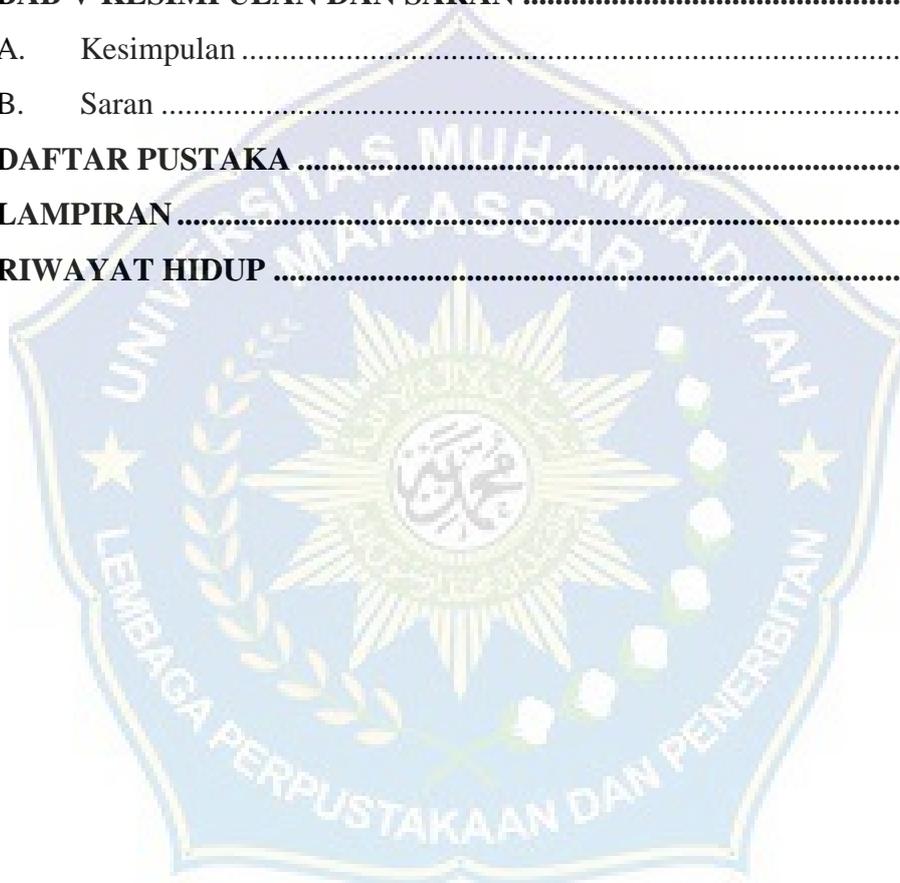
Fery Sleep
Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Batasan Istilah.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	19
C. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
C. Data dan Sumber Data	24
D. Teknik Pengambilan Subjek	25
E. Instrumen Penelitian	27

F.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
G.	Uji Validitas Data	31
H.	Teknik Analisis Data.....	31
I.	Prosedur Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		34
A.	Hasil Penelitian	34
B.	Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		64
A.	Kesimpulan	64
B.	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN		69
RIWAYAT HIDUP		162



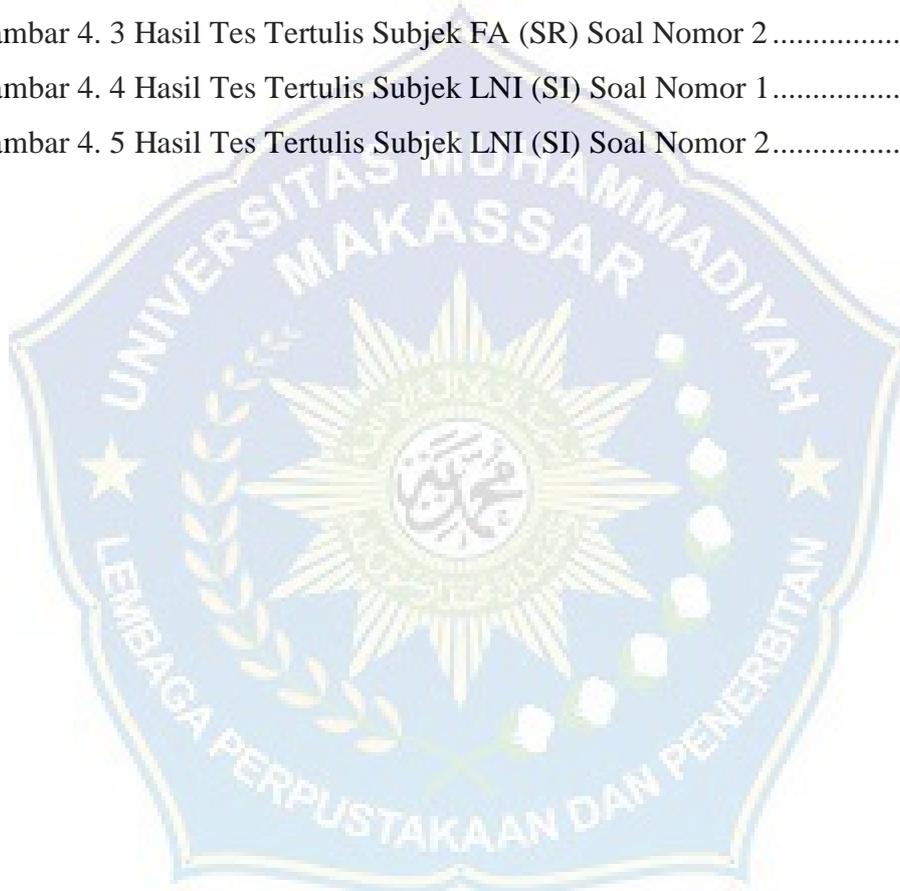
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Pemetaan Jawaban	18
Tabel 4. 1 Hasil Tes Gaya Kognitif MFFT	36
Tabel 4. 2 Tabel Statistik Hasil Pengukuran Gaya Kognitif MFFT	36
Tabel 4. 3 Subjek Penelitian.....	37
Tabel 4. 4 Pengkodean Subjek Penelitian	38
Tabel 4. 5 Soal Tes Literasi Numerasi	39
Tabel 4. 6 Kemampuan Literasi Numerasi SR.....	56
Tabel 4. 7 Kemampuan Literasi Numerasi SI.....	58
Tabel 4. 8 Hasil Tringulasi Data FA (SR).....	59
Tabel 4. 9 Hasil Tringulasi Data LNI (SI)	60



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Hasil Pekerjaan Siswa	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 3. 1 Prosedur Penentuan Subjek Penelitian.....	26
Gambar 3. 2 Prosedur Analisis Data.....	32
Gambar 4. 1 Kelompok Siswa Reflektif dan Impulsif.....	35
Gambar 4. 2 Hasil Tes Tertulis Subjek FA (SR) Soal Nomor 1	41
Gambar 4. 3 Hasil Tes Tertulis Subjek FA (SR) Soal Nomor 2	45
Gambar 4. 4 Hasil Tes Tertulis Subjek LNI (SI) Soal Nomor 1.....	49
Gambar 4. 5 Hasil Tes Tertulis Subjek LNI (SI) Soal Nomor 2.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Instrumen	70
Lampiran B Lembar Jawaban Subjek dan Transkrip Hasil Wawancara	91
Lampiran C Dokumentasi	124
Lampiran D Administrasi.....	127
Lampiran E Power Point	148
Lampiran F Hasil Turnitin	156



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah salah satu cabang ilmu yang diajarkan di semua tingkat pendidikan, matematika diharapkan mampu mengembangkan kemampuan siswa. Kaka, dkk. (2021) menyatakan bahwa saat ini pembelajaran matematika tidak hanya focus pada peningkatan kemampuan menghitung. Hal ini dikarenakan, kemampuan menghitung saja tidak cukup untuk menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses menemukan konsep matematika, sangatlah penting bagi siswa agar masalah realistik digunakan sebagai titik awal pembelajaran matematika.

Selain penggunaan masalah realistik, dalam proses menemukan konsep matematika, siswa harus mengetahui konsep-konsep dasar matematika untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Kemampuan yang demikian disebut dengan kemampuan literasi numerasi (Kaka, dkk.2021).

Menurut Cockroft (Pulungan, 2022) kemampuan literasi numerasi adalah kemampuan individu dalam memanfaatkan beragam angka untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga lebih cepat dan mudah. Pengertian tersebut selaras dengan pendapat Rosidi (2022) bahwasanya literasi numerasi adalah kecakapan yang dimiliki individu dalam memanfaatkan konsep angka dan keterampilan perhitungan matematika untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Hartatik (Salvia, 2022) menyatakan bahwa literasi numerasi adalah keterampilan siswa dalam menguraikan

informasi yang terkait dengan angka kemudian merumuskan suatu masalah, mengevaluasi masalah, dan menemukan solusi dari masalah tersebut.

Kemampuan literasi numerasi ini sangat diperlukan dalam matematika, karena matematika tidak hanya berhubungan dengan rumus, tetapi matematika juga memerlukan daya nalar siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang disajikan. Selain itu, numerasi juga bisa memudahkan siswa dalam memahami peran matematika dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Salah satu faktor pendukung dalam menyelesaikan masalah matematika atau ketercapaian literasi numerasi adalah gaya kognitif. Menurut Muhtarom (Rohma, dkk. 2020) gaya kognitif adalah cara yang dimiliki seseorang dalam menerima, mengingat, berpikir, dan memanfaatkan informasi. Salah satu gaya kognitif tersebut adalah kognitif reflektif dan impulsif. Menurut Fadiana (Azhil, dkk. 2017) gaya kognitif reflektif dan impulsif adalah gaya yang menunjukkan kecepatan dalam berpikir, maka gagasan dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan gaya kognitif yang dimiliki.

Menurut Kagan (1965) mengemukakan pendapatnya bahwa siswa yang memiliki karakteristik cepat dalam menjawab masalah, tetapi kurang cermat/kurang teliti, sehingga menghasilkan jawaban yang cenderung salah, disebut siswa yang mempunyai gaya kognitif impulsif. Siswa yang memiliki karakteristik lambat dalam menjawab masalah, tetapi cermat/teliti sehingga menghasilkan jawaban yang cenderung benar, disebut siswa yang mempunyai gaya kognitif reflektif.

Meskipun kemampuan literasi numerasi siswa perlu dikembangkan, namun pada kenyataannya dilapangan kemampuan literasi numerasi siswa di Indonesia

masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari kualitas pendidikan antar Negara melalui PISA (*Programme for International Student Assessment*) dan TIMSS (*Trend in International Mathematics and Science Study*) di bidang matematika, dimana Indonesia pada tahun 2018 berada pada peringkat 73 dari 79 negara yang berpartisipasi. Ini menandakan bahwa kemampuan siswa di Indonesia dalam memecahkan soal matematika yang melibatkan analisis, mengkomunikasikan, pemecahan masalah, dan interpretasi masih sangat rendah.

Dari hasil wawancara salah satu guru matematika di SMPN I Manuju yang dilakukan pada hari Senin, 21 November 2022 diperoleh bahwa sekitar 70 % siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, mereka masih bingung mengolah informasi yang ada pada soal, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menggunakan angka maupun simbol. Selain itu, guru juga mengatakan bahwa siswa tersebut kesulitan dalam menganalisis dan mengkomunikasikan penyelesaian soal. Karena siswa hanya terpaku pada contoh soal yang diberikan, dan masih kesulitan jika diberikan soal baru meskipun dengan rumus yang sama.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ate, dkk (2022) bahwasanya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah literasi numerasi masih rendah, khususnya dalam penggunaan simbol maupun angka dalam menyelesaikan masalah sehari-hari.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung ke siswa pada hari Senin, 21 November 2022 di kelas VIII² SMPN 1 Manuju, ketika pembelajaran matematika berlangsung materi Teorema Pythagoras, ditemukan dalam proses pengerjaannya 13 orang siswa langsung menjawab tanpa berpikir panjang dan

menghasilkan jawaban yang salah, dan 4 orang siswa dalam menjawab membutuhkan waktu yang lama atau berpikir panjang dan menghasilkan jawaban yang benar. Berikut hasil tes dari 2 siswa yang mewakili 17 siswa tersebut.

Siswa NR

Soal
Diberikan sebuah segitiga siku-siku pada gambar berikut ini

Tentukan panjang sisi miring segitiga!

Jawaban
Dik: $AB = 6 \text{ cm}$
 $BC = 8 \text{ cm}$
Dit: $AC = \dots ?$

Penyelesaian
Menggunakan teorema Pythagoras
 $AC = \sqrt{AB^2 + BC^2}$
 $AC = \sqrt{6^2 + 8^2}$
 $AC = \sqrt{36 + 64}$
 $AC = \sqrt{100}$
 $AC = 10 \text{ cm}$

Siswa MD

Soal
Diberikan sebuah segitiga siku-siku pada gambar berikut ini:

Tentukan panjang sisi miring segitiga!

Jawab:
 $AC = \sqrt{AB^2 + BC^2}$
 $AC = 6 + 8$
 $AC = 14 \text{ cm}$

Gambar 1. 1 Hasil Pekerjaan Siswa

Dari hasil pekerjaan siswa tampak bahwa siswa yang langsung menjawab tanpa berpikir panjang (siswa MD) menghasilkan jawaban yang salah, dan siswa yang berpikir panjang dalam menjawab (siswa NR) menghasilkan jawaban yang benar. Hal tersebut disebabkan karena siswa memiliki gaya kognitif yang berbeda-beda. Salah satunya yaitu terkait dengan kecepatan siswa dalam berpikir itu berbeda.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mengetahui dan menggali lebih mendalam bagaimana kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal matematika dengan gaya kognitifnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kemampuan Literasi**

Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Manuju”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu dari latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya kognitif reflektif pada siswa kelas VIII SMPN 1 Manuju?
2. Bagaimana kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya kognitif impulsif pada siswa kelas VIII SMPN 1 Manuju?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu dari rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya kognitif reflektif pada siswa kelas VIII SMPN 1 Manuju.
2. Menganalisis kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari kognitif impulsif pada siswa kelas VIII SMPN 1 Manuju.

D. Batasan Istilah

1. Analisis adalah salah satu kegiatan yang dilakukan untuk menyelidiki dan mengurai data kualitatif tentang kemampuan literasi numerasi siswa kelas VIII SMPN 1 Manuju dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif.
2. Literasi adalah keterampilan yang dimiliki individu dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis.
3. Kemampuan literasi numerasi adalah suatu keterampilan yang dimiliki siswa dalam menggunakan simbol dan angka yang berkaitan dengan matematika dasar dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.
4. Gaya kognitif reflektif adalah individu yang memanfaatkan waktu yang lama dalam mengerjakan soal, tetapi teliti sehingga menghasilkan jawaban yang cenderung benar.
5. Gaya kognitif impulsif adalah individu yang memanfaatkan waktu yang singkat dalam mengerjakan soal, tetapi kurang teliti sehingga menghasilkan jawaban yang cenderung salah.
6. Sistem persamaan linear dua variabel adalah suatu sistem yang terdiri dari dua persamaan linear yang memiliki dua variabel.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perbedaan kemampuan literasi numerasi siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif dan impulsif.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Memperoleh wawasan yang baru tentang penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan mengetahui kemampuan literasi numerasi yang dimiliki.

b. Bagi Guru

Memperoleh informasi mengenai kemampuan literasi numerasi yang dimiliki siswa, selain itu termotivasi untuk lebih mengutamakan peningkatan kemampuan literasi numerasi.

c. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian sejenis serta sebagai tempat pengembangan diri dalam menuangkan gagasan tentang kemampuan literasi numerasi siswa ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Matematika

Matematika berasal dari bahasa Latin yaitu *manthanein* atau *mathema* yang berarti ‘belajar atau hal yang dipelajari’, sedang dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ‘ilmu pasti’. Reys, dkk. (Ayu, 2018) mengatakan bahwa “matematika adalah studi tentang pola dan hubungan, cara berpikir dengan strategi organisasi, analisis dan sintesis, seni, bahasa, dan alat untuk memecahkan masalah-masalah abstrak dan praktis.”

Ismail, dkk. (Ayu, 2018) mengemukakan bahwa “hakikat belajar matematika adalah suatu aktivitas mental untuk memahami arti dan hubungan-hubungan serta simbol-simbol kemudian diterapkannya pada situasi nyata.” Schoenfeld (Ayu, 2018) mendefinisikan bahwa “belajar matematika berkaitan dengan apa dan bagaimana menggunakannya dalam membuat keputusan untuk memecahkan masalah.

Disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu yang disusun secara terstruktur, logis, dan sistematis tentang bilangan, pengukuran, hubungan-hubungan serta simbol- simbol. Matematika sangat dekat dalam kehidupan sehari-hari, pengaplikasiannya dapat diterapkan untuk membuat keputusan dalam menghadapi masalah yang berkaitan dengan matematika.

2. Analisis

Menurut Komaruddin (Evedi, 2022) mengemukakan bahwa analisis adalah suatu kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan untuk menjadi komponen sehingga bisa mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya dengan satu sama lain dan fungsinya. Menurut Angjelina (Fa'iqoh, 2022) analisis merupakan suatu penyelidikan dengan pemikiran secara ilmiah pada objek, peristiwa serta subjek untuk mencari suatu makna.

Sejalan dengan itu, Usman dan Kristiawati (2022) menyatakan bahwa, analisis data adalah upaya sistematis untuk mencari dan menata catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sistematis untuk menyelidiki atau mengurai data untuk menemukan keadaan sebenarnya sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan ke orang lain.

3. Literasi

Literasi berasal dari bahasa inggris "*literacy*" yang artinya melek huruf atau kemampuan untuk membaca dan menulis. Kata "*literacy*" sendiri berasal dari bahasa latin "*litera*" yang berarti huruf. Menurut Maulidi (Putri, 2022) literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis.

Menurut Nurhikmah (2019) setiap individu harus memiliki kemampuan dasar yaitu kemampuan membaca dan menulis dikarenakan keduanya merupakan

kunci dari semua. Jika seorang dapat membaca dan menulis maka dia akan mampu mengembangkan kemampuan-kemampuan lainnya yang dimiliki. Salah satunya kemampuan literasi dasar. Ada beberapa literasi dasar, yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial, literasi digital, literasi budaya dan kewargaan. Namun, yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu literasi numerasi.

Hal ini dikarenakan, literasi numerasi memudahkan siswa dalam memahami peran matematika dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara salah satu guru matematika di SMPN I Manuju diperoleh bahwa masih banyak siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, mereka masih bingung mengolah informasi yang ada pada soal, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menggunakan angka maupun simbol.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ate, dkk. (2022) mengemukakan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah literasi numerasi masih tergolong rendah, terutama dalam menggunakan simbol dan angka dalam memecahkan masalah sehari-hari. Oleh karena itu, pada penelitian ini berfokus pada literasi numerasi.

4. Kemampuan Literasi Numerasi

Kemdikbud (Kaka, dkk. 2021) mengemukakan bahwa literasi numerasi merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari lalu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk serta menginterpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Menurut Cockroft (Pulungan, 2022) kemampuan literasi numerasi adalah kecakapan seseorang dalam menggunakan berbagai macam angka untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga lebih cepat dan mudah. Pengertian tersebut selaras dengan pendapat Rosidi, dkk. (2022) bahwasanya literasi numerasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menggunakan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung matematika untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Mahmud dan Pratiwi (2019) literasi numerasi adalah kemampuan mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan numerasi dalam PISA (*Programme for International Student Assessment*) (Fa'iqoh, 2022) adalah kemampuan siswa dalam menganalisa, memberikan alasan, dan menyampaikan ide secara efektif, merumuskan, memecahkan, dan menginterpretasi masalah-masalah matematika dalam berbagai bentuk dan situasi.

Menurut Yunus, dkk. (2017) literasi numerasi adalah kemampuan seseorang untuk terlibat dalam penggunaan penalaran. Penalaran berarti memahami dan menganalisis suatu pernyataan, melalui aktivitas memanipulasi simbol yang

ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, serta mengungkapkannya baik secara lisan maupun tulisan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi merupakan suatu keterampilan atau kecakapan yang dimiliki siswa dalam menggunakan simbol dan angka yang berhubungan dengan matematika dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

Numerasi tidaklah sama dengan kompetensi matematika. Keduanya berlandaskan pada pengetahuan dan keterampilan yang sama, tetapi perbedaannya terletak pada pemberdayaan pengetahuan dan keterampilan tersebut. Pengetahuan matematika saja tidak dapat membuat seseorang memiliki kemampuan numerasi. Numerasi mencakup keterampilan mengaplikasikan konsep dan kaidah matematika dalam kehidupan sehari-hari (Weilin, dkk. 2017).

5. Indikator Literasi Numerasi

Indikator kemampuan literasi numerasi adalah tolak ukur yang dipakai untuk mempertimbangkan tercapainya kemampuan literasi numerasi seseorang. Indikator literasi numerasi yang digunakan peneliti adalah menurut Weilin, dkk. (Evendi, 2022):

- a. Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar pada pemecahan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.
- b. Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain).
- c. Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

6. Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif

Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda, salah satunya adalah gaya kognitif yang dimiliki setiap individu. Menurut Messick (Noor, 2019) gaya kognitif adalah sikap yang menentukan cara individu dalam memahami, mengingat, berpikir, dan memecahkan masalah. Menurut Muhtarom (Rohmah, dkk. 2020) gaya kognitif adalah cara yang dimiliki seseorang dalam menerima, mengingat, berpikir, dan memanfaatkan informasi. Hal ini sejalan dengan dengan pendapat Kogan (Warli, 2014) gaya kognitif adalah karakteristik individu dalam cara merasa, mengingat dan berpikir atau sebagai cara membedakan, memahami, menyimpan, menjelmakan, dan memanfaatkan informasi. Gaya kognitif ada beberapa, namun pada penelitian ini fokus pada gaya kognitif reflektif dan impulsif.

Menurut Kagan (1965) mengemukakan pendapatnya bahwa siswa yang memiliki karakteristik cepat dalam menjawab masalah, tetapi kurang cermat/kurang teliti, sehingga menghasilkan jawaban yang cenderung salah, disebut siswa yang mempunyai gaya kognitif impulsif. Siswa yang memiliki karakteristik lambat dalam menjawab masalah, tetapi cermat/teliti sehingga menghasilkan jawaban yang cenderung benar, disebut siswa yang mempunyai gaya kognitif reflektif. Siswa yang impulsif sering kali melakukan kesalahan dalam menjawab dibandingkan dengan siswa yang reflektif. Ini disebabkan karena siswa yang reflektif lebih mungkin melakukan tugas meliputi: mengingat informasi yang terstruktur, membaca dengan memahami, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Menurut Li Zhe (Chen, 2021) bahwa gaya kognitif siswa berkaitan erat dengan kemampuannya memecahkan masalah. Siswa dengan gaya kognitif impulsif menjawab pertanyaan dengan cepat, sedangkan siswa dengan gaya

kognitif reflektif harus menganalisis detail dengan hati-hati dan memilih jawaban yang pasti setelah mengevaluasi.

Pengukuran gaya kognitif menggunakan instrumen MFFT (*Matching Familiar Figures Test*) yang telah dirancang dan dikembangkan oleh Warli (2010) dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Pada tes tersebut terdapat 1 item soal percobaan dan 13 item soal utama yang diberikan. Dalam setiap item terdapat satu gambar baku (standard) dan 5 gambar yang serupa, hanya saja satu dari gambar tersebut sama dengan gambar baku. Tugas siswa adalah memilih satu gambar yang sama dengan gambar baku.

Berdasarkan definisi reflektif dan impulsif, terdapat dua aspek penting yang harus diperhatikan dalam pengukuran gaya kognitif reflektif dan impulsif yaitu waktu yang digunakan dalam menyelesaikan soal (t) dan banyaknya jawaban benar/jawaban salah siswa (f). Waktu yang digunakan dalam pengukuran tes tersebut dalam penelitian ini dengan 13 soal ditetapkan $t = 15$ menit. Hal ini dikarenakan: (1) Arikunto (Astuti, 2020) berpendapat bahwa terkadang untuk tes yang berlangsung selama 60 menit dapat diberikan 30-40 soal tes obyektif. Jika diperhatikan, waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan satu soal tes obyektif adalah $\frac{3}{2}$ menit. (2) Warli (Astuti, 2020) penetapan waktu ideal yang dipakai dalam mengerjakan tes MFFT didasarkan pada hasil uji instrument yang dilakukan Warli. Dimana dalam penelitiannya waktu yang digunakan dalam menyelesaikan satu butir soal MFFT adalah 1,12 menit. Sehingga, dalam mengerjakan 13 butir soal diperlukan waktu 14,56 menit. Kemudian untuk menggolongkan waktu ideal maksimal, maka dibagi menjadi dua waktu dan didapatkan waktu yang menjadi pembatas keduanya yaitu 7,28 menit. Dengan demikian, siswa yang menjawab

seluruh soal dengan waktu kurang dari 7,28 menit dan jawaban yang diberikan banyak yang salah maka siswa tersebut dapat digolongkan ke dalam siswa impulsif. Sedangkan siswa yang menjawab seluruh soal dengan waktu lebih dari 7,28 menit dan jawaban yang diberikan banyak yang benar, maka siswa tersebut dapat digolongkan ke dalam siswa reflektif.

7. Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi dengan Gaya Kognitif

Reflektif Dan Impulsif

Dalam suatu proses menyelesaikan masalah matematika atau ketercapaian literasi numerasi, siswa memiliki cara berpikir yang berbeda-beda dalam menyikapi masalah. Cara berpikir tersebut muncul karena adanya perbedaan gaya kognitif yang dimiliki oleh setiap siswa. Menurut Patta, dkk (2021) bahwasanya gaya kognitif menggambarkan bagaimana kecenderungan siswa dalam memperoleh pengetahuan dan informasi di proses oleh siswa. Menurut Ningsih (2012) bahwa ketika siswa memiliki gaya kognitif yang berbeda maka cara menyelesaikan masalah juga berbeda, sehingga perbedaan itu juga akan memicu perbedaan literasi numerasi mereka.

8. Materi Sistem Persamaan Dua Variabel (SPLDV)

a. Pengertian Persamaan Linear

Persamaan linear adalah suatu persamaan yang mempunyai variabel dengan pangkat tertingginya adalah 1.

b. Pengertian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Sistem persamaan linear dua variabel adalah suatu sistem yang terdiri dari dua persamaan linear yang memiliki dua variabel. Bentuk umum sistem persamaan linear dua variabel adalah sebagai berikut:

$$ax + by = c$$

$$px + qy = r$$

Keterangan:

a, b, p, q disebut koefisien

x, y disebut variabel

c, r disebut konstanta

c. Metode yang Digunakan Dalam Menyelesaikan SPLDV

1. Metode Substitusi

Metode substitusi adalah menggantikan variabel yang satu dengan variabel yang sama dari persamaan yang lain.

2. Metode Eliminasi

Metode eliminasi adalah menghilangkan (mengeliminasi) salah satu variabel dari kedua persamaan, dengan syarat variabel yang akan dihilangkan harus memiliki koefisien yang sama. Misal, kita ingin mencari variabel x maka kita eliminasi variabel y .

3. Metode Grafik

Himpunan penyelesaian dari SPLDV dengan menggunakan metode grafik adalah koordinat titik potong kedua garis persamaan linear dua variabel. Jika garis tersebut tidak berpotongan di satu titik tertentu, maka himpunan penyelesaiannya adalah himpunan kosong.

4. Metode Gabungan

Metode gabungan adalah menggabungkan metode substitusi dan metode eliminasi dalam mencari himpunan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel.

Contoh Soal dan pembahasan sesuai dengan indikator literasi numerasi adalah sebagai berikut:

Ika dan Cinta masing-masing membeli terigu Gatotkaca dan beras Kepala di toko Syava. Ika membeli 4 kg terigu Gatotkaca dan 6 kg beras Kepala dengan harga Rp138.000, sedangkan Cinta membeli 6 kg terigu Gatot kaca dan 4 kg beras Kepala dengan harga Rp132.000. Jika Maryam akan pergi ke toko itu, berapa uang yang harus disiapkan untuk membeli 2 kg terigu Gatotkaca dan 3 kg beras Kepala?

Penyelesaian:

Tabel 2. 1 Pemetaan Jawaban

Pemetaan Jawaban	Indikator Kemampuan Literasi Numerasi
<p>Misalkan: x = harga terigu Gatotkaca per kg y = harga beras Kepala per kg</p>	<p>Menggunakan berbagai macam angka dan symbol yang berkaitan dengan matematika dasar pada pemecahan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari</p>
<p>Diketahui: Ika membeli 4 kg terigu Gatotkaca dan 6 kg beras Kepala dengan harga Rp138.000 cinta membeli 6 kg terigu Gatotkaca dan 4 kg beras kepala dengan harga Rp132.000. Ditanyakan: Berapa uang yang harus disiapkan Maryam untuk membeli 2 kg terigu Gatotkaca dan 3 kg beras Kepala di toko yang sama?</p>	<p>Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain)</p>
<p>Penyelesaian: Menggunakan metode gabungan $4x + 6y = 138.000$ (pers. 1) $6x + 4y = 132.000$ (pers. 2) Eliminasi variabel x dengan cara mengalikan persamaan pertama dengan 3 dan persamaan kedua dengan 2 $4x + 6y = 138.000$ 3 $12x + 18y = 414.000$ $6x + 4y = 132.000$ 2 $12x + 8y = 264.000$ — $10y = 150.000$ $y = 15.000$ Substitusi $y = 15.000$ ke persamaan $4x + 6y = 138.000$ $4x + 6y = 138.000$ $4x + 6(15.000) = 138.000$ $4x + 90.000 = 138.000$ $4x = 138.000 - 90.000$ $4x = 48.0000$ $x = \frac{48.000}{4}$ $x = 12.000$ Hasil yang diperoleh: Harga terigu Gatotkaca per kg (x) = Rp12.000 dan harga beras Kepala per kg (y) = Rp15.000, sehingga uang yang harus disiapkan Maryam</p>	<p>Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain)</p>

untuk membeli 2 kg terigu Gatokaca dan 3 kg beras Kepala adalah

$$2x + 3y$$

$$\Rightarrow 2(12.000) + 3(15.000)$$

$$\Rightarrow 24.000 + 45.000 = 69.000$$

Jadi uang yang harus disiapkan Maryam untuk membeli 2 kg terigu Gatokaca dan 3 kg beras Kepala adalah Rp69.000.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Syahrina Anisa Pulungan (2022) dengan judul penelitian “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Materi Persamaan Linear Siswa SMP Perkumpulan Amal Bakti 2 Helvetia”.

Hasil dari penelitian tersebut adalah kemampuan literasi numerasi siswa SMP Perkumpulan Amal Bakti 2 Helvetia di kategori baik dengan rata-rata skor 84,7. Siswa SMP dengan nilai tes literasi numerasi tertinggi mampu memenuhi 2 hingga 3 indikator, sedangkan siswa dengan nilai tes literasi numerasi kategori rendah hanya memenuhi salah satu indikator. Indikator tidak terpenuhi dikarenakan kesalahan siswa tidak menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan, keliru dalam menyelesaikan soal, salah ketika menghitung, dan tidak menuliskan kesimpulan atas hasil jawaban yang diperoleh. Letak persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan Syahrina Anisa Pulungan memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menganalisis kemampuan literasi numerasi siswa dan metode penelitian yang digunakan.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Syahrina Anisa Pulungan memiliki perbedaan dengan penelitian ini, yaitu pada penelitian ini juga fokus penelitiannya yaitu kemampuan literasi numerasinya ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif.

2. Rosidi, dkk. (2022) dengan judul penelitian “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP Ditinjau dari Gaya Belajar”.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa subjek yang memiliki gaya belajar visual mampu mengerjakan soal pisa level 3, soal dengan skala menengah. Siswa pada tingkat ini mampu menafsirkan dan menggunakan representasi. Subjek dengan gaya belajar auditorial dapat mengerjakan soal pisa pada level 6, soal yang memiliki skala tinggi. Subjek dengan gaya belajar kinestetik mampu mengerjakan soal pisa pada level 3, soal yang memiliki skala menengah. Siswa pada tingkat ini mampu menafsirkan dan menggunakan representasi. Letak persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan Rosidi, dkk. (2022) memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menganalisis kemampuan literasi numerasi siswa.
 - b. Penelitian yang dilakukan oleh Rosidi, dkk. (2022) memiliki perbedaan dengan penelitian ini, yaitu pada penelitian Rosidi, dkk. (2022) fokus penelitiannya yaitu kemampuan literasi numerasi ditinjau dari gaya belajar. Sedangkan fokus penelitian ini yaitu kemampuan literasi numerasi ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif.
3. Fridanianti, dkk. (2018) dengan judul penelitian “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Kelas VII SMP Negeri 2 Pangkah Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Kognitif Impulsif”.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa dengan gaya kognitif reflektif dapat memenuhi semua kriteria berpikir kritis FRISCO (*Focus, Reason, Inference, Situation, Clarity, and Overview*) dalam menjawab soal sangat

teliti dan menggunakan waktu yang lama, sedangkan siswa dengan gaya kognitif impulsif dapat menjawab semua kriteria FRISCO (*Focus, Reason, Inference, Situation, Clarity, and Overview*) namun hanya mampu memenuhi dua kriteria yang benar yaitu *Focus* dan *Reason* dalam menjawab setiap pertanyaan cenderung cepat. Dalam menyelesaikan masalah yang dilakukan siswa kemampuan impulsif adalah kurang teliti. Letak persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Afinda Fridanianti, dkk. (2018) memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi pemecahan masalah yaitu gaya kognitif reflektif dan impulsif.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Afinda Fridanianti, dkk. (2018) memiliki perbedaan dengan penelitian ini, yaitu pada penelitian Afinda Fridanianti, dkk. (2018) berfokus pada gaya kognitif reflektif dan impulsif dalam kemampuan berpikir kritis siswa. Sedangkan penelitian ini yaitu kemampuan literasi numerasi siswa.

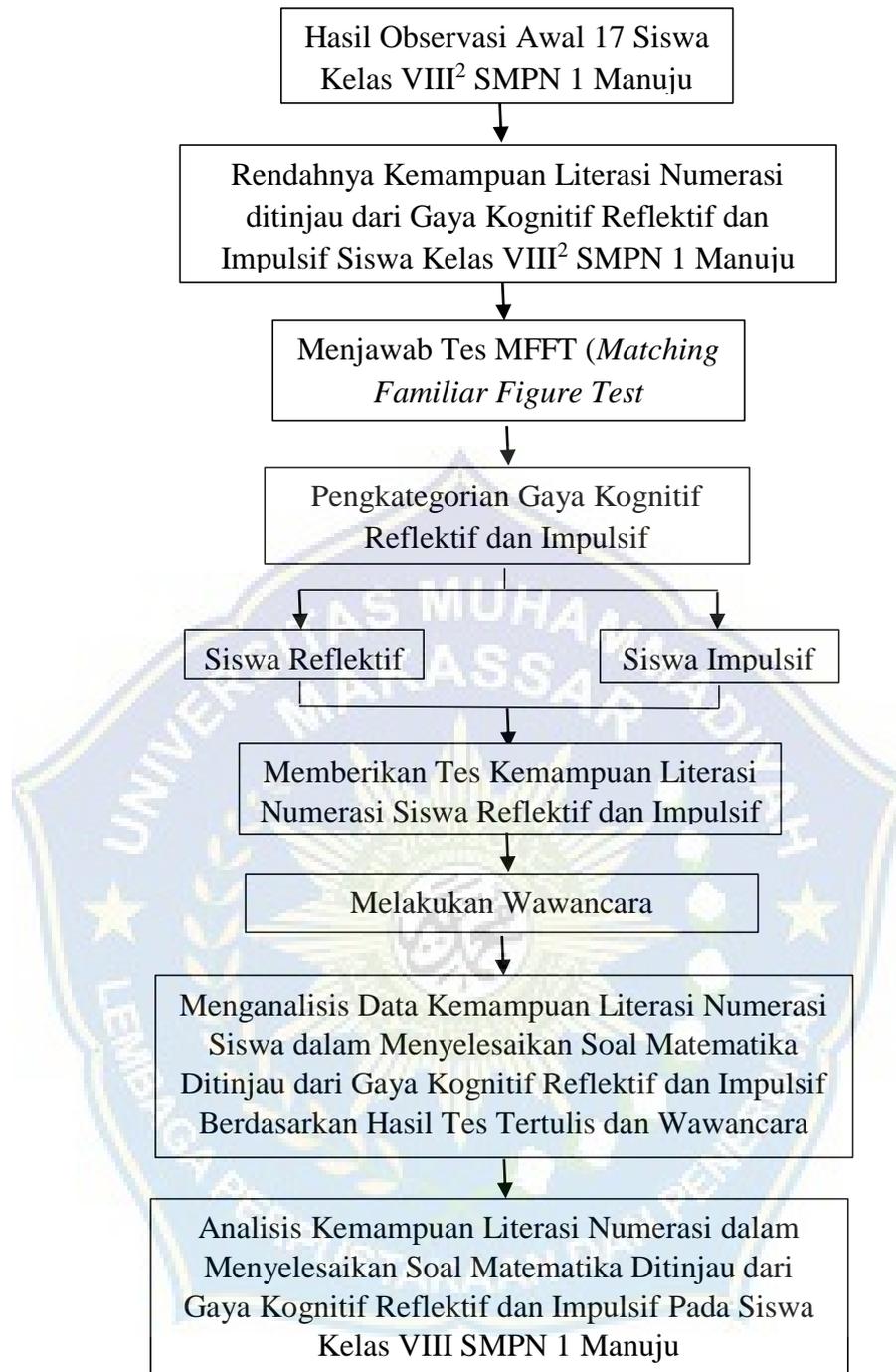
C. Kerangka Pikir

Kemampuan literasi numerasi merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa. Kemampuan literasi numerasi menurut Cockroft (Pulungan, 2022) adalah kecakapan manusia dalam memanfaatkan berbagai macam angka untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga lebih cepat dan mudah. Selain itu, numerasi juga dapat memudahkan siswa dalam memahami peran matematika dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Manusia dapat dibedakan dari cara dia memandang sesuatu, menerima, mengatur, dan memproses informasi, keempat hal tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi gaya kognitif seseorang. Menurut Muhtarom (Rohmah, dkk. 2020) gaya kognitif adalah cara yang dimiliki seseorang dalam menerima, mengingat, berpikir, dan memanfaatkan informasi. Salah satu gaya kognitif adalah gaya kognitif reflektif dan impulsif.

Menurut Kagan (Maryanti, dkk. 2020) siswa yang bergaya reflektif adalah siswa yang memiliki karakteristik menggunakan waktu yang lama dalam menjawab masalah, tetapi cermat/teliti sehingga jawaban cenderung benar. Sedangkan siswa yang bergaya impulsif adalah siswa yang memiliki karakteristik menggunakan waktu yang singkat dalam menyelesaikan soal, tetapi kurang cermat sehingga jawaban cenderung salah.

Selanjutnya dibuat bagan kerangka pikir yang bertujuan untuk menjelaskan alur penelitian dari pengkategorian siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif dan impulsif, memberikan tes kemampuan literasi numerasi, melakukan wawancara terkait hasil tes, dan menganalisis data hingga mendapatkan hasil analisis kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif pada siswa kelas VIII SMPN 1 Manuju.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII² SMPN 1 Manuju, yang terletak di Jl. Poros Sapaya, Desa Pattallikang, Kecamatan Manuju, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Pada semester genap tahun pelajaran 2022-2023.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk menganalisis proses secara jelas dan akurat terkait fakta yang ada di lapangan dan disajikan secara apa adanya tanpa mengarang

C. Data dan Sumber Data

Menurut Moleong (Anifah, 2016) data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari hasil tes tertulis dan hasil wawancara sedangkan data sekunder diambil dari observasi, foto, penelitian terdahulu yang relevan, dan sebagainya.

D. Teknik Pengambilan Subjek

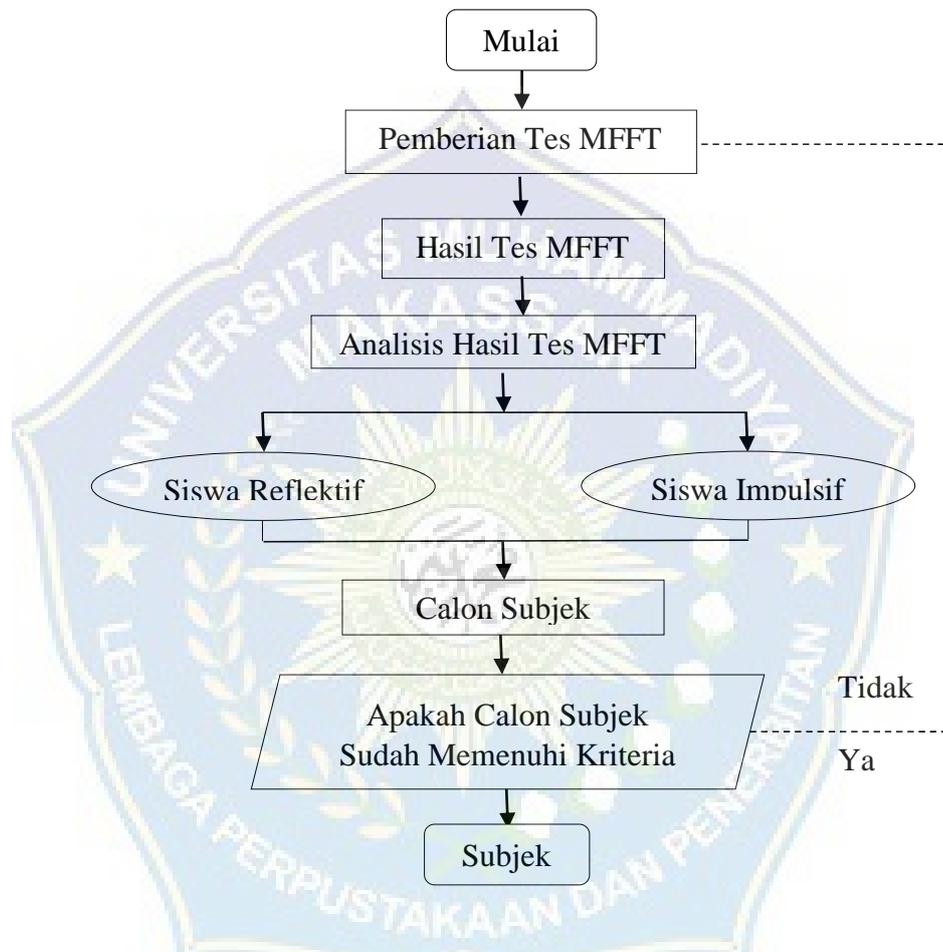
Subjek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII² SMPN 1 Manuju. Pemilihan subjek didasarkan pada hasil instrument tes gaya kognitif yang diadopsi oleh (Warli, 2010) yang sudah valid yaitu *Matching Familiar Figure Test* (MFFT) untuk mengelompokkan siswa yang bergaya kognitif reflektif dan siswa yang bergaya kognitif impulsif.

Berikut adalah tata cara pengambilan subjek dalam penelitian ini:

1. Memilih kelas yang dijadikan titik focus penelitian yaitu kelas VIII² SMPN 1 Manuju.
2. Memberikan tes MFFT kepada semua siswa VIII² yang terdiri dari 24 orang. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gaya kognitif yang dimiliki siswa, kemudian mengelompokkan siswa ke dalam kategori gaya kognitif reflektif dan impulsif.
3. Memilih 1 siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif dan 1 siswa yang memiliki gaya kognitif impulsif. Adapun kriteria dalam menentukan subjek yaitu:
 - a. 1 siswa reflektif di ambil dari kelompok siswa yang paling lama dalam mengerjakan soal dan paling cermat (paling banyak benar).
 - b. 1 siswa yang bergaya impulsif diperoleh dari kelompok siswa yang memiliki catatan waktu paling sedikit (singkat) tetapi tidak teliti (paling banyak salah).
 - c. Mampu berkomunikasi dengan baik dan mengepresikan pikirannya baik secara tulisan maupun lisan.
 - d. Kesiediaan subjek berpartisipasi dalam pengambilan data selama penelitian.

Dalam menggunakan tes MFFT, data yang dicatat yaitu banyaknya waktu digunakan siswa dalam menjawab semua soal (t) dan frekuensi kebenaran/kesalahan jawaban siswa yang diberikan (f).

Prosedur penentuan subjek penelitian dapat dilihat dalam diagram alur dibawah ini



Gambar 3. 1 Prosedur Penentuan Subjek Penelitian

Keterangan:

-  : Awal dan akhir kegiatan
-  : Kegiatan Penelitian
-  : Susunan kegiatan
-  : Hasil
-  : Pilihan
-  : Siklus jika dibutuhkan

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri karena peneliti berperan sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis data dan pelapor dalam penelitian ini.

2. Instrumen Pendukung

a. Tes Tertulis

Tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes MFFT (*Matching Familiar Figure Test*) dan tes kemampuan literasi numerasi. Tes MFFT dilakukan untuk mengelompokkan siswa yang mempunyai gaya kognitif reflektif dan impulsif pada kelas VIII² SMPN 1 Manuju, yang nanti akan dipilih sebagai salah satu perwakilan gaya kognitif reflektif dan impulsif untuk dijadikan sebagai subjek. Tes yang dipakai adalah tes objektif, dimana tes tersebut berbentuk gambar. Tugas siswa yaitu memilih satu gambar yang benar sesuai dengan gambar baku yang ada. Tes MFFT yang digunakan diadopsi dari Warli (2010) dimana tes tersebut terdapat 1 item soal percobaan dan 13 item soal utama yang diberikan dan 5 gambar pilihan dalam setiap gambar standar.

Sedangkan tes literasi numerasi yang digunakan yaitu tes subjektif yang berbentuk soal essay yang terdiri dari 2 soal yang telah divalidasi oleh validator. Soal tersebut mencakup 3 indikator literasi numerasi berikut ini:

- a. Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar pada pemecahan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.
- b. Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain).
- c. Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui hal-hal secara mendalam dari subjek penelitian, agar diperoleh informasi yang lebih valid. Pedoman wawancara yang dipakai dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur, maka dari itu jawaban bisa berkembang setelah peneliti menganalisis hasil tes subjek. Kemudian peneliti mengamati jawaban untuk dibuatkan pertanyaan dan diajukan ketika dilakukan wawancara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun strategi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang penting serta akurat dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Tertulis

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes MFFT dan tes literasi numerasi. MFFT (*Matching Familiar Figure Test*) diberikan untuk mengelompokkan siswa yang mempunyai gaya kognitif reflektif dan impulsif yang nantinya akan dipilih masing-masing 1 siswa sebagai subjek penelitian yang mewakili gaya kognitif reflektif dan impulsif. Tes MFFT yang digunakan yaitu tes yang diadopsi dari Warli (2010) dimana tes tersebut terdapat 1 item soal percobaan dan 13 item soal utama yang diberikan dan 5 gambar pilihan untuk setiap gambar standarnya. Adapun cara menentukan gaya kognitif reflektif dan impulsif adalah sebagai berikut:

- a. Tugas siswa adalah memilih satu gambar yang ada pada gambar variasi yang sama dengan gambar standar.
- b. Data yang diperhatikan yaitu waktu yang dipakai siswa dalam menjawab (t) dan frekuensi dalam menjawab sampai menghasilkan jawaban yang benar (f).
- c. Mengurutkan data yang terkecil ke terbesar untuk mencari median dari data tersebut. Median dari f dan t akan dijadikan sebagai pembatas dalam mengelompokkan gaya kognitif.
- d. Data median dari f dan t akan ditarik garis sejajar dengan sumbu t dan sumbu f sehingga menghasilkan 4 kelompok siswa. Menurut Ningsih (2012) 4 kelompok siswa yang dimaksud yaitu kelompok: (1) *Fast Accurate* adalah siswa yang memiliki karakteristik cepat dalam menjawab soal dan teliti sehingga

menghasilkan jawaban yang cenderung benar. (2) Reflektif adalah siswa yang memiliki karakteristik lambat dalam menjawab soal, tetapi teliti/cermat sehingga menghasilkan jawaban yang cenderung benar. (3) Impulsif adalah siswa yang memiliki karakteristik cepat dalam menjawab soal tetapi kurang teliti sehingga menghasilkan jawaban yang cenderung salah. (4) *Slow Inaccurate* adalah siswa yang memiliki karakteristik lambat dalam menjawab masalah, tetapi kurang teliti sehingga menghasilkan jawaban yang cenderung salah.

Tes MFFT ini diberikan kepada kelas yang sudah ditentukan dengan pertimbangan dari guru mata pelajaran matematika. Sedangkan tes literasi numerasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif dan impulsif. Tes ini berbentuk soal essay yang terdiri dari 2 soal yang telah divalidasi oleh validator.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan secara tatap muka dengan subjek, setelah peneliti menerima hasil tes dari subjek. Wawancara ini digunakan untuk menggali lebih mendalam kemampuan subjek dalam menyelesaikan soal tersebut, dan memperkuat hasil analisis sehingga data yang dikumpulkan lebih akurat. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh selama observasi. Dokumentasi berupa foto hasil tes, transkrip wawancara, dan rekaman ketika wawancara berlangsung.

G. Uji Validitas Data

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara triangulasi teknik/metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data didapatkan dari hasil tes tertulis akan di cek kembali dengan wawancara.

H. Teknik Analisis Data

1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, pengabstraksian, dan transformasi data asli dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dan berbagai dokumen.

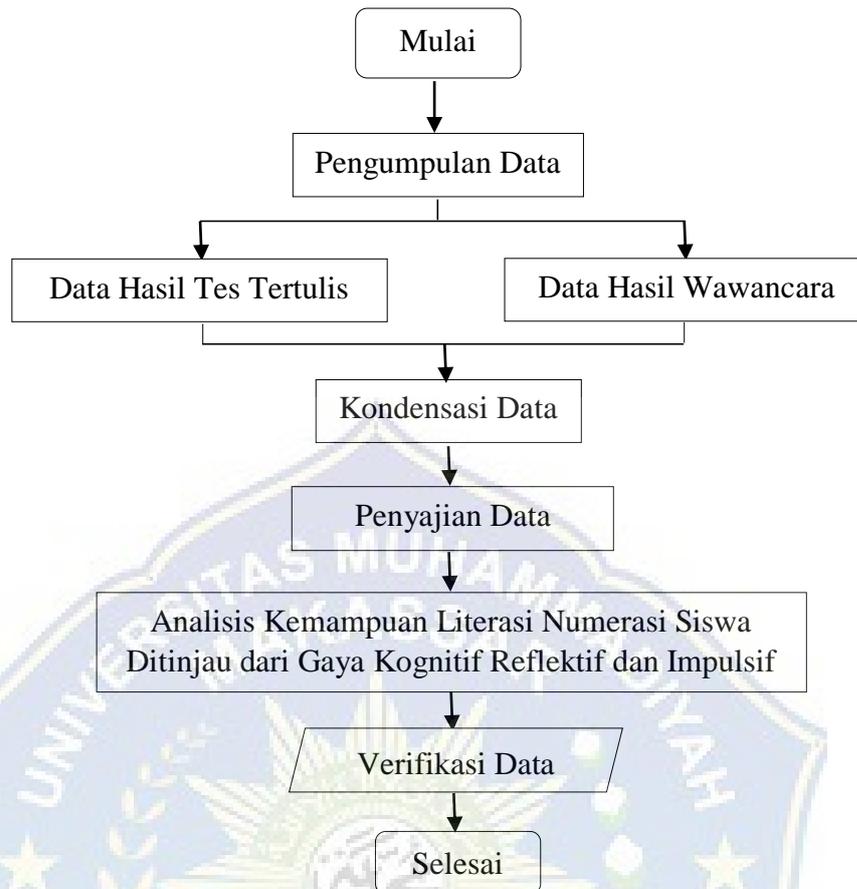
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dengan teks naratif, grafik, tabel, bagan dan lain – lain. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif. Tujuan penyajian data untuk mempermudah peneliti memahami serta menarik kesimpulan ke tahap selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam tahap ini, verifikasi data diperoleh dari penyajian data yang diuraikan sebelumnya, untuk memberikan penjelasan yang bermakna serta sesuai dengan fakta yang diperoleh. Verifikasi data yang dimaksud peneliti adalah kesimpulan dalam menganalisis kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif pada siswa kelas VIII SMPN 1 Manuju.

Prosedur analisis data, digambarkan pada diagram alur dibawah ini:



Gambar 3. 2 Prosedur Analisis Data

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dirancang peneliti yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah.
 - b. Menyiapkan instrumen yang diperlukan dalam penelitian
 - c. Melakukan validasi instrumen penelitian oleh ahli

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian dengan pemberian tes MFFT, kemudian tes literasi numerasi dan selanjutnya melakukan wawancara kepada subjek penelitian mengenai hasil tes.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini dilakukan pada saat data yang telah dikumpulkan telah menggambarkan kemampuan literasi numerasi siswa ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif, selanjutnya yang akan dilakukan peneliti adalah menganalisis data dengan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data hasil penelitian dan pembahasan tentang kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif pada siswa kelas VIII SMPN 1 Manuju.

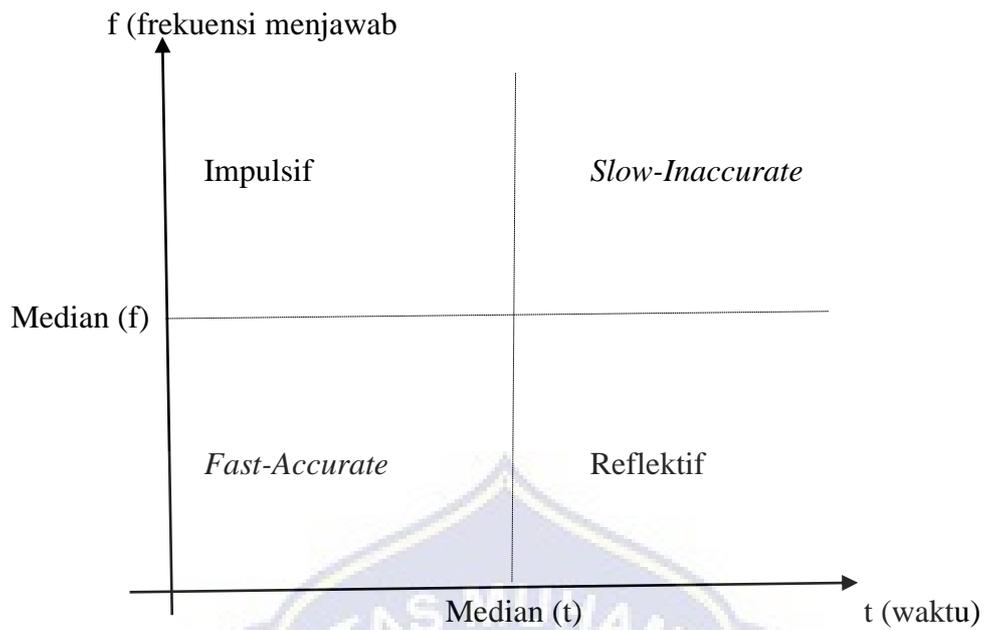
A. Hasil Penelitian

1. Hasil Tes Gaya Kognitif MFFT (*Matching Familiar Figure Test*)

Di tahap ini dilakukan analisis data untuk memperoleh subjek penelitian dengan memberikan tes MFFT secara bergiliran pada hari Senin tanggal 22 Mei 2023. Sebelum siswa mengerjakan tes MFFT, terlebih dahulu siswa diberikan pengarahan untuk mencari gambar yang serupa dari beberapa gambar variasi yang disediakan dan dilakukan perhitungan waktu ketika siswa memulai mengerjakan sampai siswa memperoleh jawaban yang benar.

Hal-hal yang dicatat dalam pengukuran ini meliputi jarak waktu antara stimulus dan respon pertama yang diberikan siswa (t) dan frekuensi dalam menjawab sampai diperoleh jawaban yang benar (f). Penentuan gaya kognitif dihitung berdasarkan median data jarak waktu (t) dan median data frekuensi jawaban siswa sampai benar (f).

Median waktu dan median frekuensi menjawab digunakan sebagai batas penentuan siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif dan impulsif. Selanjutnya data median dari (t) dan (f) ditarik garis sejajar dengan sumbu t dan f , sehingga membentuk 4 kelompok siswa.



Gambar 4. 1 Kelompok Siswa Reflektif dan Impulsif

Berikut pemaparan hasil tes siswa dalam mengerjakan tes MFFT yang dilakukan oleh 24 siswa kelas VIII² SMPN Manuju.

Tabel 4. 1 Hasil Tes Gaya Kognitif MFFT (*Matching Familiar Figure Test*)

No.	Inisial Siswa	Rata – Rata		Kelompok Siswa Reflektif dan Impulsif
		Waktu (t)	Frekuensi (f)	
1	AA	36,84	2,15	<i>Slow inaccurate</i>
2	A	47,01	1,61	Reflektif
3	ANS	28,86	2,30	Impulsif
4	B	32,80	2,15	Impulsif
5	CEA	22,48	2,61	Impulsif
6	FA	69,12	1,23	Reflektif
7	F	23,16	1,31	<i>Fast accurate</i>
8	L	21,92	2,72	Impulsif
9	LNI	21,34	3,15	Impulsif
10	M	27,39	2,07	Impulsif
11	MW	37,88	2,15	<i>Slow inaccurate</i>
12	MP	65,23	1,61	Reflektif
13	MR	35,38	2,46	<i>Slow inaccurate</i>
14	MS	36,16	2,15	<i>Slow inaccurate</i>
15	MY	60,54	1,53	Reflektif
16	NAI	24,27	1,53	<i>Fast accurate</i>
17	MA	53,34	2,38	<i>Slow inaccurate</i>
18	MI	21,68	2,46	Impulsif
19	MRS	55,81	2,15	<i>Slow inaccurate</i>
20	NA	39,94	2,76	<i>Slow inaccurate</i>
21	NAM	23,41	1,38	<i>Fast accurate</i>
22	PA	24,25	2,46	Impulsif
23	R	15,28	1,31	<i>Fast accurate</i>
24	S	34,40	2,61	<i>Slow inaccurate</i>

Tabel 4. 2 Tabel Statistik Hasil Pengukuran Gaya Kognitif MFFT (*Matching Familiar Figure Test*)

Sekolah	Jumlah Siswa	Waktu			Frekuensi		
		Max	Min	Med	Max	Min	Med
SMPN 1 Manuju	24	69,12	15,28	33,6	3,15	1,23	2,15

Keterangan:

Max : Data Maksimum

Min : Data Minimum

Med : Median

Berdasarkan tabel 4.1 tentang hasil tes gaya kognitif MFFT siswa, memperlihatkan bahwa terdapat 4 orang siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif, 8 orang siswa yang memiliki gaya kognitif impulsif, 4 orang siswa yang

memiliki gaya kognitif *fast accurate* dan 8 orang siswa yang memiliki gaya kognitif *slow inaccurate*. Kemudian peneliti memilih 2 siswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu 1 siswa dengan gaya kognitif reflektif dan 1 siswa dengan gaya kognitif impulsif.

Berdasarkan tabel 4.2 siswa reflektif diambil dari siswa yang menggunakan waktu (t) $\geq 33,6$ dan frekuensi menjawab sampai jawaban benar (f) $\leq 2,15$. Sedangkan siswa impulsif diambil dari siswa yang menggunakan waktu (t) $\leq 33,6$ dan frekuensi menjawab sampai benar (f) $> 2,15$. Median waktu (t) 33,6 diambil dari tabel 4.1 yaitu rata-rata waktu yang terletak pada data ke-12 (32,80) dan data ke-13 (34,40) setelah di urutkan dari data yang terkecil ke terbesar. Sedangkan median frekuensi (f) di ambil dari tabel 4.1 yaitu rata-rata frekuensi yang terletak pada data ke-12 (2,15) dan data ke-13 (2,15) setelah di urutkan dari data yang terkecil ke terbesar.

Selain itu, pengambilan subjek dalam penelitian ini tidak lepas dari pandangan guru bidang studi matematika diantaranya, siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan bersedia berpartisipasi dalam pengambilan data selama penelitian.

Selanjutnya, subjek yang terpilih dari hasil tes gaya kognitif MFFT tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Subjek Penelitian

No.	Nama	Kategori
1	FA	R
2	LNI	I

2. Pengkodean Subjek Penelitian

Subjek yang terpilih terdiri dari siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif dan impulsif.

Tabel 4. 4 Pengkodean Subjek Penelitian

No.	Kategori	Kode
1	Reflektif	SR
2	Impulsif	SI

Selanjutnya untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data wawancara, maka peneliti melakukan pengkodean pada subjek. Dalam hal ini bagian wawancara peneliti diberi kode “P” sedangkan bagian wawancara subjek diberi kode “SR” untuk subjek bergaya reflektif dan “SI” untuk subjek yang bergaya impulsif.

3. Kegiatan Tes Literasi Numerasi

Kegiatan tes literasi numerasi dilakukan pada hari Selasa, 23 Mei 2023 dengan waktu 45 menit yang diikuti oleh 2 orang siswa. Tes ini diberikan dalam bentuk soal essay untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi yang dimiliki siswa. Tes literasi numerasi dilakukan secara individu, jujur, tidak diperizinkan untuk kerja sama atau meniru pekerjaan temannya, dan tidak boleh membuka buku. Kegiatan tes literasi numerasi ini diamati langsung oleh peneliti.

Selanjutnya hasil dari tes ini dijadikan sebagai acuan menganalisis untuk memperoleh deskripsi kemampuan literasi numerasi yang nantinya akan ditringulasi dengan hasil wawancara.

4. Kegiatan Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dengan subjek. Wawancara dilakukan pada hari Selasa, 30 Mei 2023 untuk semua subjek. Wawancara ini dilakukan setelah semua proses kegiatan belajar mengajar selesai. Wawancara ini bertujuan untuk mengungkap kemampuan literasi numerasi yang dimiliki siswa. Untuk mengantisipasi agar data tidak ada yang terlewatkan, maka peneliti menggunakan telepon seluler untuk merekam ketika proses wawancara berlangsung.

5. Analisis Data

Berikut ini disajikan soal tes literasi numerasi untuk mengukur kemampuan literasi numerasi siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

Tabel 4. 5 Soal Tes Literasi Numerasi

No.	Soal Tes Literasi Numerasi
1	Amel belanja 1 smartphone Oppo A15S dan 2 smartwatch GST lite LS13 dengan harga Rp 2.800.000. Sedangkan Maryam belanja 2 smartphone Oppo A15S dan 3 smartwatch GST lite LS13 seharga Rp 5.300.000. Jika sekarang, Riang memiliki uang sebesar Rp 2.500.000, berapa smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa ia beli?
2	Hari senin Maryam dan Nurul membeli perlengkapan sekolah yaitu buku tulis Kiky dan pulpen Kenko 0.5 di Toko Syava. Rincian harga dan jumlah yang dibeli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Pembelian Perlengkapan Sekolah

No.	Nama	Perlengkapan Yang di Beli	Total Harga
1	Maryam	3 lusin buku tulis kiky dan 1 lusin pulpen Kenko 0.5	204.000
2	Nurul	$1\frac{1}{2}$ lusin buku tulis Kiky dan $\frac{1}{4}$ lusin pulpen Kenko 0.5	87.000

Jika pada hari yang sama Amel ingin membeli 2 buku tulis kiky dan 1 pulpen Kenko 0.5 di toko tersebut, maka berapa minimal uang yang harus di bawa Amel untuk berbelanja.

1) Tahap Kondensasi Data

a. Subjek Yang Bergaya Kognitif Reflektif

Pada bagian ini akan di analisis data hasil tes kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal matematika dan hasil wawancara subjek yang bergaya kognitif reflektif.

1. Hasil Tes Tertulis Literasi Numerasi dan Hasil Wawancara Soal Nomor 1

1. misal

x = harga 1 Smartphone oppo a 15 s
 y = harga 1 smartwatch GST life LS 13

Diket

- Amel belanja 1 Smartphone oppo A 15 s dan 2 smartwatch GST life LS 13 dengan harga Rp. 2.800.000. maka
 $\Rightarrow x + 2y = 2.800.000$
- moyom belanja 2 Smartphone oppo A 15 s dan 3 smartwatch GST life LS 13 dengan harga Rp. 5.300.000. maka
 $\Rightarrow 2x + 3y = 5.300.000$

Ditanyakan

Jika rong memiliki uang sebesar Rp 2.500.000, berapa Smartphone oppo A 15 s dan smartwatch GST life LS 13 yang bisa ia beli? maka

$\Rightarrow x + y = \dots?$

Menggunakan metode gabungan

$x + 2y = 2.800.000 \dots$ (Persamaan 1)
 $2x + 3y = 5.300.000 \dots$ (Persamaan 2)

Eliminasi variabel x dari Persamaan 1 dan 2 untuk mencari nilai y

$$\begin{array}{l}
 x + 2y = 2.800.000 \quad | \times 2 | \rightarrow 2x + 4y = 5.600.000 \\
 2x + 3y = 5.300.000 \quad | \times 1 | \rightarrow 2x + 3y = 5.300.000 \\
 \hline
 y = 300.000
 \end{array}$$

Substitusi nilai $y = 300.000$ ke persamaan 1 untuk mencari nilai x

$$\begin{array}{l}
 x + 2y = 2.800.000 \\
 x + 2(300.000) = 2.800.000 \\
 x + 600.000 = 2.800.000 \\
 x = 2.800.000 - 600.000 \\
 x = 2.200.000
 \end{array}$$

Jadi, smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST LS13 yang bisa dibeli adalah masing-masing satu dengan harga Rp 2.200.000 untuk smartphone dan Rp. 300.000 untuk smartwatch

Gambar 4. 2 Hasil Tes Tertulis Subjek FA (SR) Soal Nomor 1

Berdasarkan jawaban subjek yang bergaya kognitif reflektif, dapat dilihat bahwa subjek terlebih dahulu menuliskan pemisalan untuk x yaitu harga 1 smartphone Oppo A15S dan y harga 1 smartwatch GST lite LS13, kemudian mampu menuliskan yang diketahui yaitu $x + 2y = 2.800.000$ dan $2x + 3y = 5.300.000$, dan menuliskan yang ditanyakan pada soal yaitu $x + y = ?$. Setelah itu SR mampu menentukan metode yang digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Adapun metode yang SR pakai yaitu metode gabungan, dan hasil yang diperoleh SR yaitu $y = 300.000$ dan $x = 2.200.000$. Dari hasil tersebut SR mampu menuliskan kesimpulan dan menghasilkan jawaban yang benar yaitu smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa dibeli Riag masing-masing satu dimana Rp 2.200.000 untuk smartphone Oppo A15S dan Rp300.000 untuk smartwatch GST lite LS13.

Berikut hasil petikan wawancara soal nomor 1:

-
- P : Coba perhatikan soal nomor 1, menurut kamu ini soal yang saya berikan sulit?
-
- SR : Lumayan mudah.
-
- P : Kenapa kamu bicara begitu?
-
- SR : Karena sebelumnya saya pernah mengerjakan soal SPLDV
-
- P : Jadi kamu sudah mengerti maksud dari soal nomor 1?
-
- SR : Iya
-
- P : Informasi apa yang kamu dapatkan dari soal nomor 1?
-
- SR : Pembelian smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13.
-
- P : Oke, jadi bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
-
- SR : Terlebih dahulu saya melakukan pemisalan.
-
- P : Pemisalan seperti apa?
-
- SR : Saya misalkan harga 1 smartphone Oppo A15S itu x dan harga 1 smartwatch GST lite LS13 itu y .
-
- P : Oke. Selanjutnya, apa yang kamu lakukan?
-
- SR : Saya menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, adapun yang diketahui yaitu Amel belanja 1 smartphone Oppo A15S dan 2 smartwatch GST lite LS13 dengan harga Rp 2.800.000. maka Amel : $x + 2y = 2.800.000$ sebagai persamaan 1 dan Maryam belanja 2 smartphone Oppo A15S dan 3 smartwatch GST lite LS13 seharga Rp 5.300.000. maka Maryam : $2x + 3y = 5.300.000$ sebagai persamaan 2. Selanjutnya yang ditanyakan pada soal yaitu berapa smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa di beli Riang jika memiliki uang sebesar Rp 2.500.000, oleh karena itu saya misalkan $x + y = \dots?$ untuk menjawab soal nomor 1.
-
- P : Mengapa yang ditanyakan $x + y = \dots?$
-
- SR : Karena untuk mencari harga masing-masing satuannya, sehingga bisa didapatkan berapa smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa dibeli riang jika memiliki uang sebesar Rp 2.500.000.
-

-
- P : Ok, setelah itu langkah apa yang kamu lakukan untuk menyelesaikannya?
-
- SR : Saya menentukan metode yang biasa digunakan dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel.
-
- P : Jadi, metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?
-
- SR : Saya menggunakan metode gabungan.
-
- P : Mengapa kamu menggunakan metode gabungan, apakah tidak ada metode yang lain?
-
- SR : Sebenarnya ada beberapa metode, yaitu metode eliminasi, grafik, substitusi, dan gabungan. Tapi, saya memilih menggunakan metode gabungan dikarenakan menurut saya lebih mudah dan cepat dalam mengerjakan. Selain itu, secara tidak langsung saya bisa latihan menggunakan dua metode sekaligus yaitu eliminasi dan substitusi.
-
- P : Jadi bagaimana cara kamu menggunakan metode tersebut?
-
- SR : Saya memasukkan apa yang diketahui kedalam metode tersebut untuk mencari nilai x dan y .
-
- P : Maksudnya?
-
- SR : Saya eliminasi x dari persamaan 1 dan persamaan 2 untuk mencari nilai y dan substitusi y untuk mencari nilai x .
-
- P : Oke, jadi nilai $2x + 4y = 5.600.000$ dan $2x + 3y = 5.300.000$ ini kamu peroleh dari mana?
-
- SR : Untuk mengeliminasi atau menghilangkan nilai x maka terlebih dahulu samakan variabel x antara persamaan 1 dan persamaan 2. Dengan cara persamaan 1 dikali dengan 2 dan persamaan 2 dikali dengan 1. Sehingga diperoleh $2x + 4y = 5.600.000$ dan $2x + 3y = 5.300.000$.
-
- P : Jadi $y = 300.000$ bagaimana cara kamu memperolehnya?
-
- SR : Saya dapatkan dari hasil pengurangan antara persamaan 1 di kurang dengan persamaan 2 sehingga x habis dan diperoleh nilai $y = 300.000$.
-
- P : Selanjutnya $2.200.000$ kamu peroleh dari mana?
-

SR : Dari hasil substitusi $y = 300.000$ ke dalam persamaan $x + 2y = 2.800.000$, maka diperoleh $x = 2.200.000$.

P : Jadi berapa hasil yang kamu dapatkan?

SR : Hasil yang saya dapatkan yaitu $x = 2.200.000$ dan $y = 300.000$.

P : Jadi berapa smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa di beli Riang?

SR : Jadi, smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa dibeli Riang kak masing-masing satu dimana Rp 2.200.000 untuk smartphone Oppo A15S dan Rp300.000 untuk smartwatch GST lite LS13 kak.

P : Apakah ada kendala dalam mengerjakan soal tersebut?

SR : Sedikit. Saya takut salah dalam menghitung.

Dari hasil wawancara diatas, diketahui bahwa subjek dapat memahami apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta melakukan pemisalan terlebih dahulu. Kemudian subjek juga menjelaskan metode yang digunakan sampai menghasilkan jawaban yang benar serta mampu menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

2. Hasil Tes Tertulis Literasi Numerasi dan Hasil Wawancara Soal Nomor 2

2. misal

 x = harga 1 buku tulis kity y = harga 1 Pulpen kento 0.5

Diket:

1 lusin = 12 buah

margom membeli 3 lusin buku tulis kity dan 1 lusin Pulpen kento 0.5 dengan harga 204.000 dan nival membeli $1\frac{1}{2}$ lusin buku tulis kity dan $\frac{1}{4}$ lusin Pulpen kento 0.5 dengan harga 87.000. Ubah lusin kedalam buah, maka

margom membeli 36 Buku tulis kity dan 12 Pulpen kento 0.5 dengan harga 204.000 dan nival membeli 18 Buku tulis kity dan 3 Pulpen kento 0.5 dengan harga 87.000

$$\Rightarrow 36x + 12y = 204.000$$

$$18x + 3y = 87.000$$

Ditanyakan

Jika pada hari yang sama Anei ingin membeli 2 buku tulis kity dan 1 Pulpen kento 0.5 ditoko tersebut, maka berapa minimal uang yang harus dibawa anei untuk belanja?

menggunakan metode gabungan

$$36x + 12y = 204.000 \text{ (Persamaan 1)}$$

$$18x + 3y = 87.000 \text{ (Persamaan 2)}$$

Eliminasi variabel x dari persamaan 1 dan 2 untuk mencari nilai y

$$\begin{array}{r} 36x + 12y = 204.000 \quad | \times 1 | \rightarrow 36x + 12y = 204.000 \\ 18x + 3y = 87.000 \quad | \times 2 | \rightarrow 36x + 6y = 174.000 \\ \hline 6y = 30.000 \\ y = \frac{30.000}{6} \\ y = 5.000 \end{array}$$

Substitusi nilai $y = 5.000$ ke persamaan 2 untuk mencari nilai x

$$\begin{array}{r} 18x + 3y = 87.000 \\ 18x + 3(5.000) = 87.000 \\ 18x + 15.000 = 87.000 \\ 18x = 87.000 - 15.000 \\ 18x = 72.000 \\ x = \frac{72.000}{18} \\ x = 4.000 \end{array}$$

minimal uang yang harus dibawa agar dapat substitusi $x = 4.000$ dan $y = 5.000$ kedalam $2x + y$ maka :

$$\begin{array}{r} 2x + y \\ = 2(4.000) + 1(5.000) \\ = 8.000 + 5.000 \\ = 13.000 \end{array}$$

Jadi, minimal uang yang harus dibawa agar untuk membeli 2 buku tulis kiky dan 1 pulpen kenko 0.5 adalah Rp. 13.000

Gambar 4.3 Hasil Tes Tertulis Subjek FA (SR) Soal Nomor 2

Berdasarkan jawaban subjek yang bergaya kognitif reflektif, dapat dilihat bahwa subjek terlebih dahulu menuliskan pemisalan untuk x yaitu harga 1 buku tulis Kiky dan y harga 1 pulpen Kenko 0.5, kemudian mampu menuliskan yang diketahui yaitu $36x + 12y = 204.000$ dan $18x + 3y = 87.000$, dan menuliskan yang ditanyakan pada soal yaitu $2x + y = ?$. Setelah itu SR mampu menentukan metode yang digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Adapun

metode yang SR pakai yaitu metode gabungan, dan hasil yang diperoleh SR yaitu $y = 5.000$ dan $x = 4.000$. Dari hasil tersebut SR mampu menuliskan kesimpulan dan menghasilkan jawaban yang benar, yaitu minimal uang yang harus di bawa Amel untuk membeli 2 buku tulis Kiky dan 1 pulpen Kenko 0.5 adalah Rp13.000.

Berikut hasil petikan wawancara soal nomor 2:

P	: Selanjutnya coba kamu perhatikan soal nomor 2, apakah kamu mengetahui maksud dari soal nomor 2?
SR	: Iya
P	: Informasi apa yang kamu dapat dari tabel tersebut?
SR	: Maryam membeli 3 lusin buku tulis kiky dan 1 lusin pulpen Kenko 0.5 seharga 204.000 dan Nurul membeli $1\frac{1}{2}$ lusin buku tulis kiky dan $\frac{1}{4}$ lusin pulpen Kenko 0.5 seharga 87.000.
P	: Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
SR	: Terlebih dahulu saya melakukan pemisalan, yaitu harga 1 buku tulis Kiky = x dan harga 1 pulpen Kenko 0.5 = y .
P	: Setelah itu, apa yang kamu lakukan?
SR	: Saya menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, karena yang ditanyakan pada soal itu 2 buku tulis Kiky dan 1 pulpen Kenko 0.5. Maka saya mencari 1 lusin berapa buah, dan diketahui bahwa 1 lusin = 12 buah, sehingga lusin yang ada dalam soal diubah ke dalam satuan/buah. Maka yang diketahui Maryam membeli 36 buku tulis Kiky dan 12 pulpen Kenko 0.5 dengan harga 204.000 dan nurul membeli 18 buku tulis Kiky dan 3 pulpen Kenko 0.5 dengan harga 87 ribu. jadi $36x + 12y = 204.000$ sebagai persamaan 1 dan $18x + 3y = 87.000$ sebagai persamaan 2.
P	: Setelah itu, langkah apa yang kamu lakukan untuk menyelesaikan soal nomor 2?
SR	: Saya menentukan metode yang biasa digunakan dalam sistem persamaan linear dua variabel. Adapun metode yang saya gunakan yaitu metode

gabungan seperti pada soal nomor 1. Kemudian memasukkan yang diketahui kedalam metode tersebut.

P : Jadi bagaimana cara kamu peroleh $y = 5.000$ dan $x = 4.000$?

SR : Seperti pada soal nomor 1 yaitu eliminasi x dari persamaan 1 dan persamaan 2. Hanya saja pada soal nomor 2 saya kali persamaan 1 dengan 1 dan persamaan 2 saya kali dengan 2 sehingga diperoleh $y = 5.000$. Begitu juga dengan $x = 4.000$ saya kerjakan seperti pada soal nomor 1 yaitu substitusi $y = 5.000$ ke dalam persamaan $18x + 3y = 87.000$ sehingga diperoleh $x = 4.000$.

P : Hanya sampai disitu?

SR : Tidak, karena yang ditanyakan pada soal itu $2x + y = ?$. Maka saya substitusi nilai $x = 4.000$ dan $y = 5.000$ pada persamaan $2x + y$. Maka di peroleh 13.000. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa minimal uang yang harus di bawa Amel untuk membeli 2 buku tulis Kiky dan 1 pulpen Kenko 0.5 adalah Rp13.000 kak.

P : Apakah ada kendala dalam mengerjakan soal tersebut?

SR : Sedikit. Saya takut salah dalam menghitung.

Dari hasil wawancara diatas, diketahui bahwa subjek dapat memahami apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta melakukan pemisalan terlebih dahulu. Kemudian subjek juga menjelaskan metode yang digunakan sampai menghasilkan jawaban yang benar serta mampu menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

b. Subjek Yang Bergaya Kognitif Impulsif

Pada bagian ini akan di analisis data hasil tes kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal matematika dan hasil wawancara subjek yang bergaya kognitif impulsif.

1. Hasil Tes Tertulis Literasi Numerasi dan Hasil Wawancara Soal Nomor 1

Diketahui:

- Amel belanja 1 smartphone Oppo A15S dan 2 smartwatch GST Lite LS13 dengan harga Rp 2.800.000
- Maryam belanja 1 smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST Lite LS13 seharga Rp 5.300.000

Ditanyakan:

Jika Riang memiliki uang sebesar Rp 2.500.000 berapa smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST Lite LS13 yang bisa ia beli?

Penyelesaian:

Smartphone Oppo A15S	:	2x 2.250.000	=	4.500.000
Smart watch GST Lite LS13	:	3x 250.000	=	750.000
				<hr style="width: 100%; border: 0.5px solid black;"/>
				5.300.000

Jadi, smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST Lite LS13 yang dapat di beli oleh Riang jika memiliki uang sebesar 2.500.000 adalah masing. masing 1, dengan smartphone Oppo A15S seharga 2.250.000 dan smartwatch GST Lite LS13 seharga 250.000

Gambar 4. 4 Hasil Tes Tertulis Subjek LNI (SI) Soal Nomor 1

Berdasarkan jawaban subjek yang bergaya kognitif impulsif, dapat dilihat bahwa subjek terlebih dahulu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, adapun yang diketahui yaitu Amel belanja 1 smartphone Oppo A15S dan 2 smartwatch GST lite LS13 seharga Rp 2.800.000 dan Maryam belanja 2 smartphone Oppo A15S dan 3 smartwatch GST lite LS13 seharga Rp 5.300.000. Selanjutnya yang ditanyakan berapa maksimal smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa di beli Riang jika memiliki uang sebesar Rp

2.500.000. Akan tetapi, SI tidak mampu menentukan metode yang digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut, sehingga SI menggunakan cara sendiri dan menghasilkan jawaban yang salah yaitu smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa dibeli Riang masing-masing satu dimana Rp 2.250.000 untuk smartphone Oppo A15S dan Rp250.000 untuk smartwatch GST lite LS13.

Berikut hasil petikan wawancara soal nomor 1:

-
- P : Coba kamu perhatikan soal nomor 1, menurut kamu ini soal yang saya berikan sulit?
-
- SI : Lumayan sulit.
-
- P : Jadi kamu tidak mengerti maksud dari soal nomor 1?
-
- SI : Mengerti.
-
- P : Jadi informasi apa yang kamu dapatkan dari soal nomor 1?
-
- SI : Pembelian smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13.
-
- P : Oke, selanjutnya apa yang kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?
-
- SI : Terlebih dahulu saya menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, adapun yang diketahui yaitu Amel belanja 1 smartphone Oppo A15S dan 2 smartwatch GST lite LS13 seharga Rp 2.800.000 dan Maryam belanja 2 smartphone Oppo A15S dan 3 smartwatch GST lite LS13 seharga Rp 5.300.000. Selanjutnya yang ditanyakan berapa smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa di beli Riang jika memiliki uang sebesar Rp 2.500.000.
-
- P : Setelah itu apa yang kamu lakukan?
-
- SI : Saya langsung mengerjakan dengan cara manual.
-
- P : Apakah kamu tidak menggunakan berbagai macam simbol atau semacam langkah sebelum mengerjakannya?
-
- SI : Tidak. Saya langsung mengerjakannya
-
- P : Mengapa kamu tidak menggunakan metode yang biasa digunakan dalam menyelesaikan soal SPLDV?
-

SI : Saya lupa metodenya dan cara menggunakan metode tersebut. Jadi, saya menggunakan cara manual.

P : Jadi bagaimana cara kamu peroleh 2.250.000 untuk Smartphone Oppo A15S dan 250.000 untuk Smartwatch GST lite LS13?

SI : Kisaran harga smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 sekarang, dimana harganya sekarang kurang lebih seperti itu. Sehingga saya peroleh untuk 1 smartphone Oppo A15S seharga 2.250.000 dan 1 smartwatch GST lite LS13 seharga 250.000. Selain itu saya telah mengujinya terlebih dahulu dan sesuai dengan yang dilakukan oleh Maryam?

P : Yang seperti apa yang dilakukan oleh Maryam?

SI : Kisaran harga smartphone Oppo A15S sekarang 2.250.000 dan smartwatch GST lite LS13 sekarang 250.000. Maka saya mengujinya terlebih dahulu yang dilakukan oleh Maryam, apakah sudah sesuai atau belum. Ternyata sesuai, dimana di soal Maryam belanja 2 smartphone Oppo A15S dan 3 smartwatch GST lite LS13 seharga Rp 5.300.000. Terlebih dahulu saya urai yaitu $2 \times 2.250.000 = 4.550.000$ untuk 2 smartphone Oppo A15S dan $3 \times 250.000 = 750.000$ untuk 3 smartwatch GST lite LS13 dan jumlahnya 5.300.000.

P : Mengapa pembuktiannya hanya yang dilakukan oleh Maryam, mengapa kamu tidak buktikan juga yang dilakukan oleh Amel?

SI : Karena menurut saya sudah benar, jadi tidak perlu lagi dibuktikan karena yang dibeli oleh mereka masing-masing smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 kak.

P : Jadi berapa smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa di beli Riang?

SI : Jadi, smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa dibeli Riang masing-masing satu dimana Rp 2.250.000 untuk smartphone Oppo A15S dan Rp250.000 untuk smartwatch GST lite LS13.

P : Apakah kamu yakin jawaban kamu sudah benar?

SI : Tidak yakin, dikarenakan saya lupa metode yang biasa digunakan.

P : Apakah ada kendala dalam mengerjakan soal tersebut?

SI : Saya kurang mengerti cara menyelesaikannya.

Dari hasil wawancara diatas, diketahui bahwa subjek dapat memahami apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Tetapi subjek tidak mampu menjelaskan metode yang digunakan dan menghasilkan jawaban yang salah.

2. Hasil Tes Tertulis Literasi Numerasi dan Hasil Wawancara Soal Nomor 2

2-). Diketahui :

- Maryam membeli 3 lusin buku tulis lecky dan 1 lusin pulpen kanko 0.5 dengan harga 204.000
- Alunul membeli $1\frac{1}{2}$ lusin buku tulis lecky dan $\frac{1}{4}$ lusin pulpen kanko dengan harga 87.000.

Ditanyakan :
Amel ingin membeli 2 buku tulis lecky dan 1 pulpen kanko 0.5 di toko yang sama berapa minimal uang yang harus di bawa Amel ?

penyelesaian :

1 lusin pulpen (12 buah) = 24.000
3 lusin buku tulis lecky (36 buah) = 180.000

$\begin{array}{r} 2.000 \\ 12 \overline{) 24.000} \\ \underline{24.000} \\ 0 \end{array}$	}	$\begin{array}{r} 5.000 \\ 36 \overline{) 180.000} \\ \underline{180.000} \\ 0 \end{array}$
---	---	---

pulpen

2 buku \times 5.000 = 10.000
1 pulpen \times 2.000 = 2.000
 $\underline{12.000}$

Maka untuk membeli 2 buku tulis lecky dan 1 pulpen kanko 0.5 minimal yang di bawa yaitu 12.000

Gambar 4.5 Hasil Tes Tertulis Subjek LNI (SI) Soal Nomor 2

Berdasarkan jawaban subjek yang bergaya kognitif impulsif, dapat dilihat bahwa subjek terlebih dahulu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal. Akan tetapi, SI tidak mampu menentukan metode yang digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut, sehingga SI menggunakan cara sendiri dan menghasilkan jawaban yang salah yaitu minimal uang yang harus di bawa Amel untuk membeli 2 buku tulis Kiky dan 1 pulpen Kenko 0.5 adalah Rp12.000.

Berikut hasil petikan wawancara soal nomor 2:

P	: Selanjutnya coba kamu perhatikan soal nomor 2, apakah kamu mengetahui maksud dari soal nomor 2?
SI	: Iya.
P	: Jadi informasi apa yang kamu dapatkan dari soal nomor 2?
SI	: Pembelian buku tulis Kiky dan pulpen Kenko 0.5 yang dilakukan oleh Maryam dan Nurul.
P	: Jadi bagaimana cara kamu mengerjakan soal tersebut?
SI	: Terlebih dahulu saya menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal.
P	: Apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal?
SI	: Adapun yang diketahui yaitu Maryam membeli 3 lusin buku tulis Kiky dan 1 lusin pulpen Kenko 0.5 dengan harga 204.000 dan Nurul membeli $1\frac{1}{2}$ lusin buku tulis Kiky dan $\frac{1}{4}$ lusin pulpen Kenko 0.5 dengan harga 87.000. Sedangkan yang ditanyakan berapa minimal uang yang harus di bawa amel jika ingin membeli 2 buku tulis Kiky dan 1 pulpen Kenko 0.5 di toko yang sama?
P	: Setelah itu apa yang kamu lakukan?
SI	: Saya langsung mengerjakan untuk mencari hasilnya.
P	: Jadi, metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?
SI	: Saya tidak tahu, karena saya mengerjakan dengan cara manual.

-
- P : Mengapa kamu tidak menggunakan metode yang biasa digunakan dalam menyelesaikan soal SPLDV dek?
-
- SI : Saya lupa metodenya dan cara menggunakan metode tersebut. Jadi, saya menggunakan cara manual seperti pada soal nomor 1.
-
- P : Jadi bagaimana cara kamu dapatkan 24.000 untuk 1 lusin pulpen?
-
- SI : Sesuai dengan yang pernah saya alami dulu waktu saya masih SD, saya pernah beli pulpen 1 lusin seharga 24.000.
-
- P : Merek pulpen apa yang kamu beli dan sudah berapa lama kejadiannya?
-
- SI : Merek pulpen Snowman dan sekitar 3 tahun yang lalu kalau tidak salah.
-
- P : Sekarang harganya sudah naik dan mereknya juga beda. Pulpen yang kamu beli merek Snowman sedangkan yang di soal itu Kenko 0.5. Oke lanjut, jadi berapa hasil yang kamu peroleh?
-
- SI : Hasil yang saya peroleh itu untuk 2 buku = 10.000 dan 1 pulpen = 2.000.
-
- P : Kenapa bisa 2.000 untuk 1 pulpen dan 2 buku = 10.000?
-
- SI : Karena saya menguji salah satu dari yang diketahui yaitu Maryam membeli 3 lusin buku tulis kiky dan 1 lusin pulpen Kenko 0.5 dengan harga 204.000. Dikarenakan 1 lusin pulpen seharga 24.000. maka sisa dari 204.000 dikurang dengan 24.000 adalah 180.000. 180.000 itu untuk membeli 3 lusin buku. Dimana dalam 1 lusin ada 12 kak jadi 24.000 di bagi 12 menghasilkan 2.000 untuk harga pulpen perbuah, begitu juga dengan buku, 3 lusin ada 36 maka 180.000 dibagi 36 menghasilkan 5.000 untuk harga buku per buah.
-
- P : Mengapa kamu tidak menguji juga yang dibeli oleh Nurul?
-
- SI : Karena saya yakin harganya sudah sesuai, dikarenakan mereka sama-sama membeli buku tulis kiky dan pulpen Kenko 0.5 di toko yang sama.
-
- P : Jadi berapa hasil yang kamu peroleh?
-
- SI : Hasil yang saya peroleh 12.000. Karena yang ditanyakan pada soal itu berapa minimal uang yang harus di bawa Amel untuk membeli 2 buku tulis kiky dan 1 pulpen Kenko 0.5? Sehingga $2 \text{ buku tulis} \times 5.000 =$
-

10.000 dan 1 pulpen Kenko 0.5 seharga 2.000. Maka di dapatkan
 $10.000 + 2.000 = 12.000$.

P : Apakah kamu yakin jawaban kamu sudah benar?

SI : Tidak yakin, dikarenakan saya lupa metode yang biasa digunakan.

P : Apakah ada kendala dalam mengerjakan soal tersebut?

SI : Saya kurang mengerti cara menyelesaikannya.

Dari hasil wawancara diatas, diketahui bahwa subjek mampu memahami apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan tepat yang disajikan dalam bentuk tabel. Tetapi subjek tidak mampu menjelaskan metode yang digunakan sehingga menghasilkan jawaban yang salah.

2) Tahap Penyajian Data

a. Subjek Yang Bergaya Kognitif Reflektif

Berdasarkan hasil tes tertulis literasi numerasi dan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa subjek yang bergaya kognitif reflektif dapat menyelesaikan tes soal nomor 1 dan nomor 2 dengan sangat baik dan mampu memenuhi indikator literasi numerasi. Adapun indikator literasi numerasi yang dicapai siswa dalam menyelesaikan soal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar pada pemecahan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari

Subjek yang bergaya kognitif reflektif mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol, ini diketahui dari kemampuan SR menuliskan pemisalan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes dan diperkuat oleh hasil wawancara SR.

2. Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain)

Subjek yang bergaya kognitif reflektif dapat mengetahui maksud dari soal serta mampu menuliskan dan menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan tepat. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes dan diperkuat oleh hasil wawancara SR.

3. Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan

Subjek yang bergaya kognitif reflektif mampu menafsirkan hasil analisis dari setiap soal, sehingga tepat dalam memprediksi dan mengambil keputusan terkait metode apa yang digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Hal ini diketahui dari kemampuan siswa dalam menguraikan metode yang digunakan sampai menghasilkan jawaban yang benar serta menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes dan diperkuat oleh hasil wawancara SR.

Tabel 4. 6 Kemampuan Literasi Numerasi SR

No.	Indikator Kemampuan Literasi Numerasi	Keterangan
1	Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar pada pemecahan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari	Mampu
2	Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain)	Mampu
3	Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan	Mampu

Berdasarkan tabel 4.6 yang dipaparkan diatas, diketahui bahwa SR memenuhi semua indikator dari literasi numerasi yaitu memakai pemisalan (menggunakan simbol), memahami maksud dari soal dan menuliskan apa yang

diketahui dan ditanyakan pada soal (menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk. Pada indikator menafsirkan hasil analisis siswa mampu menguraikan metode yang digunakan sampai menghasilkan jawaban yang benar serta menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

b. Subjek Yang Bergaya Kognitif Impulsif

Berdasarkan hasil tes tertulis literasi numerasi dan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa subjek yang bergaya kognitif impulsif menyelesaikan tes soal nomor 1 dan nomor 2 kurang baik karena tidak mampu memenuhi semua indikator literasi numerasi. Adapun penjelasan indikator literasi numerasi yang sudah atau belum dicapai siswa dalam menyelesaikan soal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar pada pemecahan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari

Subjek yang bergaya kognitif impulsif belum mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol, ini diketahui dari SI tidak menuliskan pemisalan terlebih dahulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes dan diperkuat oleh hasil wawancara SI.

2. Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain)

Subjek yang bergaya kognitif impulsif mampu menuliskan dan menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan tepat baik dari soal yang berbentuk cerita maupun tabel. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes dan diperkuat oleh hasil wawancara SI.

3. Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan

Subjek yang bergaya kognitif impulsif belum mampu menafsirkan hasil analisis dari setiap soal, sehingga tidak tepat dalam memprediksi dan mengambil keputusan terkait metode apa yang digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Hal ini diketahui dari kemampuan siswa dalam menguraikan metode yang digunakan sehingga menghasilkan jawaban yang salah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes dan diperkuat oleh hasil wawancara SI.

Tabel 4. 7 Kemampuan Literasi Numerasi SI

No.	Indikator Kemampuan Literasi Numerasi	Keterangan
1	Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar pada pemecahan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari	Belum Mampu
2	Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain)	Mampu
3	Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan	Belum Mampu

Berdasarkan tabel 4.7 yang dipaparkan diatas, diketahui bahwa SI belum mampu menggunakan berbagai macam simbol dan angka yang berkaitan dengan matematika dasar. Namun di samping itu, subjek sudah mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk, akan tetapi belum mampu menafsirkan hasil analisis dalam mengambil keputusan sehingga menghasilkan jawaban yang salah.

3) Tahap Verifikasi Data

a. Subjek Yang Bergaya Kognitif Reflektif

Tabel 4. 8 Hasil Tringulasi Data FA (SR)

No.	Hasil Tes Literasi Numerasi	Hasil Wawancara
1	Mampu menganalisis dan memahami maksud dari soal	Mampu menjelaskan informasi yang ditemukan pada soal
2	Mampu menuliskan angka dan simbol dalam menyelesaikan soal tersebut	Mampu menjelaskan secara rinci angka dan simbol yang digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut
3	Mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan tepat	Mampu menjelaskan secara rinci apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal
4	Mampu memprediksi metode yang digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut sehingga menghasilkan jawaban yang benar dan menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh.	Mampu menjelaskan metode yang digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut sehingga menghasilkan jawaban yang benar dan menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

Berdasarkan tabel 4.8 bahwasanya SR (FA) mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk dengan baik, sehingga memahami maksud dari soal. Siswa yang bergaya kognitif reflektif mampu memprediksi dan menentukan metode yang digunakan dengan tepat sehingga menghasilkan jawaban yang benar dengan menggunakan angka dan simbol-simbol yang berkaitan dengan matematika.

b. Subjek Yang Bergaya Kognitif Impulsif

Tabel 4. 9 Hasil Tringulasi Data LNI (SI)

No.	Hasil Tes Literasi Numerasi	Hasil Wawancara
1	Mampu menganalisis dan memahami maksud dari soal	Mampu menjelaskan informasi yang ditemukan pada soal
2	Belum mampu menggunakan angka dan simbol dalam menyelesaikan soal tersebut	Belum ampu menjelaskan secara rinci angka dan simbol yang digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut
3	Mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal yang ditampilkan dari berbagai bentuk dengan tepat	Mampu menjelaskan secara rinci apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal yang ditampilkan dari berbagai bentuk dengan tepat
4	Belum mampu memprediksi metode yang digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut sehingga menghasilkan jawaban yang salah	Belum mampu menjelaskan metode yang digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut sehingga menghasilkan jawaban yang salah

Berdasarkan tabel 4.9 bahwasanya SI (LNI) mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk dengan baik, sehingga memahami maksud dari soal. Siswa yang bergaya kognitif impulsif belum mampu memprediksi dan menentukan metode yang digunakan dengan tepat sehingga menghasilkan jawaban yang salah.

B. Pembahasan

Analisis kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif dilakukan dengan cara menganalisis hasil tes dan hasil wawancara terhadap subjek penelitian. Pada bagian akan ditunjukkan pembahasan kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif pada siswa kelas VIII SMPN 1 Manuju. Pemilihan subjek berdasarkan gaya kognitif reflektif dan impulsif. Adapun subjek penelitian yang terpilih yaitu 1 orang

siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif dan 1 orang siswa yang memiliki gaya kognitif impulsif.

Analisis data hasil tes dan hasil wawancara dilakukan dengan cara kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berikut pencapaian literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal matematika berdasarkan indikator literasi numerasi dalam penelitian ini.

1. Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar pada pemecahan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari

Subjek reflektif yaitu subjek FA (SR) diperoleh bahwasanya mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol pada pemecahan masalah dalam soal konteks kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dilihat dari langkah-langkah yang digunakan siswa dalam menyelesaikan masalah yang menggunakan angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar.

Subjek impulsif yaitu subjek LNI (SI) diperoleh bahwasanya belum mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol pada pemecahan masalah pada soal konteks kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dilihat dari langkah-langkah yang digunakan siswa dalam menyelesaikan soal tersebut tidak mampu menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan matematika dasar.

2. Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain)

Subjek reflektif yaitu subjek FA (SR) diperoleh bahwasanya mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk. Hal ini diketahui dari kemampuan siswa dalam menelaah soal yang berbentuk cerita maupun tabel

dan mengetahui maksud dari soal sehingga mampu menuliskan dan menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan tepat.

Subjek impulsif yaitu subjek LNI (SI) diperoleh bahwasanya mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk. Hal ini diketahui dari kemampuan siswa dalam menelaah soal yang berbentuk cerita maupun tabel dan mengetahui maksud dari soal sehingga mampu menuliskan dan menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan tepat.

3. Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan

Subjek reflektif yaitu subjek FA (SR) diperoleh bahwasanya mampu menafsirkan hasil analisis dari setiap soal, sehingga tepat dalam memprediksi dan mengambil keputusan terkait metode apa yang digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Hal ini diketahui dari kemampuan siswa dalam menguraikan metode yang digunakan sampai menghasilkan jawaban yang benar serta menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

Subjek impulsif yaitu subjek LNI (SI) diperoleh bahwasanya belum mampu menafsirkan hasil analisis dari setiap soal, sehingga kurang tepat dalam memprediksi dan mengambil keputusan terkait metode apa yang digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Hal ini diketahui dari kemampuan siswa dalam menguraikan metode yang digunakan sehingga menghasilkan jawaban yang salah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dideskripsikan bahwa siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif memiliki literasi numerasi yang sudah baik karena sudah memenuhi semua indikator dari literasi numerasi. Sedangkan siswa yang memiliki gaya kognitif impulsif memiliki literasi numerasi yang kurang baik

karena sebagian tidak memenuhi indikator dari literasi numerasi. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif cermat dan teliti dalam menjawab sehingga menghasilkan jawaban yang benar sedangkan siswa yang memiliki gaya kognitif impulsif kurang teliti dalam menjawab sehingga menghasilkan jawaban yang salah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fridanianti, dkk (2018) yang menyatakan bahwa siswa yang bergaya kognitif impulsif kurang teliti atau kurang cermat dalam menjawab.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

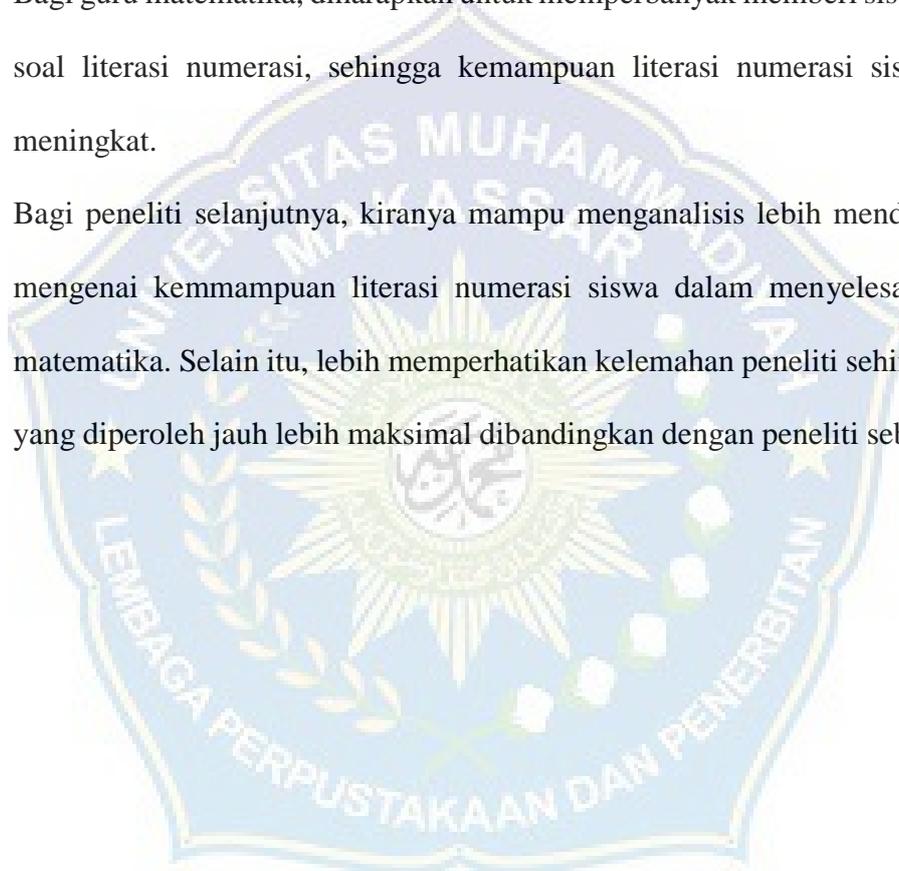
Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, tentang analisis kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif pada siswa kelas VIII SMPN 1 Manuju, maka dapat disimpulkan berikut ini:

1. Analisis kemampuan literasi numerasi siswa ditinjau dari gaya kognitif reflektif diperoleh bahwa subjek FA (SR) memiliki literasi numerasi yang baik, karena sudah memenuhi semua indikator dari literasi numerasi, yaitu: (1) menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar pada pemecahan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari, (2) menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain), dan (3) menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.
2. Analisis kemampuan literasi numerasi siswa ditinjau dari gaya kognitif impulsif diperoleh bahwa subjek LNI (SI) memiliki literasi numerasi yang kurang baik, karena hanya mampu memenuhi satu indikator dari literasi numerasi, yaitu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka disarankan hal-hal berikut ini:

1. Bagi siswa, agar lebih teliti dalam mengambil keputusan dan rajin berlatih mengerjakan soal literasi numerasi, sehingga kemampuan literasi numerasi yang dimiliki dapat meningkat.
2. Bagi guru matematika, diharapkan untuk memperbanyak memberi siswa latihan soal literasi numerasi, sehingga kemampuan literasi numerasi siswa dapat meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, kiranya mampu menganalisis lebih mendalam lagi mengenai kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Selain itu, lebih memperhatikan kelemahan peneliti sehingga hasil yang diperoleh jauh lebih maksimal dibandingkan dengan peneliti sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Yunus, A., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). Pembelajaran Literasi: strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Anifah, N. R. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP Kelas VII ditinjau dari Gaya Kognitif dalam Materi Segiempat. *Semarang: UNNES*.
- Astuti, L. P. (2020). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif-Impulsif Dan Disposisi Matematis* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Ate, D., & Ledo, Y. K. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 472-483.
- Ayu, N. S. (2018). *analisis kemampuan siswa menyelesaikan soal matematika bentuk cerita di kelas viii mts. negeri bandar TA 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Azhil, I. M. (2017). Profil pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 2(1), 60-68.
- Chen, C. (2021). A Study on the Relationship Between Reflective-impulsive Cognitive Styles and Oral Proficiency of EFL Learners. *Theory and Practice in Language Studies*, 11(7), 836-841.
- Efendi, I. *Analisis Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal High Order Thinking Skill (HOTS) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Barombong*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.
- Fadiana, M. (2016). Perbedaan kemampuan menyelesaikan soal cerita antara siswa bergaya kognitif reflektif dan impulsif. *Journal of Research and Advances in Mathematics Education*, 1(1), 79-89.
- Fa'iqoh, E. L. O. K. (2022). *Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Akm Tipe Pilihan Ganda Kompleks Pokok Bahasan Peluang (Studi Penelitian pada Peserta Didik Kelas VIII SMP PGRI Kramat Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2021/2022)* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Fridanianti, A., Purwati, H., & Murtianto, Y. H. (2018). Analisis kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan soal aljabar kelas VII SMP N 2 Pangkah ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan kognitif impulsif. *Aksioma: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(1), 11-20.

- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi, M., ... & Akbari, Q. S. (2017). Materi pendukung literasi numerasi.
- Kagan, J. (1965). Reflection-impulsivity and reading ability in primary grade children. *Child development*, 609-628.
- Kaka, A., Ate, D., & Making, S. R. M. (2021). Kaka Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP N. 1 Kota Tambolaka. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Sumba*, 3(2), 88-96.
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi numerasi siswa dalam pemecahan masalah tidak terstruktur. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69-88.
- Muryanti, M., Handayanto, A., & Prayito, M. (2020). Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa SMK dalam Pemecahan Masalah Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif-Impulsif dan Hasil Belajar. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 41-50.
- Ningsih, P. R. (2012). Profil berpikir kritis siswa SMP dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan gaya kognitif. *Gamatika*, 2(2).
- Noor, N. L. A. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Implusif dan Reflektif. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 2(1), 37-46.
- Nurhikmah. 2019. *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Tipe Climbers pada Kelas X MIA SMA Negeri 1 Takalar Berdasarkan Gender*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.
- Patta, R., Muin, A., & Mujahidah, M. (2021). Kemampuan literasi numerasi ditinjau dari gaya kognitif reflektif-impulsif. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 212.
- Pulungan, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Materi Persamaan Linear Siswa SMP PAB 2 Helvetia. *Journal on Teacher Education*, 3(3), 266-274.
- Putri, E. S. (2017). *Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika Siswa Mts N Model Babakan Tegal Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif Dan Impulsif* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Rohmah, W. N., Septian, A., & Inayah, S. (2020). Analisis kemampuan penalaran matematis pada materi bangun ruang ditinjau dari gaya kognitif siswa SMP. *Prisma*, 9(2), 179-191.
- Rosidi, A. A., Nimah, M., & Rahayu, E. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3303-3315.

Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022, January). Analisis kemampuan literasi numerasi peserta didik ditinjau dari kecemasan matematika. In *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)* (Vol. 3, No. 1, pp. 351-360).

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Usman, M. R., & Kristiawati, K. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Penguasaan Materi Prasyarat. *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 8(1), 79-94.

Warli, W. (2014). Kreativitas siswa SMP yang bergaya kognitif reflektif atau impulsif dalam memecahkan masalah geometri. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 20(2), 190-201.

Weilin, H. (Eds). 2017. *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



L

A

M

P

I

R

A

N





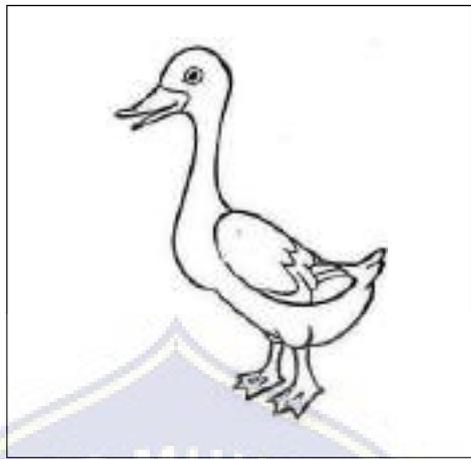
Lampiran A Instrumen

Soal Tes MFFT (*Matching Familiar Figure Test*)

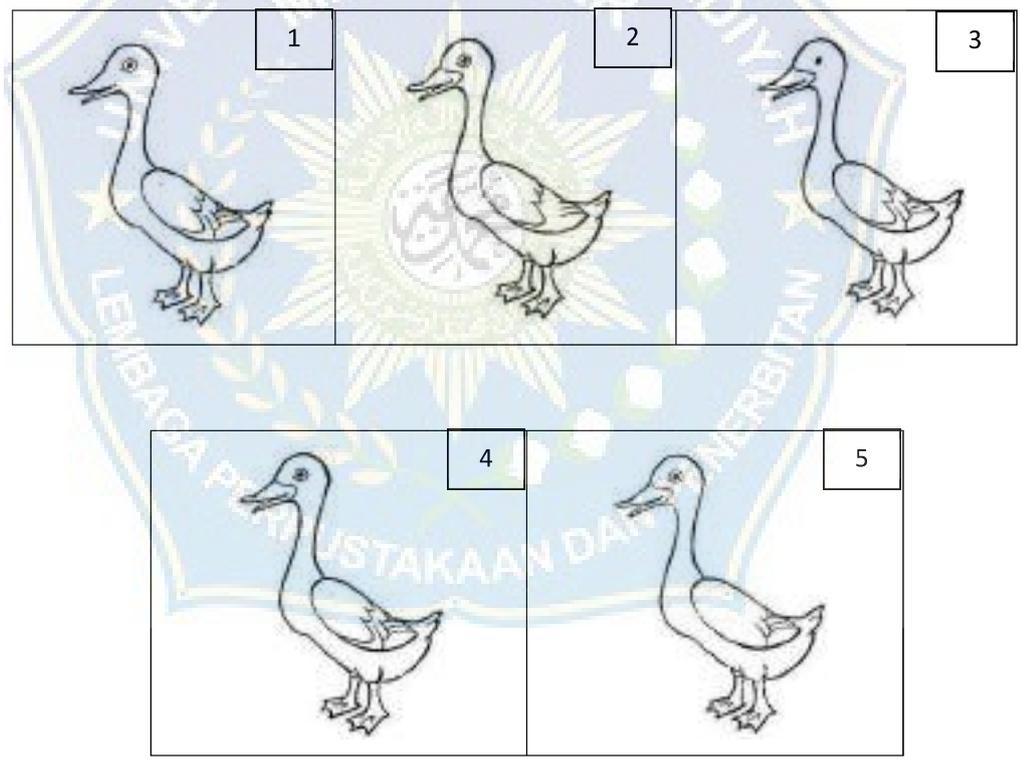
Nama :
No. Absen :
Kelas :
No. Wa :
Petunjuk Soal MFFT :

1. Perhatikan gambar yang ditampilkan.
2. Gambar tersebut ada dua bagian, pertama gambar standar (baku) sebanyak 1 gambar dan kedua gambar variasi sebanyak 5 gambar. Diantara gambar variasi ada satu gambar yang sama dengan gambar standar.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia pada lembar jawaban sesuai posisi gambar di lembar soal tes MFFT sampai mendapat jawaban yang benar.
4. Langkah ini dilakukan pada setiap item sampai selesai/gambar terakhir.
5. Petunjuk ini dibacakan sebelum tes dimulai dan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap tugas yang harus dilakukan dalam tes ini, diberikan percobaan yaitu item P1.

P1
Gambar Standar



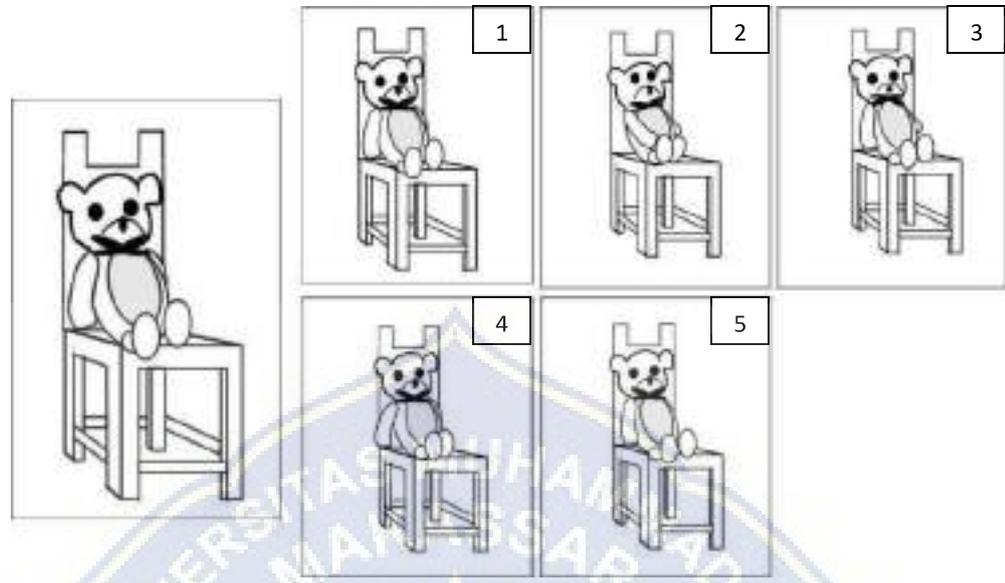
Gambar Variasi



S1

Gambar Standar

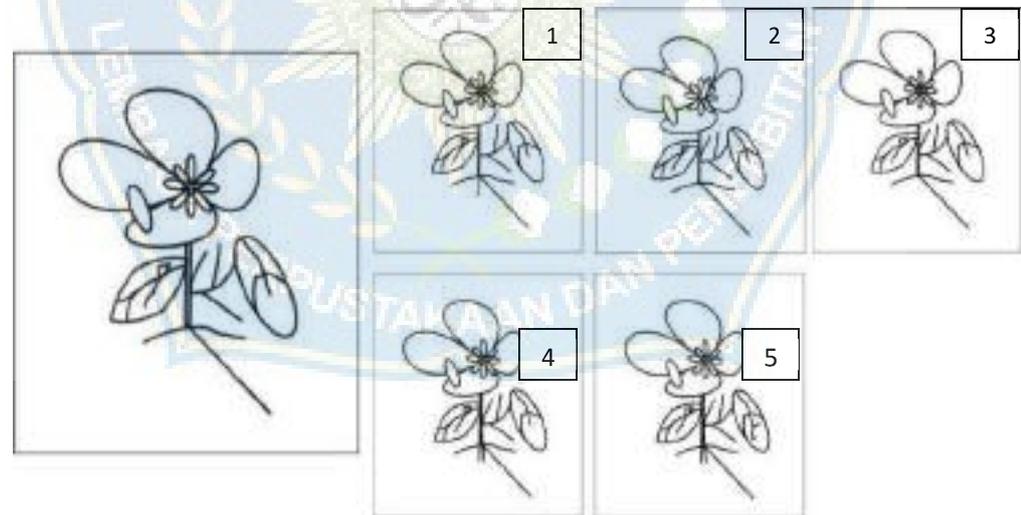
Gambar Variasi



S2

Gambar Standar

Gambar Variasi

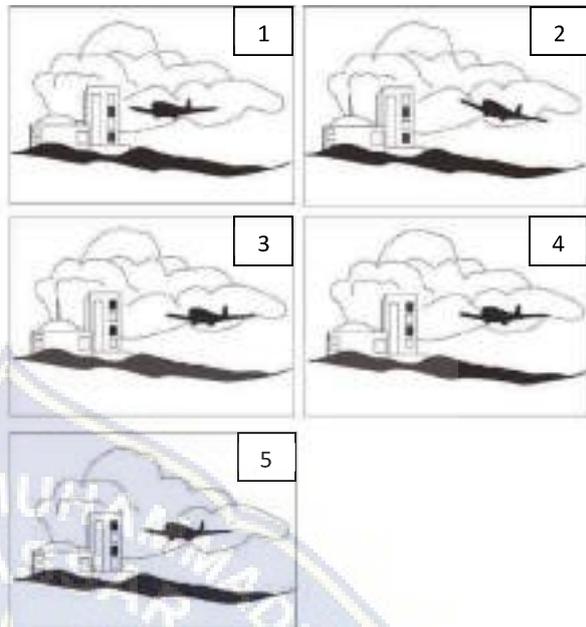


S3

Gambar Standar



Gambar Variasi

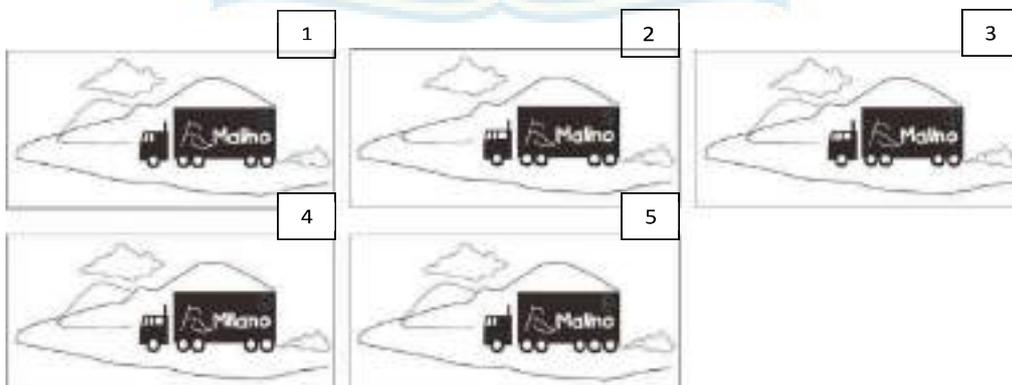


S4

Gambar Standar



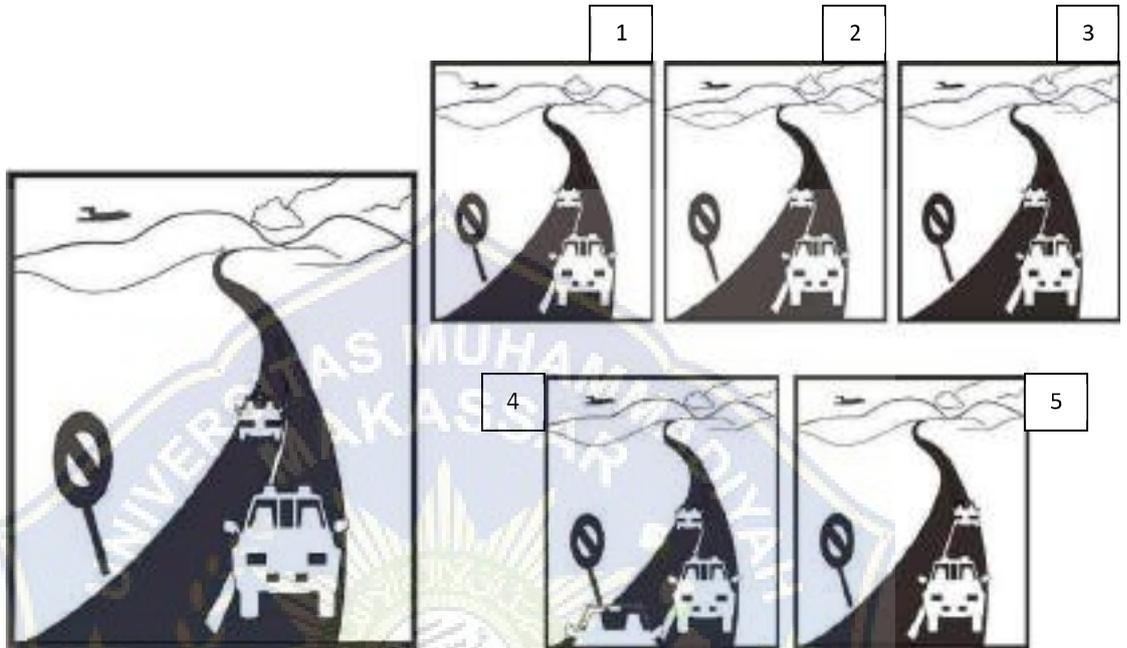
Gambar Variasi



S5

Gambar Standar

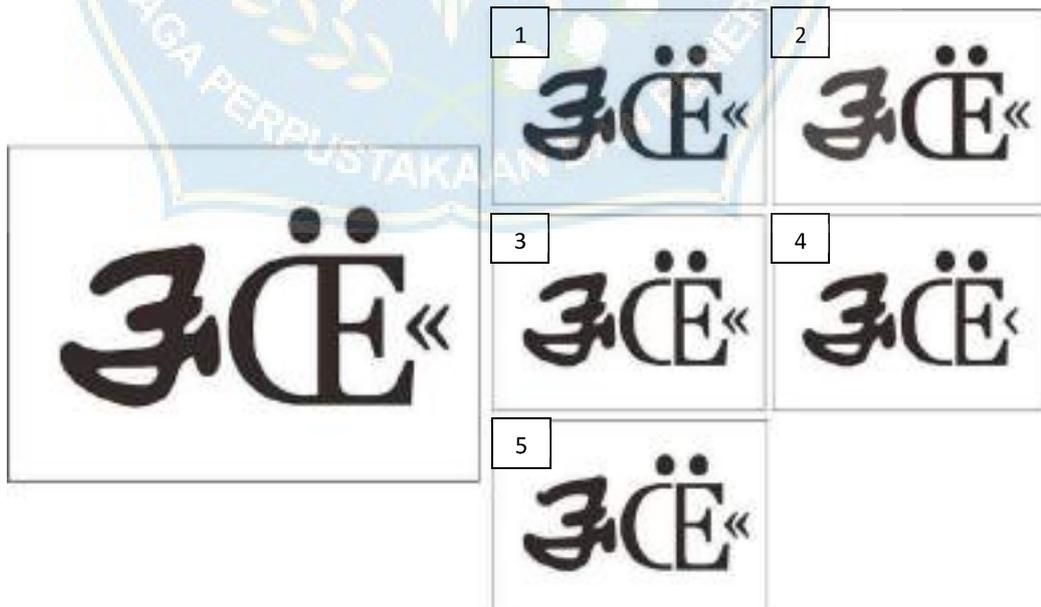
Gambar Variasi



S6

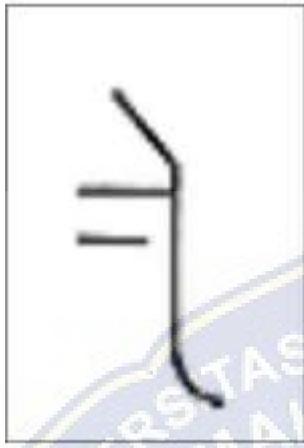
Gambar Standar

Gambar Variasi

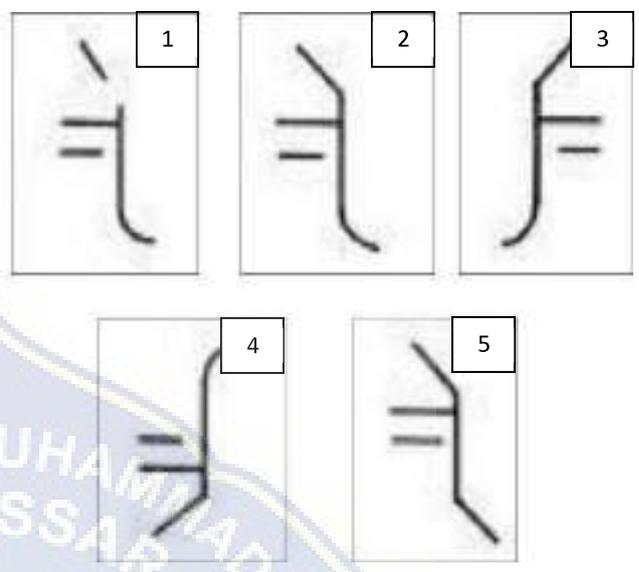


S7

Gambar Standar



Gambar Variasi

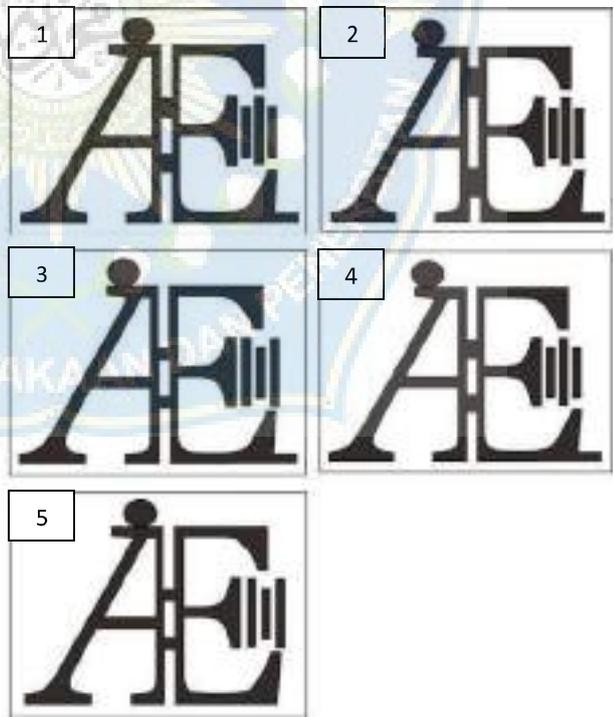


S8

Gambar Standar



Gambar Variasi

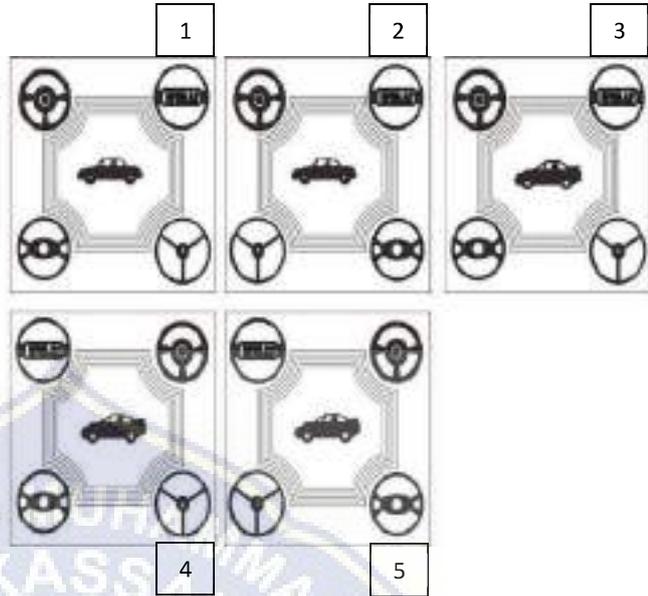


S9

Gambar Standar



Gambar Variasi

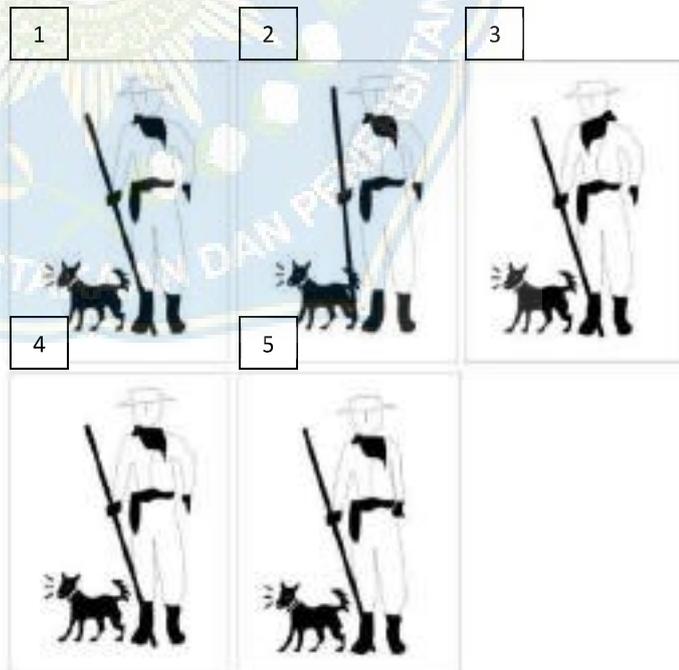


S10

Gambar Standar



Gambar Variasi

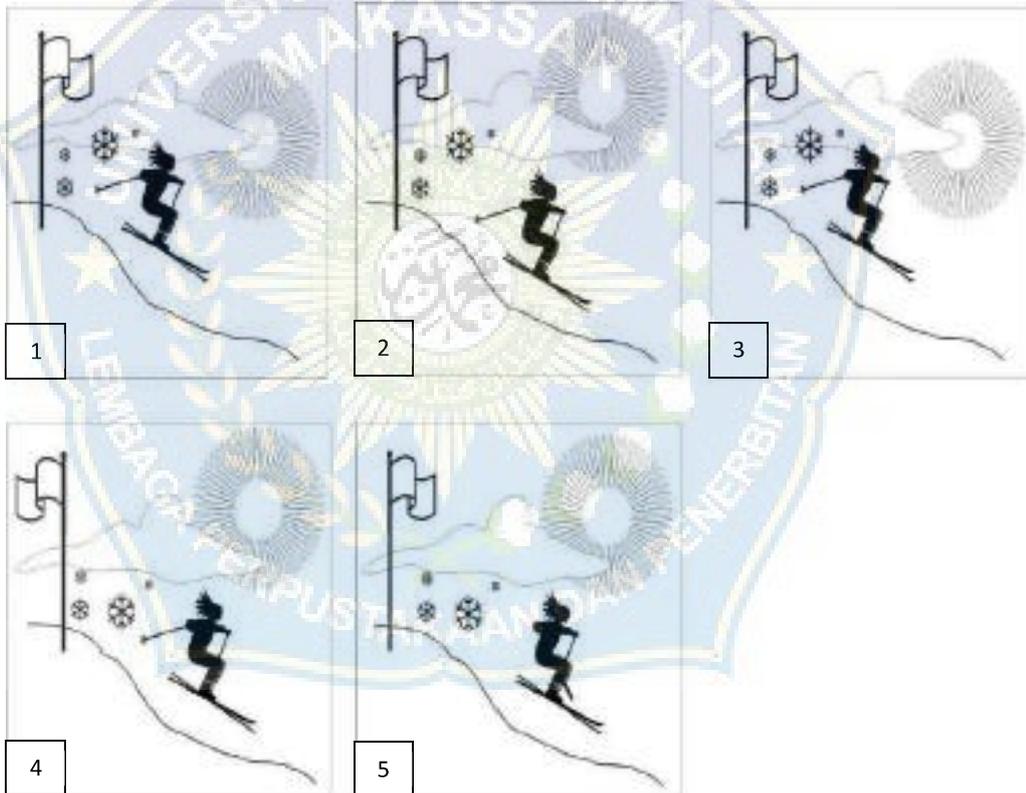


S11

Gambar Standar



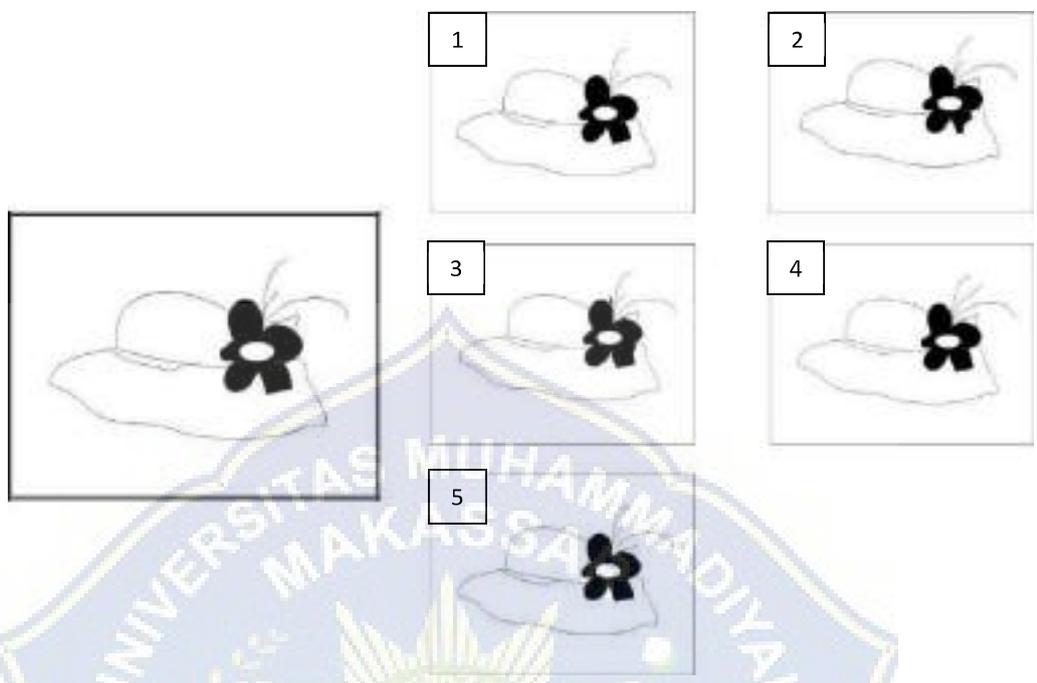
Gambar Variasi



S12

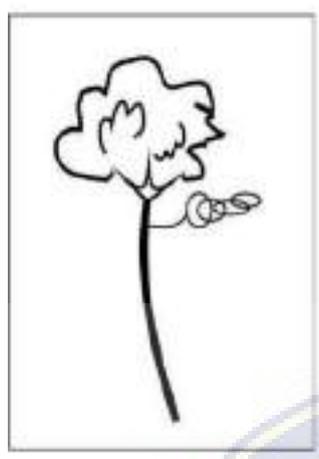
Gambar Standar

Gambar Variasi

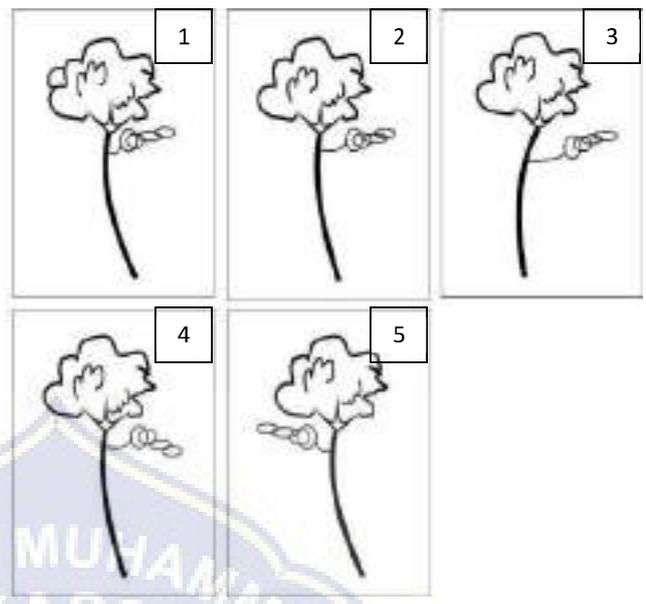


S13

Gambar Standar



Gambar Variasi



ALTERNATIF JAWABAN

MATCHING FAMILIAR FIGURE TEST (MFFT)

Kode Soal	Item	Nomor Gambar Variasi				
		1	2	3	4	5
P1	Itik				√	
S1	Boneka	√				
S2	Bunga			√		
S3	Pesawat				√	
S4	Mobil Truck	√				
S5	Mobil			√		
S6	Huruf E, D, E		√			
S7	Simbol		√			
S8	Huruf A, E				√	
S9	Alat Mobil	√				
S10	Peternak			√		
S11	Orang Bermain Sky		√			
S12	Topi					√
S13	Bunga		√			

KISI-KISI INSTRUMEN

TES LITERASI NUMERASI DALAM MENYELESAIKAN SOAL

MATEMATIKA

Satuan Pembelajaran : SMPN 1 Manuju

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Bentuk Soal : Essay

Jumlah Soal : 2 Butir

Alokasi Waktu : 45 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Literasi Numerasi	Nomor Soal
Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	Siswa dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	Menggunakan berbagai macam angka dan simbol berkaitan dengan matematika dasar pada pemecahan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.	1 dan 2
		Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain).	1 dan 2
		Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.	1 dan 2

LEMBAR SOAL TES

Satuan Pembelajaran : SMPN 1 Manuju

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Bentuk Soal : Essay

Jumlah Soal : 2 Butir Soal

Alokasi Waktu : 45 Menit

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan sebelum mengerjakan soal!
3. Bacalah soal di bawah ini dengan cermat dan teliti!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang di anggap lebih mudah!
5. Tidak diperkenankan bekerjasama dalam menyelesaikan soal!
6. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum di kumpul!

SOAL

1. Amel belanja 1 smartphone Oppo A15S dan 2 smartwatch GST lite LS13 dengan harga Rp 2.800.000. Sedangkan Maryam belanja 2 smartphone Oppo A15S dan 3 smartwatch GST lite LS13 seharga Rp 5.300.000. Jika sekarang, Riang memiliki uang sebesar Rp 2.500.000, berapa smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa ia beli?

2. Hari senin Maryam dan Nurul membeli perlengkapan sekolah yaitu buku tulis Kiky dan pulpen Kenko 0.5 di Toko Syava. Rincian harga dan jumlah yang dibeli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Pembelian Perlengkapan Sekolah

No.	Nama	Perlengkapan Yang di Beli	Total Harga
1	Maryam	3 lusin buku tulis kiky dan 1 lusin pulpen Kenko 0.5	204.000
2	Nurul	$1\frac{1}{2}$ lusin buku tulis Kiky dan $\frac{1}{4}$ lusin pulpen Kenko 0.5	87.000

Jika pada hari yang sama Amel ingin membeli 2 buku tulis kiky dan 1 pulpen Kenko 0.5 di toko tersebut, maka berapa minimal uang yang harus di bawa Amel untuk berbelanja?

~Selamat Bekerja~

LEMBAR JAWABAN SISWA**Nama** :**Kelas** :**No. Absen** :**No. WA** :



No.	Alternatif Jawaban	Skor	Bobot
1.	<p>Misalkan:</p> $x =$ harga 1 smartphone Oppo A15S $y =$ harga 1 smartwatch GST lite LS13 <p>Diketahui:</p> <p>Amel : $x + 2y = 2.800.000$ Maryam : $2x + 3y = 5.300.000$</p> <p>Ditanyakan:</p> $x + y = \dots ?$ <p>Jawaban:</p> <p>Metode Gabungan</p> <p>Eliminasi x untuk mencari nilai y</p> $\begin{array}{r} x + 2y = 2.800.000 \quad \times 2 = 2x + 4y = 5.600.000 \\ 2x + 3y = 5.300.000 \quad \times 1 = 2x + 3y = 5.300.000 \\ \hline y = 300.000 \end{array}$ <p>Substitusi nilai $y = 300.000$ untuk mencari nilai x</p> $x + 2y = 2.800.000$ $x + 2(300.000) = 2.800.000$ $x + 600.000 = 2.800.000$ $x = 2.800.000 - 600.000$ $x = 2.200.000$ <p>Jadi smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa Riang beli adalah masing-masing satu dengan kisaran harga Rp.2.200.000 untuk smartphone Oppo A15S dan Rp.300.000 untuk smartwatch GST lite LS13.</p>	<p>2</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>2</p>	10
2.	<p>Misalkan:</p> $x =$ harga 1 buku tulis Kiky $y =$ harga 1 pulpen Kenko 0.5 <p>Diketahui:</p> <p>1 lusin = 12 buah</p> <p>Maryam:</p>	<p>2</p> <p>3</p>	

	<p>3 lusin buku tulis Kiky + 1 lusin pulpen Kenko 0.5 = 204.000 $\rightarrow 36x + 12y = 204.000$</p> <p>Nurul:</p> <p>$1\frac{1}{2}$ lusin buku tulis Kiky + $\frac{1}{4}$ lusin pulpen Kenko 0.5 = 87.000 $\rightarrow 18x + 3y = 87.000$</p> <p>Ditanyakan: $2x + y = \dots?$</p> <p>Jawaban:</p> <p>Metode Gabungan</p> <p>Eliminasi x untuk mencari nilai y</p> $\begin{array}{r} 36x + 12y = 204.000 \quad \times 1 = 36x + 12y = 204.000 \\ 18x + 3y = 87.000 \quad \times 2 = 36x + 6y = 174.000 \\ \hline 6y = 30.000 \\ y = \frac{30.000}{6} \\ y = 5.000 \end{array}$ <p>Substitusi $y = 5.000$ untuk mencari nilai x</p> $\begin{array}{r} 18x + 3y = 87.000 \\ 18x + 3(5.000) = 87.000 \\ 18x + 15.000 = 87.000 \\ 18x = 87.000 - 15.000 \\ 18x = 72.000 \\ x = \frac{72.000}{18} \\ x = 4.000 \end{array}$ <p>Substitusi $x = 4.000$ dan $y = 5.000$ ke persamaan $2x + y$ untuk mencari minimal uang yang harus di bawa Amel untuk membeli 2 buku tulis Kiky dan 1 pulpen Kenko 0.5, sehingga: $2x + y = 2(4.000) + 1(5.000)$</p>	3	10
--	--	---	----

	$2x + y = 8.000 + 5.000$ $2x + y = 13.000$ Jadi, minimal uang yang harus di bawa Amel untuk membeli 2 buku tulis Kiky dan 1 pulpen Kenko 0.5 adalah sebesar Rp13.000.	2	
--	---	---	--

Tabel Kriteria Penskoran Tes Kemampuan Siswa

No.	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Memakai pemisalan	2
2.	Diketahui dan ditanyakan pada soal	3
3.	Langkah-langkah penyelesaian	3
4.	Hasil yang diperoleh benar dan menulis kesimpulan	2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Permasalahan

Bagaimana kemampuan literasi numerasi subjek penelitian dalam menyelesaikan soal matematika materi sistem persamaan linear dua variabel.

B. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi subjek penelitian dalam menyelesaikan soal matematika materi sistem persamaan linear dua variabel.

C. Metode

Wawancara tidak terstruktur

D. Langkah Pelaksanaan Wawancara

1. Perkenalan antara peneliti dengan subjek yang akan diwawancarai, serta membuat jadwal wawancara dengan masing-masing subjek penelitian.
2. Menyiapkan lembar kerja tes yang telah dikerjakan subjek. Lembar tes tersebut bertujuan untuk mengungkap literasi numerasi subjek penelitian dalam menyelesaikan soal matematika materi sistem persamaan linear dua variabel.
3. Subjek diwawancarai berkaitan dengan soal sistem persamaan linear dua variabel.

E. Indikator Literasi Numerasi

Tabel Indikator Literasi Numerasi yang Dipakai dalam Penelitian

No.	Indikator	Penjelasan
1.	Kemampuan menggunakan simbol dalam materi sistem persamaan linear dua variabel.	Siswa mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol dalam menyelesaikan permasalahan materi sistem persamaan linear dua variabel.
2.	Kemampuan menganalisis informasi pada tabel dari soal sistem persamaan linear dua variabel.	Siswa mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain).
3.	Keterampilan konsep sistem persamaan linear dua variabel.	Siswa mampu menafsirkan hasil analisis permasalahan untuk memprediksi dan mengambil keputusan dalam menyelesaikan permasalahan materi sistem persamaan linear dua variabel.

Berdasarkan indikator tersebut maka pertanyaan-pertanyaan pokok yang akan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya mengeksplorasi kesulitan-kesulitan yang di alami subjek adalah sebagai berikut:

1. Apakah anda mengetahui maksud dari soal tersebut?
2. Berdasarkan tabel yang ditampilkan pada soal, informasi apa yang anda dapatkan?
3. Berdasarkan soal tersebut, apa yang anda ketahui mengenai sistem persamaan linear dua variabel?

**Lampiran B Lembar Jawaban Subjek dan
Transkrip Hasil Wawancara**



A. Lembar Jawaban Tes MFFT (*Matching Familiar Figure Test*)

1. Subjek dengan Gaya Kognitif Reflektif

Soal Tes MFFT (*Matching Familiar Figure Test*)

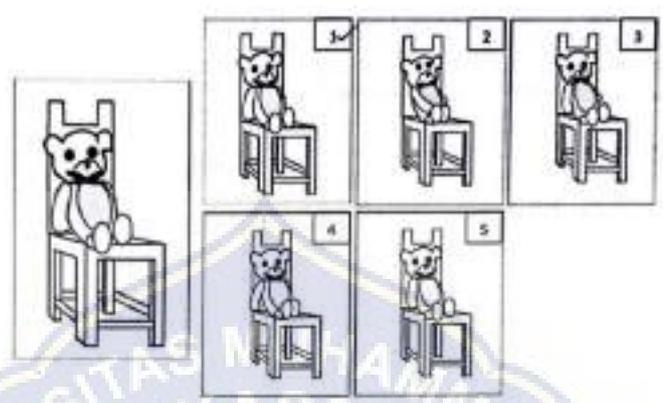
Nama : Fani Aulia
No. Absen : 7
Kelas : VII.2 L8.22
No. Wa : 085 395 251 383

Petunjuk Soal MFFT :

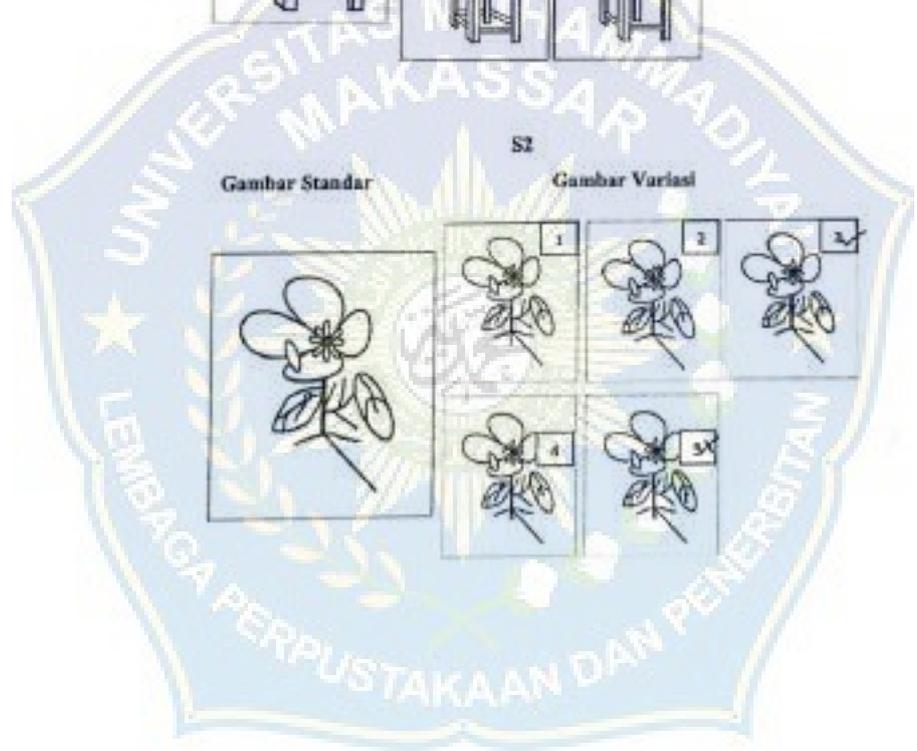
1. Perhatikan gambar yang ditampilkan.
2. Gambar tersebut ada dua bagian, pertama gambar standar (baku) sebanyak 1 gambar dan kedua gambar variasi sebanyak 5 gambar. Diantara gambar variasi ada satu gambar yang sama dengan gambar standar.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia pada lembar jawaban sesuai posisi gambar di lembar soal tes MFFT sampai mendapat jawaban yang benar.
4. Langkah ini dilakukan pada setiap item sampai selesai/gambar terakhir.
5. Petunjuk ini dibacakan sebelum tes dimulai dan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap tugas yang harus dilakukan dalam tes ini, diberikan percobaan yaitu item P1.



S1
Gambar Standar Gambar Variasi



S2
Gambar Standar Gambar Variasi

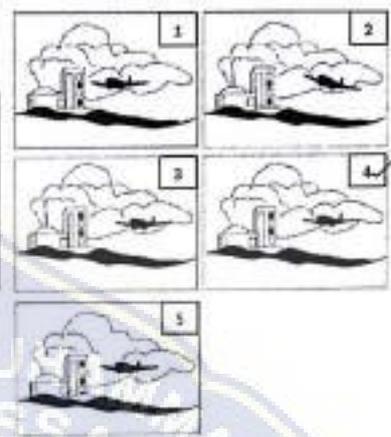


Gambar Standar

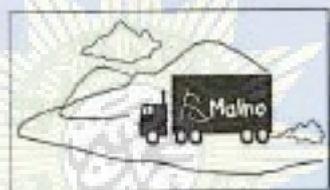


S3

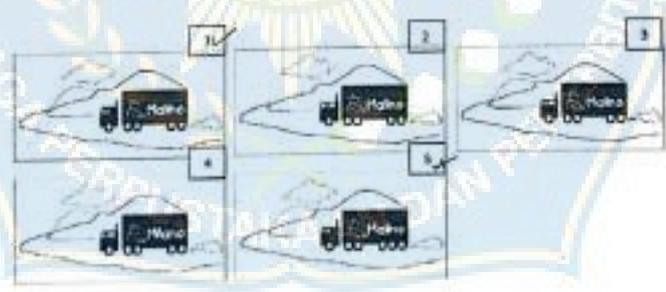
Gambar Variasi



Gambar Standar



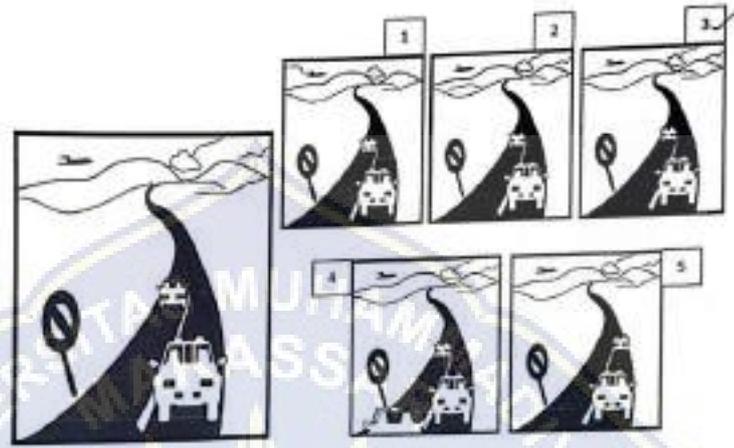
Gambar Variasi



85

Gambar Standar

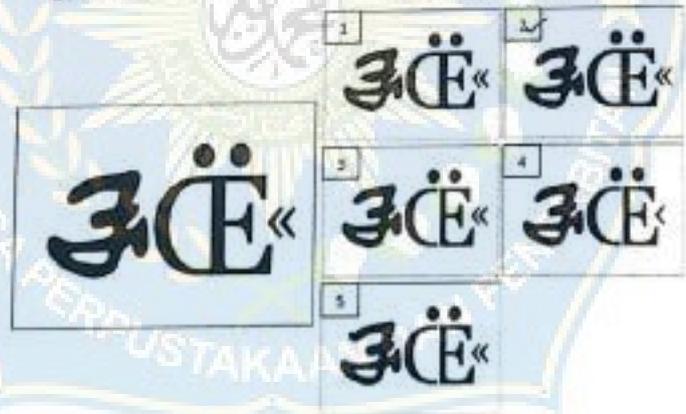
Gambar Variasi

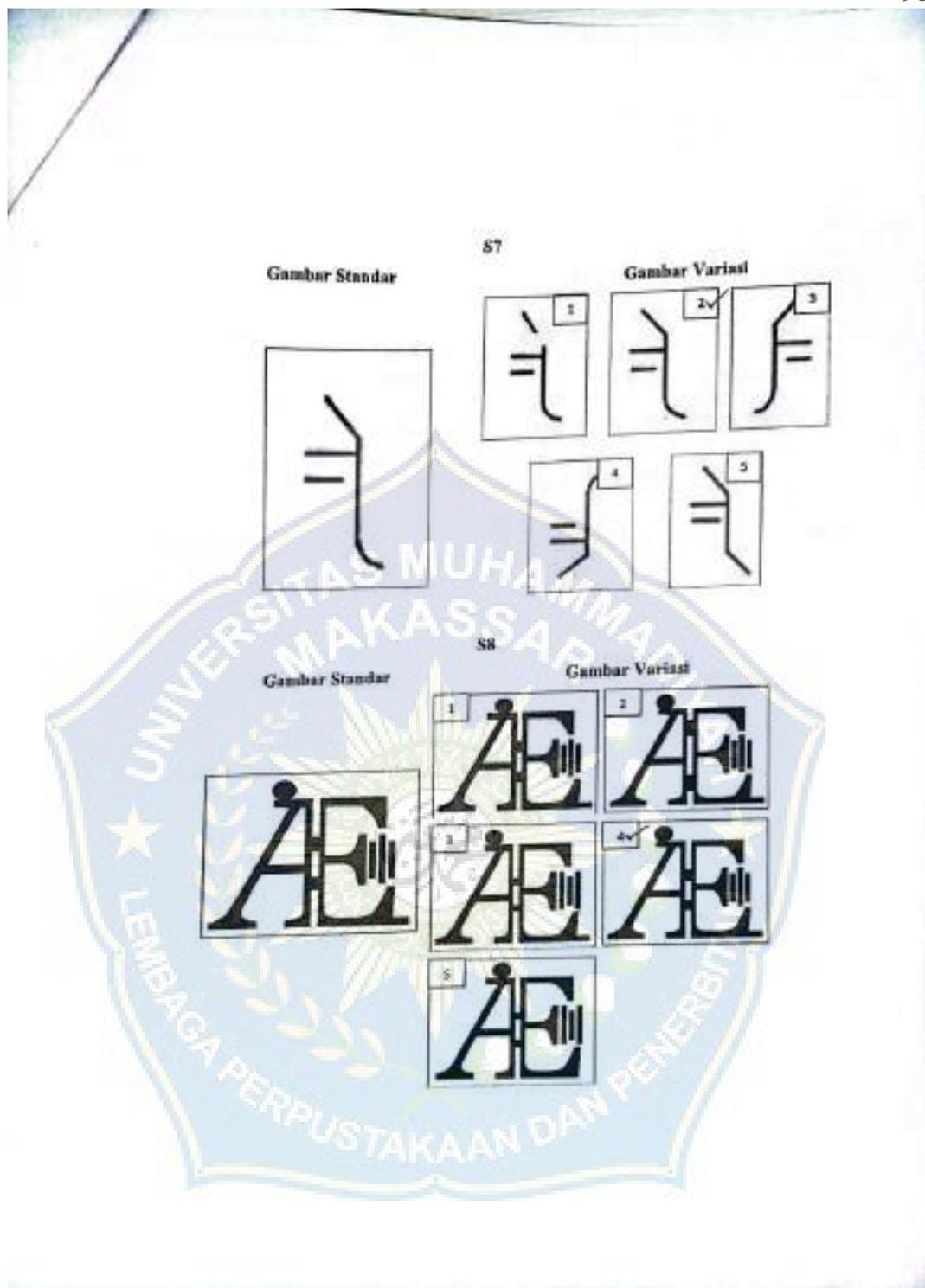


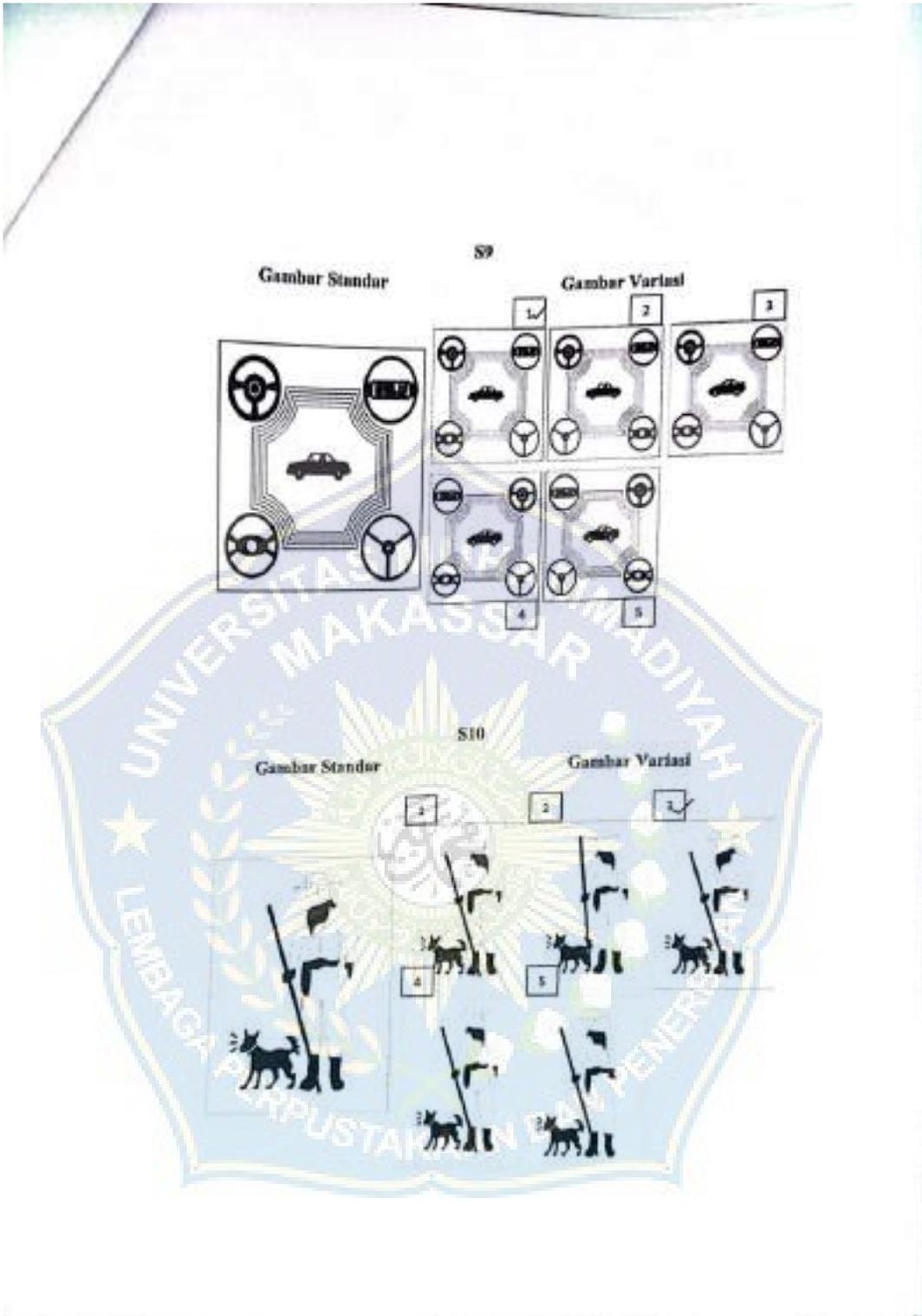
86

Gambar Standar

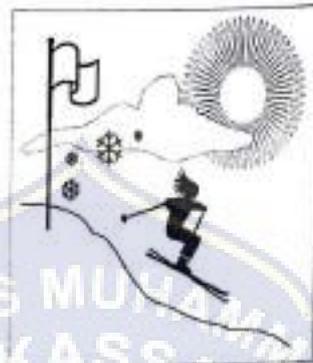
Gambar Variasi



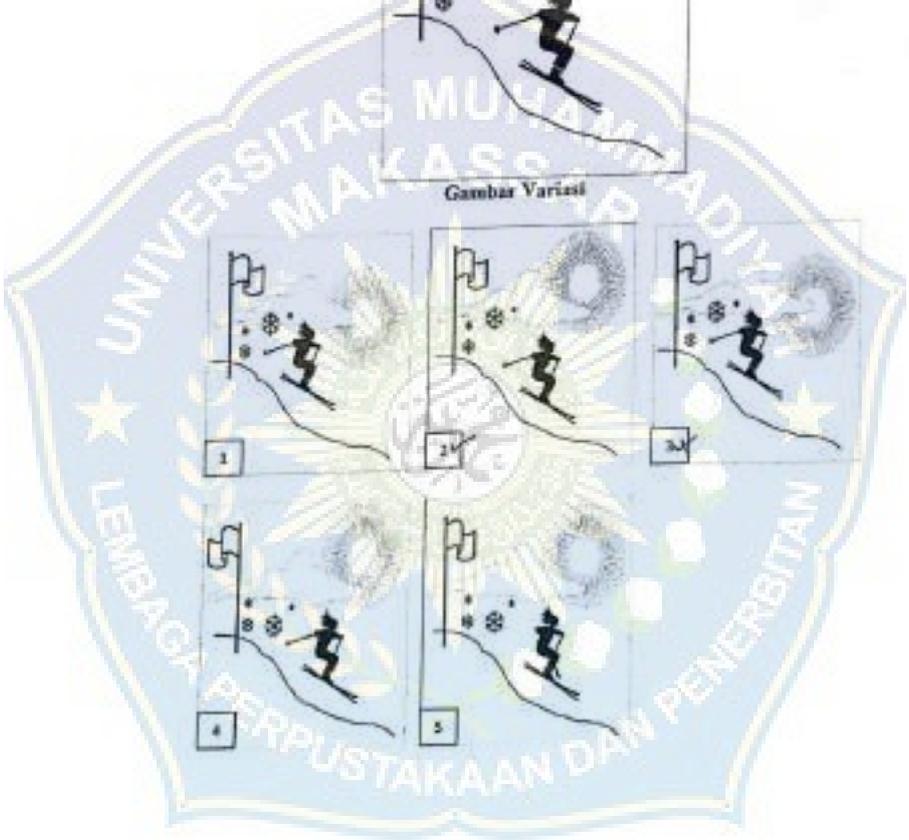
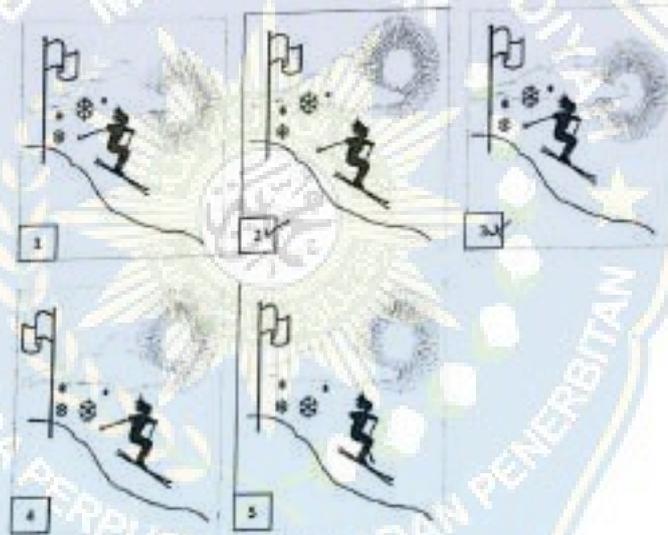




S11
Gambar Standar



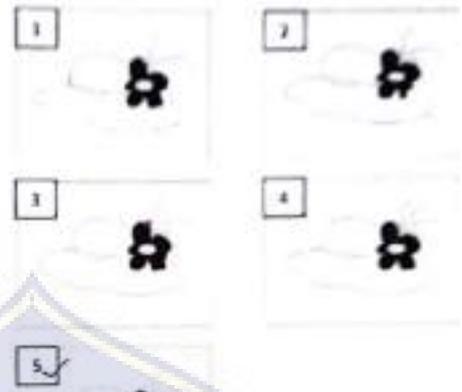
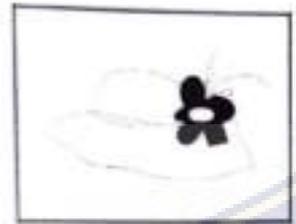
Gambar Variasi



Gambar Standar

S12

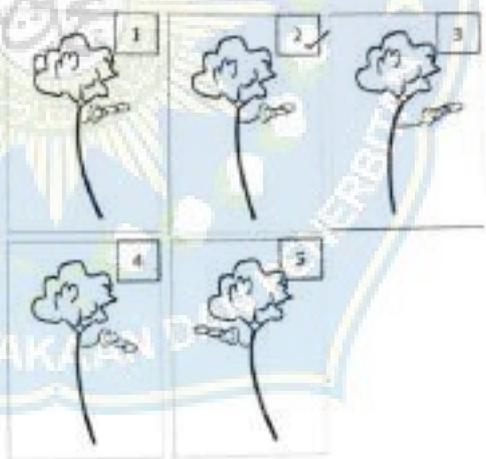
Gambar Variasi



Gambar Standar

S13

Gambar Variasi



Lembar Penilaian Tes MFPT (Matching Familiar Figure Test)

Nama : Fany Aulia
Tempat : SMPN 1 Manuju
Waktu yang digunakan dalam menjawab (menit/detik) : 19 : 58,56 = 898,56 detik
Frekuensi kesalahan/kebenaran : 16
Rata-rata waktu ($\frac{\text{waktu}}{\text{soal}}$) : $\frac{898,56}{13} = 69,12$
Rata-rata frekuensi ($\frac{\text{frekuensi kesalahan/kebenaran}}{\text{soal}}$) : $\frac{16}{13} = 1,23$



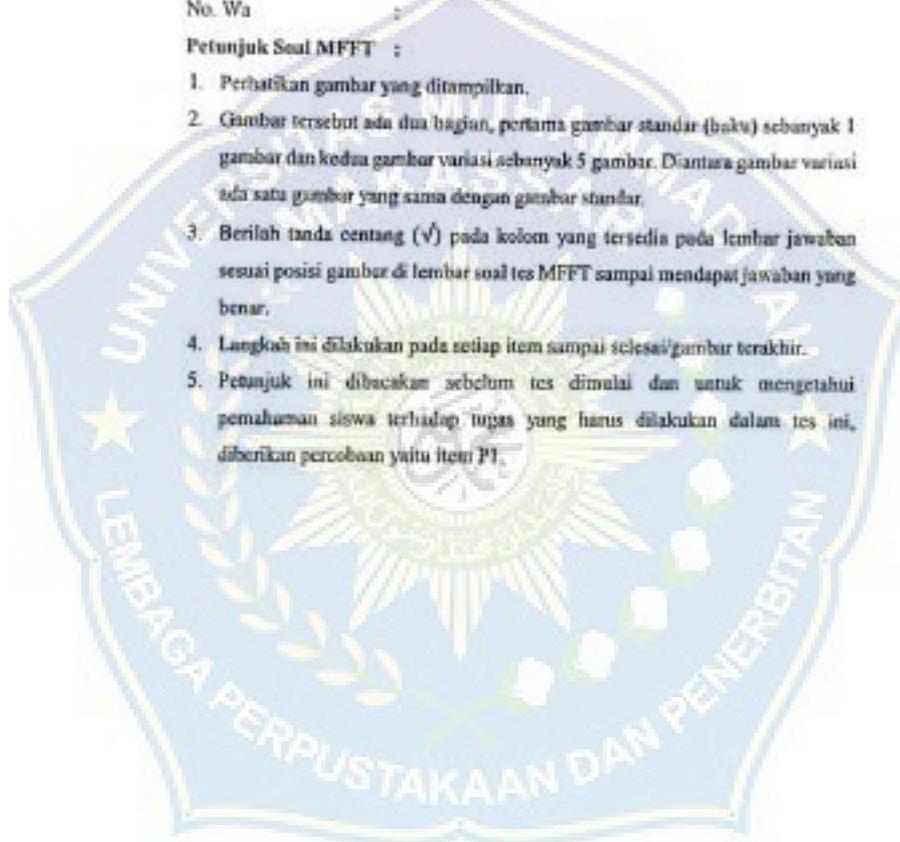
2. Subjek dengan Gaya Kognitif Impulsif

Soal Tes MFFT (*Matching Familiar Figure Test*)

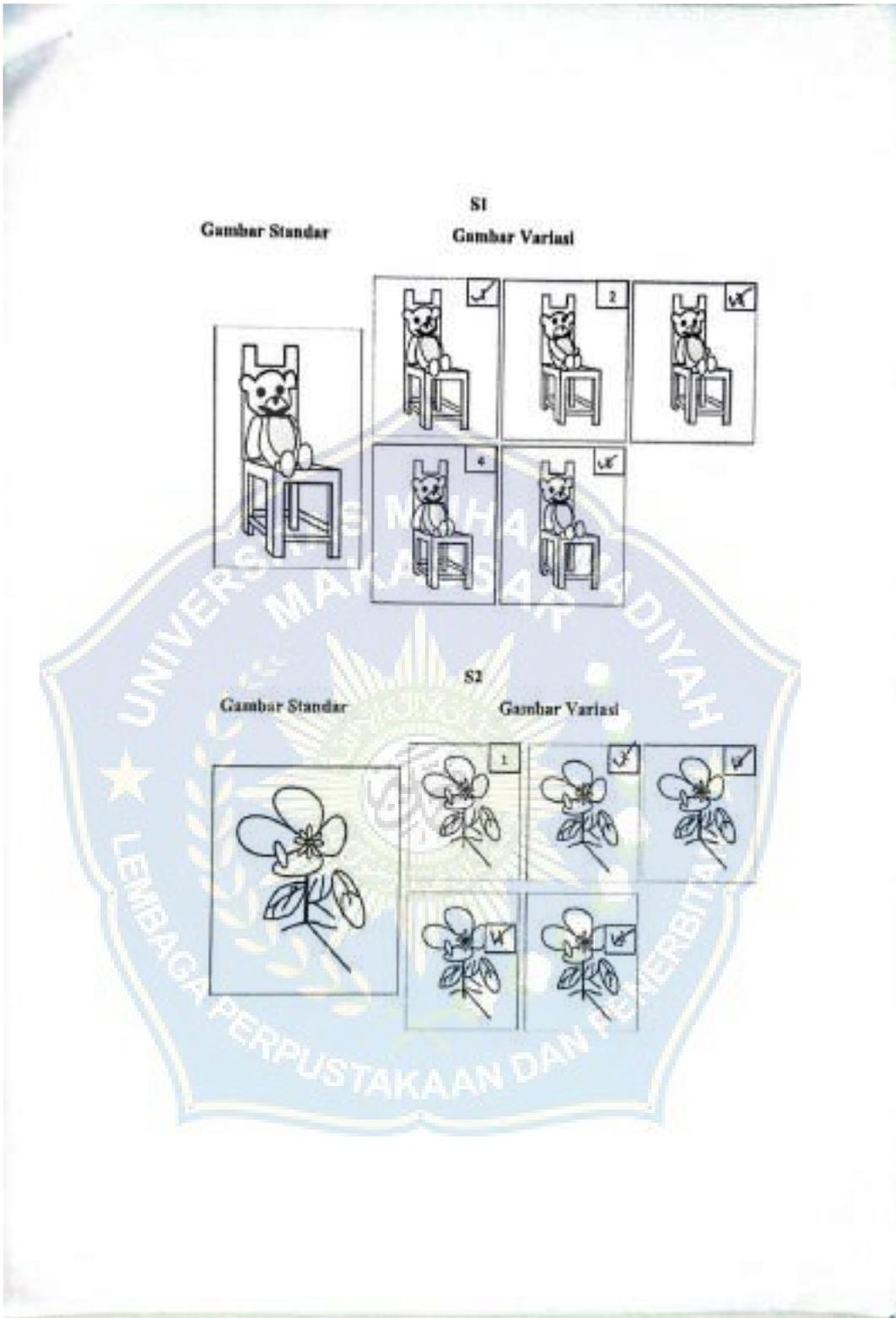
Nama : LUTPIA MAJALATUL IHSYA
No. Absen : 12
Kelas : VIII-2
No. Wa :

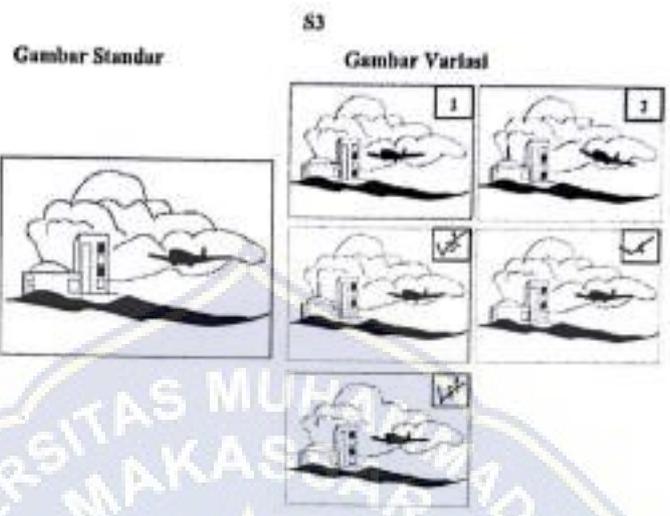
Petunjuk Soal MFFT :

1. Perhatikan gambar yang ditampilkan.
2. Gambar tersebut ada dua bagian, pertama gambar standar (baku) sebanyak 1 gambar dan kedua gambar variasi sebanyak 5 gambar. Di antara gambar variasi ada satu gambar yang sama dengan gambar standar.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia pada lembar jawaban sesuai posisi gambar di lembar soal tes MFFT sampai mendapat jawaban yang benar.
4. Langkah ini dilakukan pada setiap item sampai selesai gambar terakhir.
5. Petunjuk ini dibacakan sebelum tes dimulai dan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap tugas yang harus dilakukan dalam tes ini, diberikan percobaan yaitu item P1.





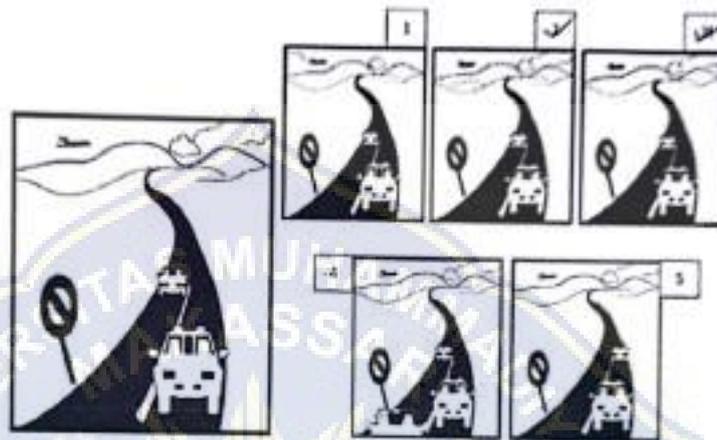




Gambar Standar

85

Gambar Variasi

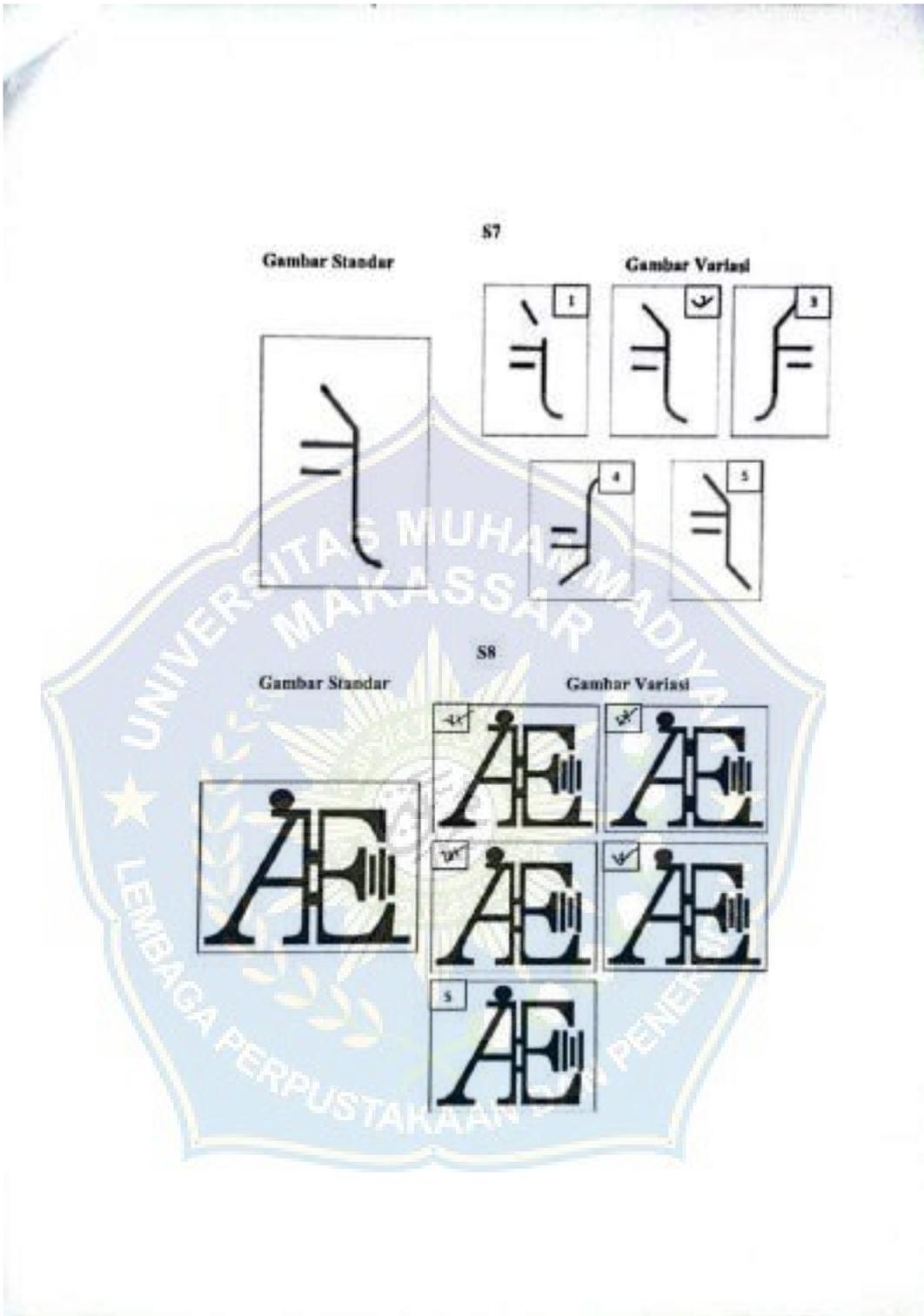


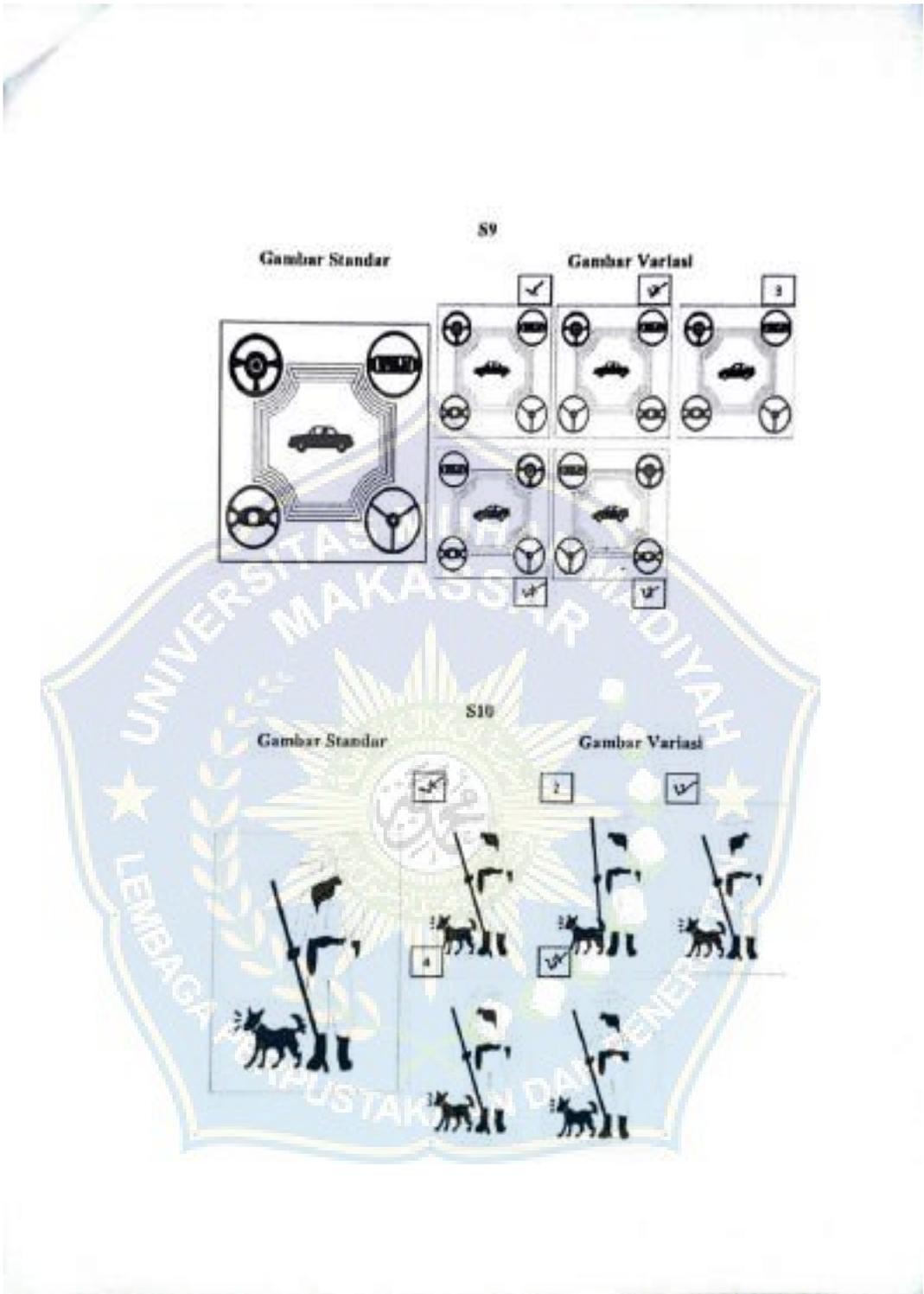
Gambar Standar

86

Gambar Variasi

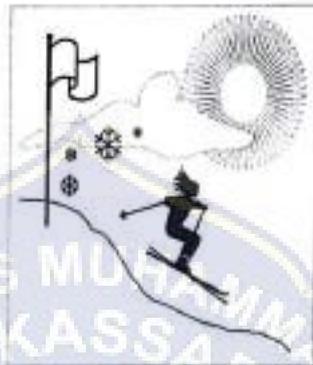






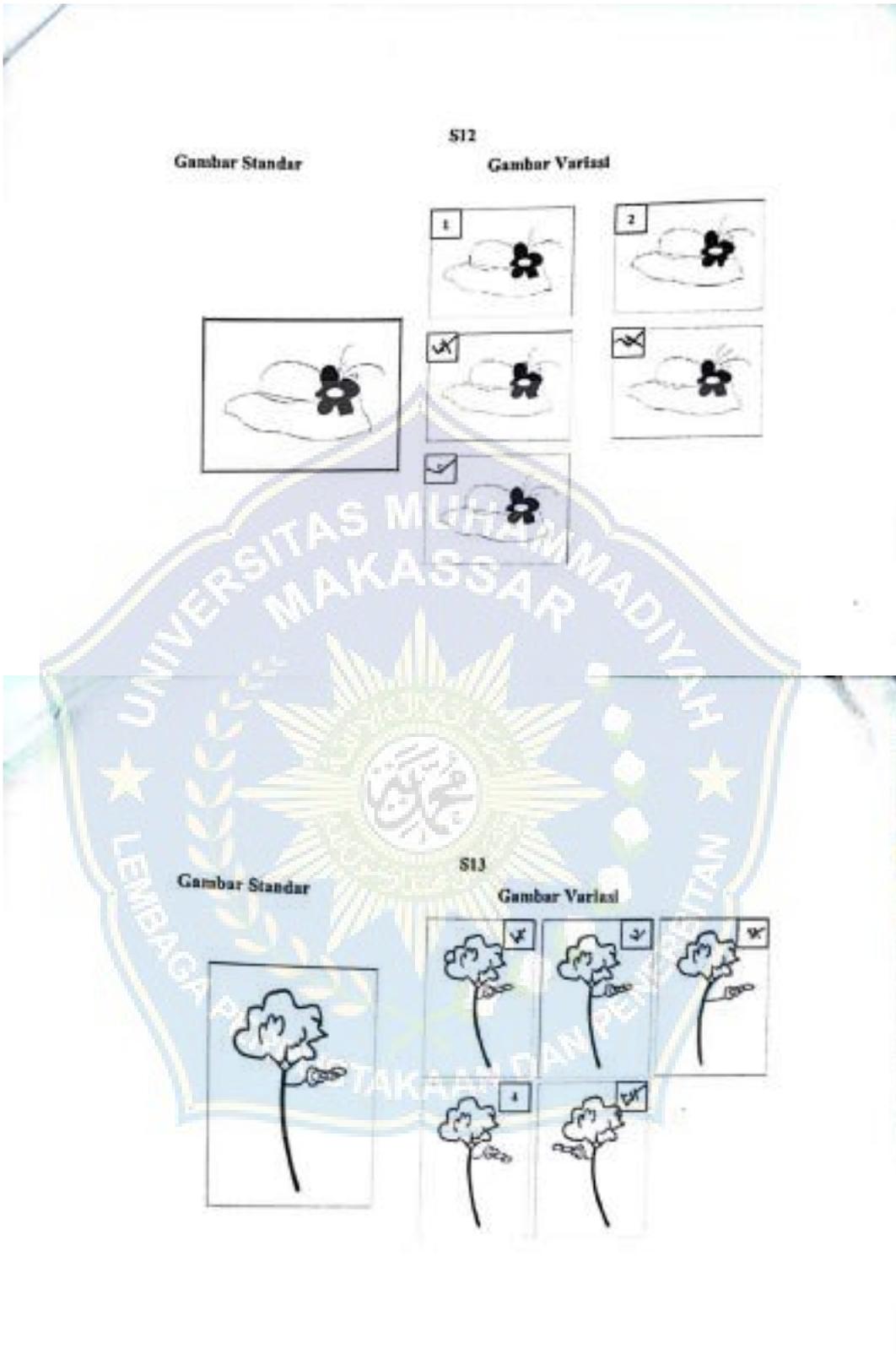
S11

Gambar Standar



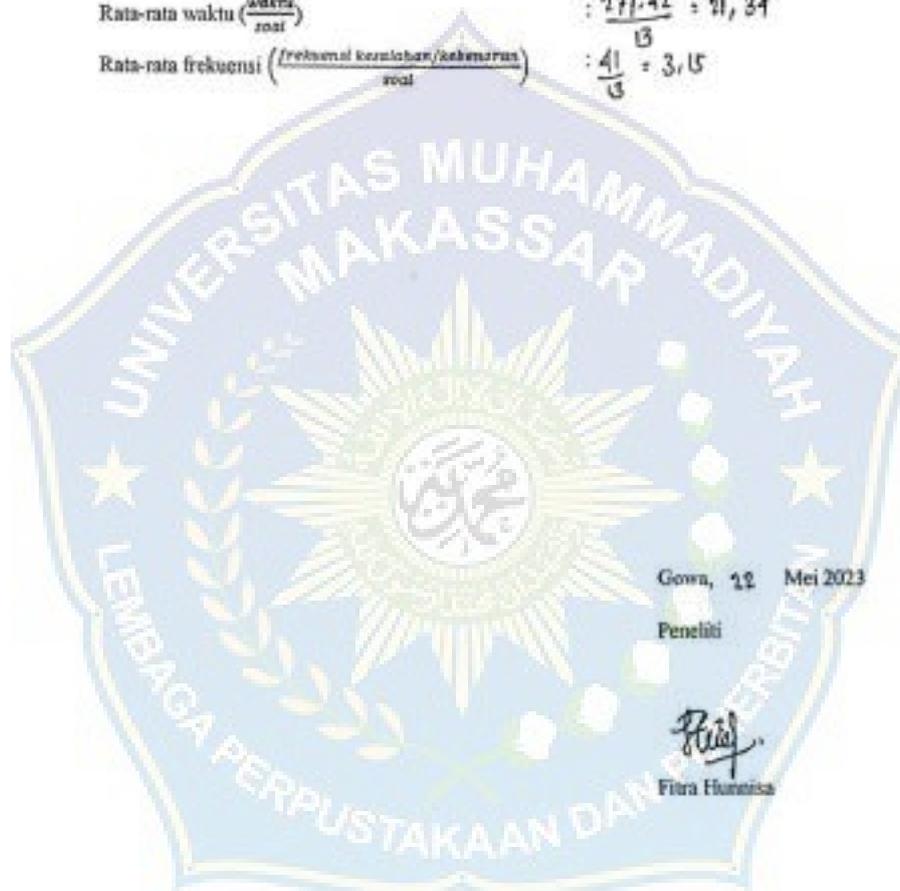
Gambar Variasi





Lembar Penilaian Tes MFFT (*Matching Familiar Figure Test*)

Nama : Ulfia Nainaul Hasya
 Tempat : Basmala 1 Maruju
 Waktu yang digunakan dalam menjawab (menit/detik) : 04 : 37,42 = 277,42 detik
 Frekuensi kesalahan/kebenaran : 41
 Rata-rata waktu ($\frac{\text{waktu}}{\text{soal}}$) : $\frac{277,42}{13} = 21,34$
 Rata-rata frekuensi ($\frac{\text{frekuensi kesalahan/kebenaran}}{\text{soal}}$) : $\frac{41}{13} = 3,15$



Gowa, 12 Mei 2023

Peneliti

Fitra

Fitra Humnisa

B. Lembar Jawaban Tes Kemampuan Literasi Numerasi

1. Subjek dengan Gaya Kognitif Reflektif

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : Fani Aulia
 Kelas : ~~VIII~~ VIII.2
 No. Absen : ~~1~~ 1
 No. WA : 085 395 251 583

1. misal
 x = harga 1 Smartphone oppo a15s
 y = harga 1 smartwatch GST lite LS13
 Diket
 • Amel belanja 1 Smartphone oppo A15S dan 2 smartwatch GST lite LS13 dengan harga Rp. 2.800.000 maka
 $\Rightarrow x + 2y = 2.800.000$
 • Margom belanja 2 Smartphone oppo A15S dan 3 smartwatch GST lite LS13 dengan harga Rp. 5.300.000 maka
 $\Rightarrow 2x + 3y = 5.300.000$
 Ditanyakan
 Jika nong memiliki uang sebesar Rp 2.500.000, berapa Smartphone oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa ia beli? maka
 $\Rightarrow x + y = \dots?$

Menggunakan metode gabungan
 $x + 2y = 2.800.000 \dots$ (Persamaan 1)
 $2x + 3y = 5.300.000 \dots$ (Persamaan 2)
 Eliminasi variabel x dari Persamaan 1 dan 2 untuk mencari nilai y

$$\begin{aligned}x + 2y &= 2.800.000 & | \times 2 | &= 2x + 4y = 5.600.000 \\2x + 5y &= 5.300.000 & | \times 1 | &= 2x + 3y = 5.300.000 \\ \hline & & & y = 300.000\end{aligned}$$

Substitusi nilai $y = 300.000$ ke Persamaan 1 untuk mencari nilai x

$$\begin{aligned}x + 2y &= 2.800.000 \\x + 2(300.000) &= 2.800.000 \\x + 600.000 &= 2.800.000 \\x &= 2.800.000 - 600.000 \\x &= 2.200.000\end{aligned}$$

Jadi, smartphone oppo A15s dan smartwatch GST LS15 yang bisa bilang beli adalah masing-masing satu dengan harga Rp 2.200.000 untuk smartphone dan Rp. 300.000 untuk smartwatch

2. misal

x = harga 1 buku tulis kity
 y = harga 1 Pulpen kenta 0.5

Diket:

1 lusin = 12 buah

margam membeli 3 lusin buku tulis kity dan 1 lusin Pulpen kenta 0.5 dengan harga 204.000 dan nora membeli $1\frac{1}{2}$ lusin buku tulis kity dan $\frac{1}{4}$ lusin Pulpen kenta 0.5 dengan harga 87.000. Ubah lusin ke dalam buah, maka

margam membeli 36 Buku tulis kity dan 12 Pulpen kenta 0.5 dengan harga 204.000 dan nora membeli 18 Buku tulis kity dan 3 Pulpen kenta 0.5 dengan harga 87.000

$$\begin{aligned}\Rightarrow 36x + 12y &= 204.000 \\18x + 3y &= 87.000\end{aligned}$$

Dikembangkan

Jika Rado hari yang sama Amel ingin membeli 2 buku tulis kity dan 1 Pulpen kenta 0.5 ditoko tersebut, maka berapa minimal uang yang harus dibawa amel untuk belanja?

menggunakan metode gabungan

$$\begin{aligned}36x + 12y &= 204.000 \text{ (Persamaan 1)} \\18x + 3y &= 87.000 \text{ (Persamaan 2)}\end{aligned}$$

Eliminasi variabel x dari persamaan 1 dan 2 untuk mencari nilai y

$$\begin{array}{r} 36x + 12y = 204.000 \quad | \times 1 | = 36x + 12y = 204.000 \\ 18x + 3y = 87.000 \quad | \times 2 | = 36x + 6y = 174.000 \\ \hline 6y = 30.000 \\ y = \frac{30.000}{6} \\ y = 5.000 \end{array}$$

Substitusi nilai $y = 5.000$ ke persamaan 2 untuk mencari nilai x

$$\begin{array}{r} 18x + 3y = 87.000 \\ 18x + 3(5.000) = 87.000 \\ 18x + 15.000 = 87.000 \\ 18x = 87.000 - 15.000 \\ 18x = 72.000 \\ x = \frac{72.000}{18} \\ x = 4.000 \end{array}$$

minimal uang yang harus dibawa agar dapat substitusi $x = 4.000$ dan $y = 5.000$ kedalam $2x + y$ maka:

$$\begin{array}{r} 2x + y \\ = 2(4.000) + 1(5.000) \\ = 8.000 + 5.000 \\ = 13.000 \end{array}$$

Jadi, minimal uang yang harus dibawa agar dapat membeli 2 batu tulis tify dan 1 Paipen maka 0-5 adalah Rp. 13.000

2. Subjek dengan Gaya Kognitif Impulsif

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : LUT FIA NAIMATUL IHYA
 Kelas : 12
 No. Absen : VIII-2
 No. WA :

Diketahui :

- Ainiel belanja 1 smartphone oppo A155 dan 2 smartwatch G15T Lite LS13 dengan harga Rp 2.800.000
- Maryam belanja 1 smartphone oppo A155 dan smartwatch G15T Lite LS13 seharga Rp 5.300.000

Ditanyakan :

Jika siang memiliki uang sebesar Rp 2.500.000 berapa smart phone oppo A155 dan smartwatch G15T Lite LS13 yang bisa ia beli?

Penyelesaian :

$$\begin{array}{r} \text{Smartphone oppo A155} : 2 \times 2.250.000 = 4.550.000 \\ \text{Smart watch G15T Lite LS13} : 3 \times 250.000 = 750.000 \\ \hline 5.300.000 \end{array}$$

Jadi, Smartphone oppo A155 dan smartwatch G15T Lite LS13 yang dapat di beli oleh siang jika memiliki uang sebesar 2.500.000 adalah masing, masing 1, dengan smartphone oppo A155 seharga 2.250.000 dan smartwatch G15T Lite LS13 seharga 250.000

2.) Diketahui :

- Maryam membeli 3 lusin buku tulis leky dan 1 lusin pulpen kanko 0.5 dengan harga 204.000
- Nunul membeli $1\frac{1}{2}$ lusin buku tulis leky dan $\frac{1}{4}$ lusin pulpen kanko dengan harga 87.000.

Ditanyakan :

Amel ingin membeli 2 buku tulis leky dan 1 pulpen kanko 0.5 di toko yang sama berapa minimal uang yang harus di bawa Amel ? .

penyelesaian :

1 lusin pulpen (12 buah) : 24.000
 3 lusin buku tulis leky (36 buah) : 180.000

$$\begin{array}{r} 1.000 \\ 12 \overline{) 24.000} \\ \underline{24.000} \\ 0 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 5.000 \\ 36 \overline{) 180.000} \\ \underline{180.000} \\ 0 \end{array}$$

pulpen

$$\begin{array}{r} 2 \text{ buku} \times 5.000 = 10.000 \\ 1 \text{ pulpen} \times 2.000 = 2.000 \\ \hline 12.000 \end{array}$$

Buku tulis leky

Maka untuk membeli 2 buku tulis leky dan 1 pulpen kanko 0.5 minimal yang di bawa yaitu 12.000

C. Transkrip Hasil Wawancara

1. Subjek dengan Gaya Kognitif Reflektif

P	: Coba perhatikan soal nomor 1 dek, menurut kamu ini soal yang saya berikan sulit?
SR	: Sedang-sedang kak, tidak gampang dan tidak susah juga kak.
P	: Kenapa bilang begitu dek?
SR	: Karena saya sudah pernah kerja soal SPLDV sebelumnya kak
P	: Jadi kamu sudah mengerti maksud dari soal nomor 1?
SR	: Iye kak
P	: Informasi apa yang kamu dapatkan dari soal nomor 1?
SR	: Pembelian smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 kak.
P	: Oke dek. Terus bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
SR	: Terlebih dahulu saya melakukan pemisalan kak.
P	: Pemisalan yang bagaimana itu dek?
SR	: Saya misalkan harga 1 smartphone Oppo A15S itu x dan harga 1 smartwatch GST lite LS13 itu y kak.
P	: Oke. Selanjutnya, apa yang kamu lakukan?
SR	: Saya menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, adapun yang diketahui yaitu Amel belanja 1 smartphone Oppo A15S dan 2 smartwatch GST lite LS13 dengan harga Rp 2.800.000. maka Amel : $x + 2y = 2.800.000$ sebagai persamaan 1 dan Maryam belanja 2 smartphone Oppo A15S dan 3 smartwatch GST lite LS13 seharga Rp 5.300.000. maka Maryam : $2x + 3y = 5.300.000$ sebagai persamaan 2. Selanjutnya yang ditanyakan pada soal yaitu berapa smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa di beli Riang kak dia jika memiliki uang sebesar Rp 2.500.000, oleh karena itu saya misalkan $x + y = \dots?$ untuk menjawab soal nomor 1 kak.
P	: Kenapa bisa yang ditanyakan $x + y = \dots?$ dek ?
SR	: Karena untuk mencari harga masing-masing satuannya kak, sehingga bisa didapatkan berapa smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa dibeli riang jika memiliki uang sebesar Rp 2.500.000.

-
- P : Oke dek, jadi setelah itu langkah apa yang kamu lakukan untuk menyelesaikannya?
-
- SR : Saya menentukan metode yang biasa digunakan dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel kak.
-
- P : Jadi, metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?
-
- SR : Saya menggunakan metode gabungan kak.
-
- P : Mengapa kamu menggunakan metode gabungan, apakah tidak ada metode yang lain dek?
-
- SR : Sebenarnya ada beberapa metode kak, yaitu metode eliminasi, grafik, substitusi, dan gabungan. Tapi, saya memilih menggunakan metode gabungan kak dikarenakan menurut saya lebih mudah dan cepat dalam mengerjakan. Selain itu, secara tidak langsung saya bisa latihan menggunakan dua metode sekaligus kak yaitu eliminasi dan substitusi.
-
- P : Jadi bagaimana cara kamu menggunakan metode tersebut dek?
-
- SR : Saya memasukkan apa yang diketahui kedalam metode tersebut untuk mencari nilai x dan y kak.
-
- P : Maksudnya dek, yang seperti bagaimana itu dek?
-
- SR : Saya eliminasi x dari persamaan 1 dan persamaan 2 untuk mencari nilai y dan substitusi y untuk mencari nilai x .
-
- P : Terus dek, nilai $2x + 4y = 5.600.000$ dan $2x + 3y = 5.300.000$ ini dari mana?
-
- SR : Begini kak, untuk mengeliminasi atau menghilangkan nilai x maka terlebih dahulu kita samakan variabel x antara persamaan 1 dan persamaan 2 kak. Dengan cara persamaan 1 dikali dengan 2 dan persamaan 2 dikali dengan 1. Sehingga diperoleh $2x + 4y = 5.600.000$ dan $2x + 3y = 5.300.000$.
-
- P : Jadi $y = 300.000$ kita peroleh dari mana dek?
-
- SR : Saya dapatkan dari hasil pengurangan antara persamaan 1 di kurang dengan persamaan 2 sehingga x habis dan diperoleh nilai $y = 300.000$ kak.
-

-
- P : Jadi ini 2.200.000 kita peroleh dari mana dek?
-
- SR : Dari hasil substitusi $y = 300.000$ ke dalam persamaan $x + 2y = 2.800.000$ kak, maka didapatkan $x = 2.200.000$ kak.
-
- P : Jadi berapa hasil yang kamu dapatkan?
-
- SR : Hasil yang saya dapatkan itu kak dimana $x = 2.200.000$ dan $y = 300.000$.
-
- P : Jadi berapa smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa di beli Riang dek?
-
- SR : Jadi, smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa dibeli Riang kak masing-masing satu dimana Rp 2.200.000 untuk smartphone Oppo A15S dan Rp300.000 untuk smartwatch GST lite LS13 kak.
-
- P : Apakah ada kendala dalam mengerjakan soal tersebut dek?
-
- SR : Sedikit kak. Saya takut salah hitung kak.
-
- P : Selanjutnya dek coba kamu perhatikan soal nomor 2, apakah kamu mengetahui maksud dari soal nomor 2?
-
- SR : Iye kak tau
-
- P : Informasi apa yang kamu dapat dari tabel tersebut?
-
- SR : Maryam membeli 3 lusin buku tulis kiky dan 1 lusin pulpen Kenko 0.5 seharga 204.000 dan Nurul membeli $1\frac{1}{2}$ lusin buku tulis kiky dan $\frac{1}{4}$ lusin pulpen Kenko 0.5 seharga 87.000.
-
- P : Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
-
- SR : Terlebih dahulu saya melakukan pemisalan kak, yaitu harga 1 buku tulis Kiky = x dan harga 1 pulpen Kenko 0.5 = y .
-
- P : Setelah itu, apa yang kamu lakukan?
-
- SR : Saya menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, karena yang ditanyakan pada soal itu 2 buku tulis Kiky dan 1 pulpen Kenko 0.5. Maka saya mencari 1 lusin berapa buah, dan diketahui bahwa 1 lusin = 12 buah kak, sehingga lusin yang ada dalam soal diubah ke dalam satuan/buah kak. Maka yang diketahui itu kak Maryam membeli 36 buku tulis Kiky dan 12 pulpen Kenko 0.5 dengan harga 204.000 dan nurul
-

membeli 18 buku tulis Kiky dan 3 pulpen Kenko 0.5 dengan harga 87 ribu. jadi $36x + 12y = 204.000$ sebagai persamaan 1 dan $18x + 3y = 87.000$ sebagai persamaan 2 kak.

P : Setelah itu, langkah apa yang kamu lakukan untuk menyelesaikan soal nomor 2?

SR : Saya menentukan metode yang biasa digunakan dalam sistem persamaan linear dua variabel kak. Adapun metode yang saya gunakan kak yaitu metode gabungan seperti pada soal nomor 1. Kemudian memasukkan yang diketahui kedalam metode tersebut.

P : Jadi bagaimana carata dek dapatkan $y = 5.000$ dan $x = 4.000$?

SR : Seperti pada soal nomor 1 kak yaitu eliminasi x dari persamaan 1 dan persamaan 2. Hanya saja disini saya kali persamaan 1 dengan 1 dan persamaan 2 saya kali dengan 2 sehingga diperoleh $y = 5.000$. Begitu juga dengan $x = 4.000$ saya kerjakan seperti pada soal nomor 1 yaitu substitusi $y = 5.000$ ke dalam persamaan $18x + 3y = 87.000$ sehingga diperoleh $x = 4.000$ kak.

P : Hanya sampai disitu dek?

SR : Masih ada kak, karena yang ditanyakan pada soal itu kak $2x + y =$ berapa. Maka saya substitusi nilai $x = 4.000$ dan $y = 5.000$ pada persamaan $2x + y$. Maka di peroleh 13.000. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa minimal uang yang harus di bawa Amel untuk membeli 2 buku tulis Kiky dan 1 pulpen Kenko 0.5 adalah Rp13.000 kak.

P : Apakah ada kendala dalam mengerjakan soal tersebut dek?

SR : Sedikit kak. Saya takut salah hitung kak.

2. Subjek dengan Gaya Kognitif Impulsif

-
- P : Coba perhatikan soal nomor 1 dek, menurut kamu ini soal yang saya berikan sulit?
-
- SI : Sedikit sulit kak
-
- P : Jadi kamu tidak mengerti maksud dari soal nomor I?
-
- SI : Mengerti kak
-
- P : Jadi informasi apa yang kamu dapatkan dari soal nomor 1?
-
- SI : Pembelian smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 kak.
-
- P : Oke dek, selanjutnya apa yang kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?
-
- SI : Terlebih dahulu saya menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, adapun yang diketahui yaitu Amel belanja 1 smartphone Oppo A15S dan 2 smartwatch GST lite LS13 seharga Rp 2.800.000 dan Maryam belanja 2 smartphone Oppo A15S dan 3 smartwatch GST lite LS13 seharga Rp 5.300.000. Selanjutnya yang ditanyakan itu kak berapa smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa di beli Riang jika memiliki uang sebesar Rp 2.500.000.
-
- P : Setelah itu apa yang kamu lakukan dek?
-
- SI : Saya langsung mengerjakannya kak dengan caraku sendiri.
-
- P : Apakah kamu tidak menggunakan simbol atau semacam langkah sebelum mengerjakannya?
-
- SI : Tidak kak. Saya langsung mengerjakannya
-
- P : Jadi, metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?
-
- SI : Tidak tau kak, karena saya mengerjakan dengan cara manual kak.
-
- P : Mengapa kamu tidak menggunakan metode yang biasa digunakan dalam menyelesaikan soal SPLDV?
-
- SI : Saya lupa metodenya kak dan cara menggunakan metode tersebut. Jadi, saya menggunakan cara manual kak.
-
- P : Jadi dimana kita ambil itu dek 2.250.000 untuk Smartphone Oppo A15S dan 250.000 untuk Smartwatch GST lite LS13?
-

SI : Kisaran harga smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 sekarang kak, dimana harganya sekarang kurang lebih seperti itu kak. Sehingga saya peroleh untuk 1 smartphone Oppo A15S seharga 2.250.000 dan 1 smartwatch GST lite LS13 seharga 250.000. Selain itu saya telah mengujinya terlebih dahulu kak dan sesuai dengan yang dilakukan oleh Maryam?

P : Yang seperti apa itu dek yang dilakukan oleh Maryam?

SI : Kan kisaran harga smartphone Oppo A15S sekarang itu kak 2.250.000 dan smartwatch GST lite LS13 sekarang kak 250.000. Maka saya mengujinya terlebih dahulu yang dilakukan oleh Maryam, apakah sudah sesuai atau belum. Ternyata sesuai kak, dimana di soal Maryam belanja 2 smartphone Oppo A15S dan 3 smartwatch GST lite LS13 seharga Rp 5.300.000. Dimana terlebih dahulu saya urai kak yaitu $2 \times 2.250.000 = 4.550.000$ untuk 2 smartphone Oppo A15S dan $3 \times 250.000 = 750.000$ untuk 3 smartwatch GST lite LS13 totalnya itu kak 5.300.000.

P : Mengapa pembuktiannya hanya yang dilakukan oleh Maryam dek, mengapa tidak dibuktikan juga yang dilakukan oleh Amel?

SI : Karena menurut saya sudah benar kak, jadi tidak perlu lagi dibuktikan karena yang dibeli oleh mereka masing-masing smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 kak.

P : Jadi berapa smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa di beli Riang dek?

SI : Jadi, smartphone Oppo A15S dan smartwatch GST lite LS13 yang bisa dibeli Riang kak masing-masing satu dimana Rp 2.250.000 untuk smartphone Oppo A15S dan Rp250.000 untuk smartwatch GST lite LS13.

P : Apakah kamu yakin jawaban kamu sudah benar dek?

SI : Tidak yakin kak. Dikarenakan saya lupa metode yang biasa digunakan.

P : Apakah ada kendala dalam mengerjakan soal tersebut dek?

SI : Saya kurang mengerti cara menyelesaikannya kak.

P : Selanjutnya dek coba kamu perhatikan soal nomor 2, apakah kamu mengetahui maksud dari soal nomor 2?

SI : Iye kak.

-
- P : Jadi informasi apa yang kamu dapatkan dari soal nomor 2?
-
- SI : Pembelian buku tulis Kiky dan pulpen Kenko 0.5 yang dilakukan oleh Maryam dan Nurul kak.
-
- P : Jadi bagaimana dek carata mengerjakan soal tersebut?
-
- SI : Terlebih dahulu saya menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal kak.
-
- P : Apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal dek?
-
- SI : Adapun yang diketahui kak yaitu Maryam membeli 3 lusin buku tulis Kiky dan 1 lusin pulpen Kenko 0.5 dengan harga 204.000 dan Nurul membeli $1\frac{1}{2}$ lusin buku tulis Kiky dan $\frac{1}{4}$ lusin pulpen Kenko 0.5 dengan harga 87.000. Sedangkan yang ditanyakan berapa minimal uang yang harus di bawa amel jika ingin membeli 2 buku tulis Kiky dan 1 pulpen Kenko 0.5 di toko yang sama?
-
- P : Setelah itu apa yang dilakukan dek?
-
- SI : Saya langsung mengerjakannya kak untuk mencari hasilnya.
-
- P : Setelah itu, metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?
-
- SI : Tidak tau kak, karena saya mengerjakan dengan caraku sendiri kak.
-
- P : Mengapa kamu tidak menggunakan metode yang biasa digunakan dalam menyelesaikan soal SPLDV dek?
-
- SI : Saya lupa metodenya kak dan cara menggunakan metode tersebut. Jadi, saya menggunakan cara manual kak seperti pada soal nomor 1 kak.
-
- P : Jadi dimana kita ambil dek itu 24.000 untuk 1 lusin pulpen?
-
- SI : Sesuai dengan yang pernah saya alami dulu kak waktu saya masih SD, saya pernah beli pulpen 1 lusin seharga 24.000.
-
- P : Merek pulpen yang kita beli apa itu dek dan sudah berapa tahun yang lalu itu dek?
-
- SI : Merek pulpen Snowman kak dan sekitar 3 tahun yang lalu kak kalau tidak salah.
-

-
- P : Sudah naik itu dek harganya sekarang dan beda mereknya. Pulpen yang kita beli merek Snowman sedangkan yang di soal itu dek Kenko 0.5. Oke dek lanjut, jadi berapa hasil yang kita dapat dek?
-
- SI : Hasil yang saya dapatkan itu kak untuk 2 buku = 10.000 dan 1 pulpen = 2.000 kak.
-
- P : Kenapa bisa 2.000 untuk 1 pulpen dan 2 buku = 10.000 dek?
-
- SI : Karena saya menguji salah satu dari yang diketahui kak yaitu Maryam membeli 3 lusin buku tulis kiky dan 1 lusin pulpen Kenko 0.5 dengan harga 204.000. Dikarenakan 1 lusin pulpen seharga 24.000. maka sisa dari 204.000 dikurang dengan 24.000 adalah 180.000. 180.000 itu untuk membeli 3 lusin buku. Dimana dalam 1 lusin ada 12 kak jadi 24.000 di bagi 12 menghasilkan 2.000 untuk harga pulpen perbuah kak, begitu juga dengan buku, 3 lusin ada 36 maka 180.000 dibagi 36 menghasilkan 5.000 kak untuk harga buku per buah.
-
- P : Mengapa tidak diuji juga dek yang dibeli oleh Nurul?
-
- SI : Karena saya yakin sudah sesuai kak harganya, dikarenakan mereka sama-sama membeli buku tulis kiky dan pulpen Kenko 0.5 di toko yang sama kak.
-
- P : Jadi berapa hasil yang kita peroleh dek?
-
- SI : Hasil yang saya peroleh kak 12.000. Karena yang ditanyakan pada soal itu kak berapa minimal uang yang harus di bawa Amel untuk membeli 2 buku tulis kiky dan 1 pulpen Kenko 0.5? Sehingga 2 buku tulis $\times 5.000 = 10.000$ dan 1 pulpen Kenko 0.5 seharga 2.000. Maka di dapatkan $10.000 + 2.000 = 12.000$ kak.
-
- P : Apakah kamu yakin jawaban kamu sudah benar dek?
-
- SI : Tidak yakin kak. Dikarenakan saya lupa metode yang biasa digunakan.
-
- P : Apakah ada kendala dalam mengerjakan soal tersebut dek?
-
- SI : Saya kurang mengerti cara menyelesaikannya kak.
-



Lampiran C Dokumentasi

C.1: Dokumentasi Pengerjaan Tes MFFT (*Matching Familiar Figures Test*)**C.2: Dokumentasi Pengerjaan Tes Kemampuan Literasi Numerasi**

C.3: Dokumentasi Wawancara





Lampiran D Administrasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 229 Makassar
 Telp : 0411 84097/84112 (DAS)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN JUDUL
 Nomor: 254/MAT/A.5-II/II/1444/2023

Judul Skripsi yang diajukan oleh saudara :

Nama : Fitra Hunnisa
 NIM : 10536 11059 19
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Dengan Judul : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Manuju

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan proses ke tahap selanjutnya. Adapun Pembimbing/Konsultan yang diusulkan untuk pertimbangan oleh Bapak Dekan/Wakil Dekan I adalah:

Pembimbing I : Prof. Dr. Abdul Rahman, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Takdirmin, M.Pd.

Makassar, 4 Sya'ban 1444 H
 24 Februari 2023 M

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

 Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



Nomor : 12870/FKIP/A.4-II/II/1444/2023
 Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal
 Perihal : Permohonan Kesiediaan Membimbing

Kepada Yang Terhormat

1. Prof. Dr. Abdul Rahman, M.Pd.
2. Dr. Takdirmin, M.Pd.

Di -

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebelumnya kami sampaikan hasil persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal, 24-02-2023 perihal pembimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mohon kepada Bapak/Ibu Dosen kiranya berkenan memberikan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: Fitra Hunnisa
Stambuk	: 105361105919
Judul Penelitian	: Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Manuju

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
 Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1444 H
 24 Februari 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-840077/840112 (Pusat)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Fitra Hunnisa
 NIM : 10536 11059 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Manuju
 PEMBIMBING I : I. Prof. Dr. Abdul Rahman, M.Pd.
 II. Dr. Takdirmin, M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	Selasa 28/2-23	Teori ditambahkan terutama yang terkait dgn judul daftar pustaka hrs sesuai dgn apa yg di kutif	
	3/3-23	all unt via	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 14 Maret 2023
 Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860337/860132 (Pns)
Email : fkip@umuh.ac.id
Web : www.fkip.umuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Fitra Hunnisa
NIM : 10536 11059 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Manuju
PEMBIMBING II : I. Prof. Dr. Abdul Rahman, M.Pd.
II. Dr. Takdirmin, M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	2/3/2023	Bermarki Catatan pada proposal	
2	5/3/2023	- Konsultasi ke panel I. - tambahkan data sistem pada saat proses dan menyajikan soal pada - Kupon aplikasi internet apa kritiknya? (UEB).	
3	7/3/2023	* Jud. penelitian kelayakan dan kualitas ke. 20. dan juga jember * pertemuan & pertemuan di kelas	
4	10/3/2023	① Jud. H.L. 2. kelayakan dan p kelayakan dan kualitas ke. 20 ② kelayakan dan kualitas ke. 20. dan juga jember	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 14 Maret 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fee)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Fitra Hunnisa
 NIM : 10536 11059 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Manuju
 PEMBIMBING II : I. Prof. Dr. Abdul Rahman, M.Pd.
 II. Dr. Takdirmin, M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
5	14/3/2023	Sudah diperbaiki sami Ade	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan **minimal 5 (lima) kali** dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 14 Maret 2023
 Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-868897/860132 (Pusat)
 Email : fkip@umuh.ac.id
 Web : www.fkip.umuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **Fitra Hunnisa**
NIM : **10536 11059 19**
Program Studi : **Pendidikan Matematika**
Judul Proposal : **Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Manuju**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Maret 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Prof. Dr. Abdul Rahman, M.Pd.

Pembimbing II

Dr. Takdirmin, M.Pd.

Mengetahui,

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Nla'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 09 Ramadhan 1444 H bertepatan tanggal 30/1/2023 M bertempat di ruang dua L. EKR. lantai I kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Analisis Kemampuan Uraian Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Maruju

Dari Mahasiswa :

Nama	: FITRA HUSNIA
Stambuk/NIM	: 105261105919
Jurusan	: Pendidikan Matematika
Moderator	: Siti Rahmah Takir, S.Pd., M.Pd.
Hasil Seminar	: <u>layak & dilanjutkan</u> 06/01/23 <u>Rawh</u>
Alamat/Telep	: <u>Campogaya / 081 392 701 356</u>

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Lanjutkan sesuai saran penguji

Disetujui

Moderator	: <u>Siti Rahmah Takir, S.Pd., M.Pd.</u> (<u>Rawh</u>)
Penanggung I	: <u>Dr. Takdirmin, M.Pd.</u> (<u>By</u>)
Penanggung II	: <u>Ilhomuddin, S.Pd., M.Pd.</u> (<u>Bo 7 2</u>)
Penanggung III	: <u>Nurakiah, S.Si., S.Pd., M.Pd.</u> (<u>Orisid</u>)

Makassar, 12 April 2023

Ketua Program Studi

..... S.Pd., M.Pd. (By)

NBM: 1004 039



LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : FITRA HUNNUA

Nim : 10531105919

Prodi : Pendidikan Matematika

Judul : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal
Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif
Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Maruju

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Siti Rahmah Tahir, S.Pd., M.Pd.	Lanjutan sesuai saran pengisi	
2	Dr. Takdirmin, M.Pd.	Penelitian terdahulu	
3	Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd.	Diskusi Fisika	
4	Nursakiah, S.Si., S.Pd., M.Pd.	Tambahkan soal dengan penyelesaian sesuai indikator	

Makassar,12..... April..... 2023

Ketua Program Studi

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NIM: 1004 039



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN**

NAMA MAHASISWA : Fitra Hunnisa
NIM : 10536 11059 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif *Reflektif* dan *Impulsif* pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Manuju
PEMBIMBING I : I. Prof. Dr. Abdul Rahman, M.Pd.
II. Dr. Takdirmin, M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
		Instrumen 1. Tes MFFT 2. Tes Kemampuan Literasi, Numerasi 3. Pedoman Wawancara Sdh Spt digunakan stlh ditakukan validasi ahli	

Catatan :

Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 3 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ala'rup, S.Pd., M.Pd.
 NPM. 1004039



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN**

NAMA MAHASISWA : Fitra Humisa
NIM : 10536 11059 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif *Reflektif* dan *Impulsif* pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Manuju
PEMBIMBING II : I. Prof. Dr. Abdul Rahman, M.Pd.
II. Dr. Takdirmin, M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Kamis, 13-4-2023	<ul style="list-style-type: none"> o Uraian judul. o Lembr Instrumen. o Subj. soal no! o semi terakhir! 	
2	Sabtu, 15-4-2023	Ace.	

Catatan :

Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 3 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NIM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 239 Makassar
 Telp : 0411-86837/860132 (Pusat)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KETERANGAN VALIDITAS

Nomor: 839/838-LP.MAT/Val/V/1444/2023

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Manuju

Oleh Peneliti:

Nama : **Fitra Hunnisa**
 NIM : **10536 11059 19**
 Program Studi : **Pendidikan Matematika**

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka instrument penelitian yang terdiri dari:

1. Tes MFFT,
2. Tes Kemampuan Literasi Numerasi
3. Pedoman Wawancara

dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 5 Mei 2023

Tim Penilai

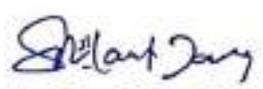
Penilai 1,

Penilai 2,


Dr. Haerul Syam, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika


Ahmad Syamsuadi, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,
Kepala Laboratorium Pembelajaran
Matematika


Syafaruddin, S.Pd.
NBM. 1174914



Nomor : 13513/FKIP/A.4-II/V/1444/2023
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
 Di -
 Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fitra Hunnisa
 Stribuk : 105361105919
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Tempat/ Tanggal Lahir : Cambaya / 21-01-2000
 Alamat : Campagaya

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Manuju

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
 Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
 11 Mei 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411)065580 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1484/05/C.4-VIII/V/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 Syawal 1444 H
12 May 2023 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13513/FKIP/A.4-II/V/1444/2023 tanggal 11 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : FITRA HUNNISA

No. Stambuk : 10536 1105919

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Matematika

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF REFLEKTIF DAN IMPULSIF PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 MANUJU"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Mei 2023 s/d 18 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **16624/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Gowa
 Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1484/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 12 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **FITRA HUNNISA**
 Nomor Pokok : 105361105919
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF REFLEKTIF DAN IMPULSIF PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 MANUJU "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **18 Mei s/d 18 Juli 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 15 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
 Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Website: dpmpstp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/579/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2023
 Lampiran :
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SMPN 1 Manuju Kab. Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 16624/S.01/PTSP/2023 tanggal \$(izin_tgl_permohonan) tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **FITRA HUNNISA**
 Tempat/Tanggal Lahir : Cambaya / 21 Januari 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105361105919
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Campagaya

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

"Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Manuju"

Selama : 18 Mei 2023 s/d 18 Juli 2023
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
 Pada Tanggal : 16 Mei 2023



Ditandatangani secara elektronik oleh:
a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal

REGISTRASI/035/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sistem Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sistem Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN/RSN.



Balai Sertifikasi Elektronik



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MANUJU**

**Alamat : JLPoros Pallangga-Sapaya Km.28 Pattaliking Kecamatan Manuju
Email : smpn1manuju@gmail.com
NSS :201190308010, NPSN : 40301046**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 052 /DISDIK-GW/SMP-01/MNJ/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini , Kepala sekolah SMP Negeri 1 Manuju :

Nama : NURLIAH, S.Pd.,M.Pd
Nip : 19700615 199512 2 003
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.1 IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Manuju

Menerangkan bahwa Mahasiswa berikut ini :

Nama : FITRA HUNNISA
NIM : 105361105919
Program Studi : Pendidikan Matematika
Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat : Campugaya

Telah melakukan penelitian pada SMP Negeri 1 Manuju dari tanggal 22 Mei 2023 sampai dengan 30 Mei 2023 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF REFLEKTIF DAN IMPULSIF PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 MANUJU"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunaka sebagai mana perlunya.


 03 Juni 2023
 Kepala Sekolah
Nurliah, S.Pd., M.Pd
 Nip.1970061519995122003



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411 860037/860132 (Fax)
 Email : fkip@umh.ac.id
 Web : www.fkip.umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Fitra Hunnisa
 NIM : 10536 11059 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam
 Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya
 Kognitif *Reflektif* dan *Impulsif* pada Siswa Kelas VIII
 SMPN 1 Manuju
 PEMBIMBING I : I. Prof. Dr. Abdul Rahman, M.Pd.
 II. Dr. Takdirmin, M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin / 26 Juni 2023	Tambahkan teori & kerangka Kaitkan literasi numerasi dgn gaya kognitif ACC	

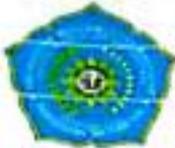
Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 10 Juli 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411 868837 / 868132 (Fax)
 Email : fkip@umh.ac.id
 Web : www.fkip.umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Fitra Hunnisa
 NIM : 10536 11059 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Manuju
 PEMBIMBING II : I. Prof. Dr. Abdul Rahman, M.Pd.
 II. Dr. Takdirmin, M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	23/6/2023	Print dulu lanjutin	
2	24/6/2023	<ul style="list-style-type: none"> * Berhenti Abstrak (22) pembua * Berhenti (10) juga ditanda * Tulus hiliran literasi Numerasi tte 22 	
3	26/6/2023	<ul style="list-style-type: none"> = tambahkan penjelasan ke ringkasan analisis pengkategorian Siswa yg terdapat 4: (i) impulsif; (ii) reflektif; (iii). (low) - (mature) - (ps- Accounte; => Citat catat jil .52, 33 di bawahi 	
4	27/6/2023	<ul style="list-style-type: none"> pg. perubahan tabel 9.2 Me ps. Cbn tulus keim 	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 10 Juli 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411 860837/8647132 (Fax)
Email : fakip@ummah.ac.id
Web : www.fkip.ummah.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Fitra Hunnisa
NIM : 10536 11059 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Manuju
PEMBIMBING II : I. Prof. Dr. Abdul Rahman, M.Pd.
II. Dr. Takdirmin, M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
5	Sebelum 4/7/2023	ulas 33,6 & 2,15 & CAH Lainya di Cantumkan Hal 40 & 42 & Segor dihapus dan diulangi! A O O	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 10 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 229 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Fitra Hunnisa
NIM : 10536 11059 19
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif *Reflektif* dan *Impulsif* pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Manuju

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 Juli 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


 Prof. Dr. Abdul Rahman, M.Pd.


 Dr. Takdirmin, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar

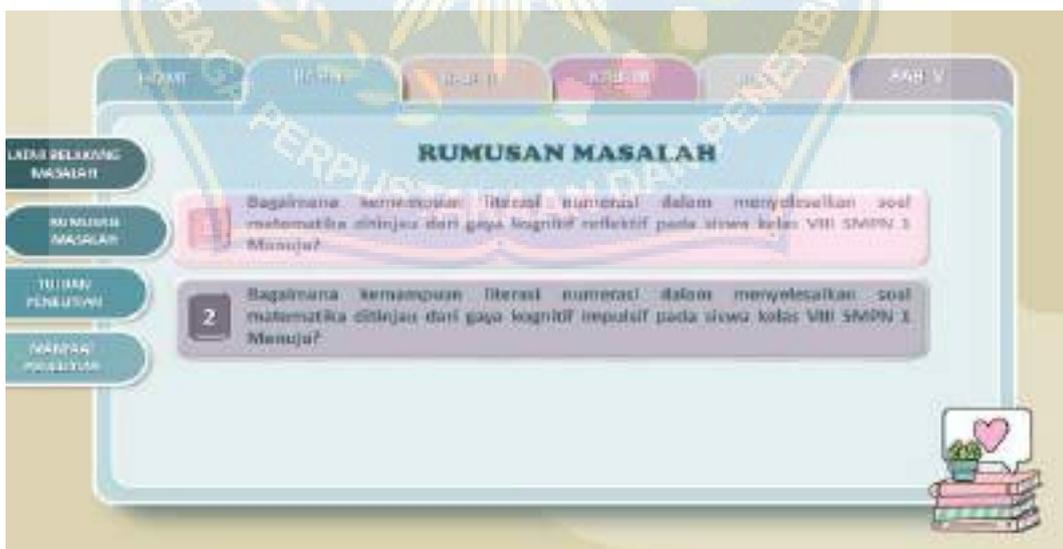
Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika


 Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934


 Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



Lampiran E Power Point



HOME | BAB I | **BAB II** | BAB III | BAB IV | BAB V

TUJUAN PENELITIAN

1. Menganalisis kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya kognitif reflektif pada siswa kelas VII SMPN 1 Manuju.

2. Menganalisis kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya kognitif impulsif pada siswa kelas VII SMPN 1 Manuju.

HOME | BAB I | **BAB II** | BAB III | BAB IV | BAB V

MANFAAT PENELITIAN

Teoretis Praktis

1 3

HOME | BAB I | **BAB II** | BAB III | BAB IV | BAB V

DAFTAR ISI

01 Matematika

02 Analisis

03 Literasi

04 Kemampuan Literasi Numerasi

05 Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif

06

07

HOME | BAB I | **BAB II** | BAB III | BAB IV | BAB V

Penelitian Yang Relevan

1. Syahrina Anisa Palungan (2022)
Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Materi Persamaan Linear Siswa SMP Perkumpulan Amal Baik 2 Helvetia

2. Ahmad Alfian Residi, dkk. (2022)
Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP Ditinjau dari Gaya Belajar

3. Afinda Fridanianti, dkk. (2018)
Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Kelas VII SMP Negeri 2 Pangkah Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Kognitif Impulsif

RESEARCH

HOME | **BAB I** | BAB II | BAB III | BAB IV | BAB V

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.

2. Lokasi Penelitian
Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Manuju, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

3. Waktu Penelitian
Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2022-2023.

4. Sampel Penelitian
Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII2 SMPN 1 Manuju, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

5. Teknik Pengumpulan Data
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi.

6. Teknik Analisis Data
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Sumber: (1) Kardiandjaja

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

HOME | **BAB I** | BAB II | **BAB III** | BAB IV | BAB V

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas VIII2 SMPN 1 Manuju, yang terletak di Jl. Poros Sapaya, Desa Pattallikang, Kecamatan Manuju, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Pada semester genap Tahun Akademik 2022-2023.

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

PEREKSTANSI DAN BERSIAP-SIAP

TEMPERATURASI

WAKTU PENELITIAN

LOKASI PENELITIAN

HOMI | BAB I | BAB II | **BAB III** | BAB IV | BAB V

TEKNIK PENGAMBILAN DATA

PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk menganalisis proses secara jelas dan akurat terkait fakta yang ada dilapangan dan disajikan secara apa adanya tanpa mengarang.

HOMI | BAB I | BAB II | **BAB III** | BAB IV | BAB V

TEKNIK PENGAMBILAN SUBJEK

Ilustrasi 1.1. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

HOMI | BAB I | BAB II | **BAB III** | BAB IV | BAB V

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen Utama: Peneliti

Instrumen Pendukung:

1. Tes Tertulis
 - Tes MFTT
 - Tes Kemampuan Literasi Numerasi
2. Pedoman Wawancara

HOME | BAB I | **BAB II** | BAB III | BAB IV | BAB V

TEKNIK DAN WAKTU PENELITIAN
 PERDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN
 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPLING
 PENYELAMAAN PENELITIAN
 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Tes Tertulis
2. Wawancara
3. Dokumentasi

HOME | BAB I | **BAB II** | BAB III | BAB IV | BAB V

UJI VALIDITAS DATA
 TEKNIK ANALISIS DATA
 PROSEDUR PENELITIAN

UJI VALIDITAS DATA

Teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik/metode.

HOME | BAB I | **BAB II** | **BAB III** | BAB IV | BAB V

UJI VALIDITAS DATA
 TEKNIK ANALISIS DATA
 PROSEDUR PENELITIAN

TEKNIK ANALISIS DATA

```

    graph TD
      A[Metode] --> B[Preparasi Awal Data]
      B --> C[Data Hasil Tes Tertulis]
      B --> D[Data Hasil Wawancara]
      C --> E[Membandingkan Data]
      D --> E
      E --> F[Penyimpulan Data]
      F --> G[Analisis Kemampuan Literasi, Penalaran Matematis Dengan dan Tanpa Konsep Efektif dan Inefektif]
      G --> H[Verifikasi Data]
      H --> I[Revisi]
      I --> J[Selesai]
    
```

Gambar 3.2. Prosedur Analisis Data

TEKNIK ANALISIS DATA

- Tahap Persiapan
 1. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di sekolah.
 2. Membuat instrumen yang diperlukan dalam penelitian
 3. Melakukan validasi instrumen penelitian oleh ahli
- Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian dengan pemberian tes MFFT kemudian tes literasi numerasi dan selanjutnya wawancara mengenai tes yang telah diberikan terhadap siswa yang menjadi subjek.
- Tahap Akhir

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan Literasi Numerasi Subjek yang Memiliki Gaya Kognitif Reflektif (SR)
2. Kemampuan Literasi Numerasi Subjek yang Memiliki Gaya Kognitif Impulsif (SI)

KESIMPULAN

1. Analisis kemampuan literasi numerasi siswa ditinjau dari gaya kognitif reflektif
2. Analisis kemampuan literasi numerasi siswa ditinjau dari gaya kognitif impulsif



Lampiran F Hasil Turnitin



BAB I - Fitra Hunnisa 105361105919

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

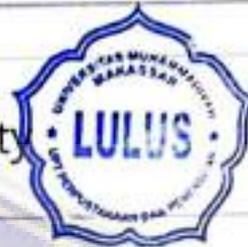
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Submitted to Sriwijaya University

Student Paper



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB II - Fitra Hunnisa 105361105919

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.unsil.ac.id

Internet Source

7%

2

journal.upgris.ac.id

Internet Source

3%

3

journal.upy.ac.id

Internet Source

2%

4

123dok.com

Internet Source

2%

5

repositori.unugiri.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography

BAB III - Fitra Hunnisa 105361105919

ORIGINALITY REPORT

5%
SIMILARITY INDEX

6%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ ojs.uho.ac.id
Internet Source



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On



BAB IV - Fitra Hunnisa 105361105919

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

lib.unnes.ac.id
Internet Source

3%

2

repository.upstegal.ac.id
Internet Source

3%

3

media.neliti.com
Internet Source

2%

Exclude quotes

Or

Exclude matches

20

Exclude bibliography

Or



BAB V - Fitra Hunnisa 105361105919

ORIGINALITY REPORT

3%
SIMILARITY INDEX

3%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%
★ etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source

Exclude quotes
Exclude bibliography

Or
Or



Exclude matches

RIWAYAT HIDUP



Fitra Hunnisa, lahir pada tanggal 21 Januari 2000 di Desa Julukanaya, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, Beragama Islam. Anak pertama dari tiga bersaudara. Dari Pasangan Muh. Jufri dan Syamsuwarti. Penulis menempuh pendidikan mulai di SDI Pattallikang dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Manuju dan lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan SMK di SMKN 1 Gowa dan lulus pada tahun 2019. Berkat Rahmat Allah SWT. yang senantiasa memberikan nikmat kepada hamba-hamba-Nya Sehingga penulis mampu menyelesaikan kuliah S1 Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Manuju”.